

**SPIRITUALITAS BUNDA MARIA DALAM HIDUP BERIMAN**  
**BAGI UMAT STASI ST. VINCENTIUS A PAULO JENANGAN**  
**SKRIPSI SARJANA STRATA 1 (S-1)**



**ROTUA AGUSTINA SITANGGANG**

**213139**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**WIDYA YUWANA**

**MADIUN**

**2025**

**SPIRITUALITAS BUNDA MARIA DALAM HIDUP BERIMAN  
BAGI UMAT STASI ST. VINCENTIUS A PAULO JENANGAN  
SKRIPSI SARJANA STRATA 1 (S-1)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana  
Madiun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Pendidikan Teologi**



**ROTUA AGUSTINA SITANGGANG**

**213139**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
WIDYA YUWANA  
MADIUN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

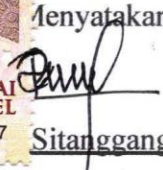
Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Program Studi : Ilmu Pendidikan Teologi  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Judul Skripsi : Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini murni merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
2. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun baik di STKIP Widya Yuwana maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diberikan melalui kaarya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Madiun, 09 Juni 2025

Menyatakan  
  
Sitanggang

213139

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan”** yang ditulis oleh Rotua Agustina Sitanggang, telah diterima dan disetujui untuk diuji pada tanggal 09 Juni  
2025

Oleh

Pembimbing



Petrus Canisius Edi Laksito, S.S., Lic. Theol., S. Th. D

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman  
Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan

Oleh : Rotua Agustina Sitanggang

NPM : 213139

Telah diuji dan dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~ untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi Sarjana Strata Satu STKIP Widya Yuwana Madiun.

Pada : Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

Dengan Nilai

: **A**

Madiun, 22 Juli 2025

Ketua Penguji

: Agustinus Supriyadi, S.S., M.Hum

Anggota Penguji

: Petrus Canisius Edi Laksito, S.S., Lic. Theol., S. Th. D

Ketua STKIP Widya Yuwana Madiun

  
  
Dr. Alexius Dwi Widiatna, S.S., M.Ed

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi yang berjudul: “Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan” ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Allah sumber segala kasih, rahmat, dan hikmat yang selalu menyertai saya dalam berproses
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Manogar Sitanggang dan Ibu Epi Prima Rajagukguk yang selalu mendoakan, menyanyangi, juga tak henti-hentinya untuk mendukung, dan memotivasi saya penuh dengan kehangatan dan cinta sebuah keluarga.
3. Saudara saya bang Jesaya Guspri Sitanggang dan dua adik kecil dan imut saya Anna Maymoon Sitanggang juga Rodame Yohana Sitanggang yang selalu menyemangati saya untuk sukses dan menjadi baik untuk mereka.
4. Keluarga besar Op. Riama Sitanggang dan keluarga besar Op. Ribka Rajagukguk menjadi alasan saya sukses dalam Pendidikan dan menjadi motivasi bagi adik-adik untuk semangat sekolah.
5. Kepada umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan yang mendukung saya selama proses penelitian.
6. Para dosen di STKIP Widya Yuwana Madiun, yang sangat berperan dalam proses belajar saya, dengan penuh kasih dan kehangatan sebagai keluarga.

**HALAMAN MOTTO:**

**“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di  
depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau,  
Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak  
akan meninggalkan engkau; janganlah takut  
dan janganlah patah hati”**

**(Ulangan 31:8)**

**“PUJI DIRI HAMAMAGO**

**PUJI TUHAN ALELUYA”**

## KATA PENGATAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana. Skripsi yang berjudul “Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan” merupakan karya ilmiah yang membahas mengenai spiritualitas Bunda Maria sebagai teladan iman yang bermakna bagi umat Katolik, khususnya bagi umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga proses penulisan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu. Dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Alexius Dwi Widiatna, S.S., M.Ed selaku Ketua STKIP Widya Yuwana Madiun.
2. Petrus Canisius Edi Laksito, S.S., Lic. Theol., S. Th. D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan sumbangan, saran, dan semangat dalam membimbing penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Informan Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan yang telah berkenan ikut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan pemikiran demi kelancaran penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pihak sehingga dapat lebih baik dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Penulis

Rotua Agustina Sitanggang

## DAFTAR ISI

|                                      |          |
|--------------------------------------|----------|
| Halaman Judul .....                  | i        |
| Halaman Sampul .....                 | ii       |
| Surat Pernyataan Tidak Plagiat ..... | iii      |
| Halaman Persetujuan .....            | iv       |
| Halaman Pengesahan .....             | v        |
| Halaman Persembahan .....            | vi       |
| Halaman Motto.....                   | vii      |
| Kata Pengantar .....                 | vii      |
| Daftar Isi .....                     | ix       |
| Daftar Tabel .....                   | xvi      |
| Daftar Singkatan .....               | xviii    |
| Abstrak .....                        | xix      |
| <i>Abstract</i> .....                | xx       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>       | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....             | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....            | 5        |

|                                   |                                                            |           |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------|
| 1.3                               | Tujuan Penelitian.....                                     | 7         |
| 1.4                               | Manfaat Penelitian .....                                   | 7         |
| 1.5                               | Metode Penelitian .....                                    | 8         |
| 1.6                               | Sistematika Penulisan.....                                 | 8         |
| 1.7                               | Batasan Istilah .....                                      | 9         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b> |                                                            | <b>11</b> |
| 2.1                               | Spiritualitas Bunda Maria.....                             | 11        |
| 2.1.1                             | Pengertian Spiritualitas Bunda Maria.....                  | 12        |
| 2.1.1.1                           | Spiritualitas .....                                        | 12        |
| 2.1.1.2                           | Bunda Maria .....                                          | 14        |
| 2.1.1.3                           | Spiritualitas unda Maria .....                             | 18        |
| 2.1.2                             | Praktik Spiritualitas Bunda Maria .....                    | 22        |
| 2.1.2.1                           | Devosi Kepada Bunda Maria .....                            | 23        |
| 2.1.2.2                           | Pembaktian Diri .....                                      | 27        |
| 2.1.2.3                           | Tantangan Dalam Menghayati Spiritualitas Bunda Maria ..... | 28        |
| 2.1.3                             | Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria .....                | 30        |
| 2.1.3.1                           | Kerendahan Hati .....                                      | 31        |
| 2.1.3.2                           | Ketaatan .....                                             | 32        |

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.3.3 Cinta Kasih .....                                       | 33 |
| 2.2Hidup Beriman .....                                          | 35 |
| 2.2.1 Pengertian Hiup Beriman .....                             | 35 |
| 2.2.1.1 Iman .....                                              | 35 |
| 2.2.1.2 KaumBeriman .....                                       | 36 |
| 2.2.1.3 Hidup Beriman .....                                     | 38 |
| 2.2.2 Prakik Hidup Beriman .....                                | 41 |
| 2.2.2.1 DoaBersama .....                                        | 41 |
| 2.2.2.2 Sakramen .....                                          | 43 |
| 2.2.2.3 Pendidikan Agama Katolik .....                          | 46 |
| 2.2.2.4 Tantangan Dalam Hidup Beriman .....                     | 47 |
| 2.2.3 Aspek-Aspek Hidup Beriman .....                           | 49 |
| 2.2.3.1 Relasi Dengan Tuhan .....                               | 49 |
| 2.2.3.2 Komunitas Iman .....                                    | 51 |
| 2.3Pengaruh Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman ..... | 53 |
| 2.3.1 Kerendahan Hati Dalam Hidup Beriman .....                 | 54 |
| 2.3.2 Ketaatan Dalam Hidup Beriman .....                        | 54 |

|                                                                                                  |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.3 Cinta Kasih Dalam Hidup Beriman .....                                                      | 55        |
| 2.4 Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan .....                                             | 56        |
| 2.4.1 Sejarah Singkat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan .....                                | 56        |
| 2.4.2 Praktik Spiritualitas Bunda Maria Bagi Umat Stasi St. Vincentius A<br>Paulo Jenangan ..... | 57        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                       | <b>59</b> |
| 3.1 Metode Penelitian .....                                                                      | 59        |
| 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....                                                            | 60        |
| 3.2.1 Tempat Penelitian .....                                                                    | 60        |
| 3.2.2 Waktu Penelitian .....                                                                     | 60        |
| 3.3 Informan Penelitian .....                                                                    | 61        |
| 3.4 Teknik Pemilihan Informan .....                                                              | 61        |
| 3.5 Teknik Penelitian .....                                                                      | 62        |
| 3.5.1 Wawancara .....                                                                            | 62        |
| 3.5.2 Observasi .....                                                                            | 65        |
| 3.5.3 Dokumentasi .....                                                                          | 65        |
| <b>BAB IV PRESENTASI DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN .....</b>                                  | <b>67</b> |

|                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1 Informan Penelitian .....                                                                 | 67  |
| 4.2 Data Demografis Informan .....                                                            | 68  |
| 4.3 Presentasi Dan Interpretasi Data Penelitian .....                                         | 69  |
| 4.3.1 Pemahaman Tentang Spiritualitas Bunda Maria .....                                       | 70  |
| 4.3.1.1 Pemahaman Tentang Bunda Maria .....                                                   | 70  |
| 4.3.1.2 Kedekatan Dengan Bunda Maria .....                                                    | 75  |
| 4.3.1.3 Peran Spiritualitas Bunda Maria Berdampak Pada Kehidupan Rohani ....                  | 80  |
| 4.3.2 Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria Pada Umat Di Stasi .....                   | 84  |
| 4.3.2.1 Praktik Spiritual Menghayati Teladan Bunda Maria Dalam<br>Kehidupan Sehari-Hari ..... | 84  |
| 4.3.2.2 Perwujudan Spiritualitas Bunda Maria Di Stasi .....                                   | 88  |
| 4.3.3 Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria .....                                             | 92  |
| 4.3.3.1 Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria .....                                           | 92  |
| 4.3.3.2 Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Kehidupan<br>Sehari-Hari .....      | 98  |
| 4.3.4 Pemahaman Tentang Hidup Beriman .....                                                   | 102 |
| 4.3.4.1 Pemahaman Tentang Hidup Beriman .....                                                 | 102 |

|                                                                                            |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.3.4.2 Tantangan Dalam Menghayati Hidup Beriman Di Stasi .....                            | 109 |
| 4.3.5 Bentuk Penghayatan Hidup Beriman Pada Umat Di Stasi .....                            | 117 |
| 4.3.5.1 Bentuk Penghayatan Hidup Berimman Dalam Kehidupan Sehari-Hari<br>.....             | 117 |
| 4.3.5.2 Mengekspresikan Iman Melalui Kegiatan Rohani Dan Sosial Di Stasi<br>.....          | 121 |
| 4.3.6 Aspek-Aspek Hidup Beriman Pada Umat Di Stasi .....                                   | 127 |
| 4.3.6.1 Aspek-Aspek Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-Hari .....                        | 127 |
| 4.3.6.2 Peran Dalam Komunitas Untuk Memperkuat Aspek-Aspek Hidup<br>Beriman Di Stasi ..... | 130 |
| 4.3.7 Peran Spiritualitas Bunda Maria Untuk Hidup Berimamn Pada Umat<br>Di Stasi .....     | 132 |
| 4.3.7.1 Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Hidup Beriman Di Stasi<br>.....              | 132 |
| 4.3.7.2 Kehadiran Bunda Maria Sebagai Pendamping Dalam Perjalanan Iman<br>Di Stasi .....   | 136 |
| 4.4 Rangkuman .....                                                                        | 140 |

|                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                  | <b>145</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                        | 145        |
| 5.2 Saran .....                                             | 147        |
| 5.2.1 Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan ..... | 147        |
| 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya .....                       | 147        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                 |            |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                       |            |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                            |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 Instrumen Wawancara .....                                                        | 62  |
| Tabel 4.1 Data Demografis Informan .....                                                   | 68  |
| Tabel 4.2 Pemahaman Tentang Bunda Maria .....                                              | 70  |
| Tabel 4.3 Kedekatan Dengan Bunda Maria .....                                               | 75  |
| Tabel 4.4 Peran Spiritualitas Bunda Maria Berdampak Pada Kehidupan Rohani<br>.....         | 80  |
| Tabel 4.5 Praktik Spiritualitas Bunda Maria .....                                          | 84  |
| Tabel 4.6 Perwujudan Spiritualitas Bunda Maria Di Stasi .....                              | 88  |
| Tabel 4.7 Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria .....                                      | 93  |
| Tabel 4.8 Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Kehidupan<br>Sehari-hari ..... | 98  |
| Tabel 4.9 Pemahaman Tentang Hidup Beriman .....                                            | 103 |
| Tabel 4.10 Tantangan Dalam Menghayati Hidup Beriman Di Stasi .....                         | 110 |
| Tabel 4.11 Bentuk Penghayatan Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-Hari<br>.....           | 117 |
| Tabel 4.12 Ekspresi Iman Melalui Kegiatan Rohani Dan Sosial .....                          | 122 |

|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.13 Aspek-Aspek Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-Hari .....    | 127 |
| Tabel 4.14 Peran Dalam Komunitas Untuk Memperkuat Aspek-Aspek             |     |
| Hidup Beriman Di Stasi .....                                              | 131 |
| Tabel 4.15 Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Hidup Beriman Di Stasi   |     |
| .....                                                                     | 132 |
| Tabel 4.16 Kehadiran Bunda Maria Sebagai Pendamping Dalam Perjalanan Iman |     |
| .....                                                                     | 136 |

## **DAFTAR SINGKATAN**

|       |                                    |
|-------|------------------------------------|
| BIAK  | : Bina Iman Anak Katolik           |
| BKSN  | : Bulan Kitab Suci Nasional        |
| KGK   | : Katekismus Gereja Katolik        |
| KK    | : Kartu Keluarga                   |
| KWI   | : Konferensi Waligereja Indonesia  |
| LG    | : Lumen Gentium                    |
| MD    | : Mulieris Dignitaten              |
| OMK   | : Orang Muda Katolik               |
| ReKat | : Remaja Katolik                   |
| RM    | : Redemptoris Mater                |
| RT    | : Rukun Tetangga                   |
| SMP K | : Sekolah Menengah Pertama Katolik |
| SSV   | : Serikat Sosial Vinsensius        |
| Yes   | : Yesaya                           |

## ABSTRAK

**Rotua Agustina Sitanggang** “Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan”

Spiritualitas merupakan aspek penting dalam kehidupan beriman umat Katolik, karena mengacu pada pembentukan karakter dan hidup beriman. Spiritualitas Bunda Maria menjadi teladan utama dalam kehidupan beriman umat di Stasi. Berdasarkan persoalan di atas, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah pemahaman umat stasi tentang spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan? 2) Bagaimanakah bentuk penghayatan spiritualitas Bunda Maria pada umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan? 3) Bagaimanakah peran spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pemahaman umat stasi tentang spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. 2) Mengetahui bentuk penghayatan spiritualitas Bunda Maria pada umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. 3) Mengetahui peran spiritualitas Bunda Maria untuk hidup beriman umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, serta menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara. Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: 1) Umat beragama Katolik, 2) Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan, 3) Umat terlibat dalam kegiatan devosi kepada Bunda Maria.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan: Pertama, spiritualitas Bunda Maria dan hidup beriman dipahami dengan baik oleh umat yang terlibat sebagai informan penelitian. Kedua, penghayatan spiritualitas Bunda Maria menjadi fondasi bagi umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dalam menjalani hidup beriman. Ketiga, peran spiritualitas Bunda Maria sangat penting dalam membentuk dan memperkuat hidup beriman umat melalui aspek-aspek spiritualitas yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Spiritualitas, Bunda Maria, Hidup Beriman.

## **ABSTRACT**

*Rotua Agustina Sitanggang "The Spirituality of the Mother Mary in life of Faith of the Faithful at the Basic Ecclesial Community of St. Vincentias A Paulo-Jenangan".*

*Spirituality becomes a very important aspects in life of faith of the Catholic faithful, because it refers to charater building and life of faith. The Spirituality of Mother Mary not only consliding the practice of traditional devotion, but through the practice of devotion to Mother Mary, the faithful/believers feel closer to Jesus Christ and internalizing the life of faith of the faithful. Based on the problema above, several problems can be formulated as Follows: 1) How is the understanding the faithful of basic ecclesial community of St Vincentives A Paulo-Jenangan? 2) How is the form af internalization of the Spirituality of Mother Mary of the faithful at the basic ecclesial community of St Vincentius A Paulo-Jenangan? 3) How does the function of the Spirituality of Mother Mary in the life of faith of the faithful at basic ecclesial community of St. Vincenties A Paulo-Jenangan?*

*The purposes of this research are 1) To examine the understanding of the faithful on the spirituality of Mother Mary at the basic ecclesial community of St. Vincentius A Paulo-Jenangan 2) To examine the forms of internalization of the spirituality of Mother Mary at the basic extesial community of St. Vincentius A Paulo-Jenangan. This research applies qualitative method with fenomology approach, as well as employing data collection technique through interview. The informants of this study were selected by employing the purposive sampling technique with criteria 1) Catholic faithful 2) The community member of the basic eclesial community of St. Vincentius A Paulo-Jenangan 3) Those who are involved actively in the devotion of Mother Mary.*

*This research produces several findings: first, the spirituality of Mother Mary and in life faith being understood by the faithful those who are involved as research informants. Second, the internalization of the spirituality of Mother Mary as a foundation to the faithful of the basic ecclesial community of St. Vincentius A Paulo-Jenangan in living their Catholic faith. Third, the function at the spirituality of Mother Mary is important in sharpening and strengthening the life faith of the through spritual via spiritual dimensions.*

*Keywords Spiritrachtig, Mother Mary, Life of Faith.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Spiritualitas merupakan aspek penting dalam kehidupan beriman umat Katolik, karena spiritualitas mengacu pada pembentukan karakter dan hidup beriman. Salah satu segi dalam spiritualitas Katolik bagi hidup beriman umat ialah spiritualitas Bunda Maria.

Sejak awal, Allah telah mempersiapkan Maria, di mana pada Perjanjian Lama sosok Maria digambarkan dan keikutsertaannya dalam mewujudkan tata keselamatan Allah itu sendiri :

“Sepanjang Perjanjian Lama panggilan Maria sudah dipersiapkan oleh perutusan wanita-wanita saleh. Kendati ketidaktaatannya, sejak awal sudah dijanjikan kepada Hawa bahwa ia akan mendapatkan turunan, yang akan mengalahkan yang jahat, dan akan menjadi ibu semua orang hidup (KGK, 489)”.

Kitab Suci Perjanjian Lama sejak semula telah menubuatkan bagaimana sesungguhnya Maria yang dipersiapkan oleh Allah. Hal ini terungkap dari nubuat Nabi Yesaya :

“Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel (Yes 7:14)”.

Berdasarkan pandangan di atas, Bunda Maria merupakan wanita pilihan Allah dengan peranannya dalam sejarah keselamatan umat manusia. Gereja Katolik

menyakini Bunda Maria menjadi teladan dan mencerminkan hidup beriman yang mengandung nilai-nilai karakter seperti, kerendahan hati sebagai seorang hamba Tuhan, kekudusan, dan ketaatan. Dengan kerendahan hati, umat manusia dapat meneladani spiritualitas Bunda Maria untuk hidup beriman, karena hal tersebut memiliki dampak besar terhadap penguatan imannya.

Bunda Maria sebagai Bunda Gereja dan perantara membawa umat kepada Yesus Kristus untuk mendalami imannya, sebagaimana umat dapat menumbuhkan imannya melalui devosi kepada Bunda Maria. Karena devosi kepada Bunda Maria merupakan sarana yang membantu umat untuk merenungkan kehidupan Yesus Kristus dan karya keselamatan-Nya. Devosi kepada Bunda Maria, seperti doa rosario, novena, dan perayaan liturgi, menjadi sarana bagi umat untuk merenungkan nilai-nilai spiritualitas oleh Bunda Maria dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Spiritualitas Bunda Maria tidak hanya mempertimbangkan praktik doa atau devosi tradisional, tetapi juga melalui praktik devosi kepada Bunda Maria umat akan merasa lebih dekat dengan Yesus Kristus dan mendalami penghayatan iman dalam hidup beriman. Juga umat dapat menunjukkannya dengan komitmen lebih kuat akan ajaran agama dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Dengan demikian, spiritualitas Bunda Maria tidak mengharuskan umat manusia untuk memiliki ketaatan Bunda Maria yang rendah hati dan sempurna, namun ada keinginan untuk semakin dekat dengan Puteranya.

Iman adalah kesadaran dan perjumpaan akan rencana luhur Allah. Iman dalam kehidupan manusia berbentuk abstrak, maka jika iman berbentuk abstrak kemungkinan ada suatu hambatan untuk melihat apakah orang tersebut beriman atau tidak. Iman memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter dalam hidup beriman melalui pembinaan iman.

Pembinaan iman adalah bentuk jawaban atas kebutuhan rohani setiap orang untuk beriman dan berkarakter tanpa terkecuali. Untuk memperolehnya, umat mengikuti pembinaan iman yang merupakan salah satu tugas Gereja. Dengan mengikuti pembinaan iman, akan membantu setiap individu untuk memahami dan menghayati nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut, mampu membentuk karakter umat yang lebih kuat berdasarkan pada kasih, pengorbanan, dan kepatuhan pada kehendak Allah. Proses akhirnya akan membentuk iman yang kokoh dan karakter yang lebih kuat serta selaras dengan nilai-nilai kristiani.

Dalam tradisi Gereja Katolik, Bunda Maria memiliki tempat yang sangat khusus sebagai Bunda Yesus Kristus dan teladan iman. Bunda Maria tidak hanya berfungsi sebagai ibu dari Yesus, tetapi juga sebagai teladan iman dan karakter bagi umat. Berdasarkan hal ini juga, Konsili Vatikan II mengajarkan tentang hal ini demikian bahwa :

“Karena pahala putera-Nya ia ditebus secara lebih unggul, serta dipersatukan dengan-Nya dalam ikatan yang erat dan tidak terputuskan. Ia dianugerahi kurnia serta martabat yang amat luhur,

yakni menjadi Bunda Putera Allah, maka juga menjadi Puteri Bapa yang terkasih dan kenisah Roh Kudus. Karena anugerah rahmat yang sangat istimewa itu ia jauh lebih unggul dari semua makhluk lainnya, baik di sorga maupun di bumi (Lumen Gentium, 53)”.

Berdasarkan pandangan tersebut maka, iman merupakan keyakinan yang mendalam terhadap ajaran Tuhan dan praktik spiritual. Melalui spiritualitas yang diajarkan oleh Bunda Maria, umat diharapkan dapat mengembangkan karakter dan hidup beriman yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan memperkuat iman mereka.

Pergumulan untuk semakin dekat dengan Bunda Maria dan godaan rasa malas menjadi tantangan tersendiri bagi umat. Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan merupakan salah satu komunitas kecil Katolik yang memiliki devosi yang kuat terhadap Bunda Maria. Bagi umat ini, devosi kepada Bunda Maria menjadi salah satu cara untuk memperkuat iman dan membentuk karakter supaya lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Tradisi membentuk pola spiritualitas Bunda Maria yang mendalam dalam kehidupan umat di stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan adalah kebiasaan berdevosi berdoa Rosario, Jalan Salib, pendalaman iman pada bulan September Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN), peringatan bulan Maria dan bulan Rosario (Mei dan Oktober), juga adanya keberadaan Goa Patung Bunda Maria.

Setiap ada kegiatan devosi di lingkungan, umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan sangat semangat dan merasa tertarik untuk ikut serta. Namun, ada beberapa yang memiliki keraguan dalam dirinya untuk hadir dan terlibat dengan

alasan waktu, pekerjaan, dan kesibukan lainnya. Dahulu mereka sangat rajin mengikuti doa rosario dan berdoa bersama di lingkungan, namun semangat tersebut berkurang. Oleh karena itu, mereka sadar bahwa dirinya membutuhkan kekuatan dari Bunda Maria untuk mengatasi kelemahan itu.

Dalam kehidupan modern, memiliki tantangan yang semakin sekuler dan membuat umat sering kali kesulitan untuk mempertahankan kedekatan dengan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria. Berbagai tantangan yang dihadapi umat dalam menghayati spiritualitas Bunda Maria adalah viral di media sosial yakni sejumlah mahasiswa Katolik mengikuti ibadah Rosario di kawasan Setu, Tangerang Selatan dibubarkan oleh warga bersama ketua RT setempat dan tersangka menjadi provokator atas kejadian tersebut. Aksi ini memicu keributan dan tindakan minimnya nilai-nilai toleransi antar beragama serta kurangnya sikap untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Bagi umat Katolik, devosi kepada Bunda Maria membawa dampak yang luar biasa dalam kehidupan rohani dan jasmani yakni membawa hati dan pikiran menjadi tenang dan tentram, juga mengurangi rasa kekuatiran dalam menghadapi tantangan kehidupan, khususnya di era modern ini.

Keunikan dan keunggulan dari spiritualitas Bunda Maria menjadi teladan sempurna bagi umat beriman yang terletak pada kedalaman iman, ketaatan, dan penyerahan diri kepada kehendak Allah. Dari spiritualitas Bunda Maria mengajarkan bahwa dalam kerendahan hati dan penyerahan diri kepada kehendak Tuhan, dapat

menemukan kekuatan dan harapan untuk menjalani hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman bagi umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Penelitian dilakukan karena umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan merupakan tempat peneliti melakukan Praktek Pastoral Stasi selama *weekend* (Sabtu dan Minggu). Peneliti sangat tertarik dengan kegiatan spiritualitas Bunda Maria melalui kegiatan berdevosi, sehingga peneliti mengangkat judul skripsi ini: **“SPIRITUALITAS BUNDA MARIA DALAM HIDUP BERIMAN BAGI UMAT STASI ST. VINCENTIUS A PAULO JENANGAN”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penulisan sebagaimana diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimanakah pemahaman umat stasi tentang spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan?
- 1.2.2 Bagaimanakah bentuk penghayatan spiritualitas Bunda Maria pada umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan?
- 1.2.3 Bagaimanakah peran spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui pemahaman umat stasi tentang spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan
- 1.3.2 Mengetahui bentuk penghayatan spiritualitas Bunda Maria pada umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan
- 1.3.3 Mengetahui peran spiritualitas Bunda Maria untuk hidup beriman umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan

Melalui penelitian ini, dapat memberikan refleksi bagi umat untuk semakin mendalami spiritualitas Bunda Maria dan meningkatkan kualitas kehidupan beriman.

- 1.4.2 Bagi Peneliti Lainnya

Melalui penelitian ini, dapat memberikan inspirasi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang dapat terus-menerus mengembangkan karakter dan hidup beriman yang berkaitan dengan spiritualitas Bunda Maria.

## **1.5 METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan metode penelitian yang berupaya memahami pandangan para informan penelitian terhadap suatu fenomena sosial yang didasari oleh pengalaman subjektif yang dialami oleh informan penelitian itu sendiri (Moleong, 2016:6).

Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung di lapangan penelitian dalam kondisi alami. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara individual, dan dokumentasi. Analisa data penelitian dilakukan dengan pendekatan induktif (Sugiyono, 2022:9).

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

BAB I adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan ini peneliti akan menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian dan batasan istilah.

BAB II adalah landasan teori. Landasan teori mengkajikan dan gagasan utama dalam skripsi ini yaitu spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman bagi umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

BAB III adalah metode penelitian. Dalam BAB III akan menguraikan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik memilih informan, teknik pengumpulan data, informan penelitian, dan teknik mengolah data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan atas data peneliti.

BAB V adalah penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian yang dilakukan.

## **1.7 BATASAN ISTILAH**

Untuk meminimalisir adanya perbedaan, perlu adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah ini ditentukan untuk kepentingan peneliti sendiri. Batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1.7.1 Bunda Maria**

Bunda Maria diakui sebagai Bunda Allah, karena melahirkan Yesus Kristus yang adalah Putra Allah (KGK Art 495).

### **1.7.2 Spiritualitas Bunda Maria**

Bunda Maria dipilih sebagai Bunda Penebus yang dianugerahi karunia-karunia luhur untuk karya keselamatan sebagai Bunda Penebus (KGK Art 490).

### 1.7.3 Hidup Beriman

Hidup beriman berarti menjalin hubungan yang erat dengan Tuhan melalui doa, sakramen, dan partisipasi dalam kehidupan Gereja, serta menciptakan kedalaman spiritual dan membantu umat untuk lebih mengenal kehendak Tuhan dalam kehidupan mereka (KGK Art 2564).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Spiritualitas Bunda Maria dalam Hidup Beriman memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran Bunda Maria dalam spiritual umat. Spiritualitas Bunda Maria mengandung nilai-nilai iman yang dapat diambil dari teladannya, serta memberikan kontribusi terhadap penghayatan iman dalam hidup beriman umat di stasi. Pada bab II ini, peneliti akan menggali dan menganalisis bagaimana spiritualitas Bunda Maria dapat menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi umat dalam menjalani kehidupan beriman. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan teori maupun pandangan tentang spiritualitas Bunda Maria, praktik spiritualitas Bunda Maria, aspek-aspek spiritualitas Bunda Maria, hidup beriman, praktik hidup beriman, aspek-aspek hidup beriman, serta bagaimana pengaruh spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman.

#### **2.1 SPIRITUALITAS BUNDA MARIA**

Bagian ini akan memberikan penjelasan awal tentang spiritualitas Bunda Maria, praktik spiritualitas Bunda Maria, dan aspek-aspek spiritualitas Bunda Maria, yang dilihat berdasarkan pandangan Kitab Suci, Bapa-bapa Gereja, serta Magisterium Gereja.

### **2.1.1 Pengertian Spiritualitas Bunda Maria**

Secara umum spiritualitas Bunda Maria merujuk pada pengalaman dan penghayatan iman yang berkaitan dengan sosok Bunda Maria dalam tradisi Katolik. Bunda Maria dipandang sebagai teladan kesucian, rendah hati, dan ketaatan kepada Allah, serta mencakup nilai-nilai iman yang dihidupinya. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan spiritualitas, Bunda Maria, dan spiritualitas Bunda Maria.

#### **2.1.1.1 Spiritualitas**

Menurut Hasan, (2006:288) spiritualitas berasal dari kata Latin “*spiritus*” yang berarti “nafas” atau “roh”. Dalam tradisi Gereja Katolik bagian Barat dan Timur, istilah ini digunakan sebagai nafas kehidupan. Dimana spiritualitas mengacu pada dimensi non-fisik dari kehidupan manusia yang mencakup emosi, karakter, dan hubungan dengan yang transenden. Seseorang melakukan ini untuk mencari dan menemukan makna serta tujuan dalam hidup mereka. Akan tetapi spiritualitas sering kali lebih sulit dipahami daripada agama dalam kehidupan, hal ini karena mencakup aspek-aspek subjektif dari pengalaman manusia yang berhubungan dengan mencari makna dan tujuan hidup.

Bapa Gereja oleh Agustinus dan Thomas Aquinas memberikan kontribusi terhadap pemahaman spiritualitas. Menurut Agustinus, (1998:354-430) bahwa spiritualitas sebagai perjalanan jiwa yang melibatkan transformasi batin melalui kasih karunia menuju Tuhan. Spiritualitas berakar pada hasrat mendalam manusia

untuk mencari kebenaran dan kebahagiaan sejati yang hanya dapat ditemukan dalam Tuhan. Berdasarkan pandangan tersebut maka, spiritualitas dipandang sebagai aspek pengalaman batin dan kasih karunia yang bersifat transformasional, bahwa hubungan dengan Tuhan adalah jalan kasih yang mendalam.

Menurut Thomas Aquinas, (1225-1274) bahwa spiritualitas sebagai pengarah akal dan kehendak manusia kepada tujuan akhir, yakni kebahagiaan abadi bersama Tuhan. Dalam kehidupan spiritual, menekankan pentingnya kebajikan, rahmat, dan pengenalan akal budi. Berdasarkan pandangan tersebut maka, spiritualitas ialah sarana untuk mencapai Tuhan dengan melibatkan akal budi dan kebajikan sebagai pendekatan yang lebih sistematis dan filosofis.

Dalam Dokumen Gereja *Lumen Gentium* dan *Gaudium et Spes* menekankan pentingnya spiritualitas dalam kehidupan umat Katolik. *Lumen Gentium* menyatakan bahwa setiap orang dipanggil untuk mencapai kesucian melalui penghayatan iman yang mendalam dan keterlibatan aktif dalam komunitas Gereja (Konstitusi Dogmatis tentang Gereja, 1964).

Spiritualitas dapat dipahami melalui beberapa dimensi yaitu,

- 1) Dimensi Eksistensial merupakan tujuan dan arti kehidupan. Hal ini berkaitan dengan kesadaran individu akan asal-usul, tujuan, dan nasib hidup mereka. Dalam spiritualitas membantu individu menemukan makna di luar diri mereka (Nelson, 2009:120).

- 2) Dimensi Religius menggambarkan hubungan individu dengan Tuhan melalui nilai-nilai kristiani serta bagaimana keyakinan tersebut memengaruhi perilaku dan keputusan hidup mereka (Anshory, 2015:42).
- 3) Dimensi Sosial mengacu pada keterbukaan hubungan individu dengan sesama dan alam, serta bagaimana hubungan ini membentuk pengalaman spiritualitas mereka. Hal ini mencerminkan kesadaran akan hubungan universal di antara semua makhluk (Piedmont, 2001:9-10).

Berdasarkan pernyataan diatas, spiritualitas merupakan aspek penting dalam kehidupan beriman yang melibatkan hubungan individu dengan Tuhan, sesama, dan alam. Akan tetapi umat Katolik menghadapi tantangan dalam mewujudkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, dengan memahami spiritualitas dalam hidup beriman umat manusia dapat memperkuat dan menemukan iman serta menjalani hidup sesuai dengan panggilannya sebagai umat Katolik.

#### **2.1.1.2 Bunda Maria**

Bunda Maria adalah sosok yang sangat dihormati dalam Gereja Katolik dan memiliki peran penting dalam rencana keselamatan Allah. Gereja Katolik mengenal refleksi teologis khusus tentang Maria “Mariologi”, yang oleh Konsili Vatikan II ditetapkan sebagai bagian dari teologi dogmatik spekulatif. Hal ini mengenai Maria,

ibu Yesus, kedudukan dan perannya dalam karya penyelamatan Allah, yang berpangkal pada Kitab Suci dan tradisi iman Gereja Katolik.

Konsili Vatikan II mendalami peran Santa Perawan Maria dalam misteri inkarnasi Sabda. Maka Konsili Vatikan II menekankan ajarannya bahwa Maria menduduki tempat yang paling luhur sesudah Kristus dalam Gereja kudus. Hal ini semakin menyadarkan seluruh Gereja, bahwa bagaimana Maria merupakan tokoh yang sentral dalam pelaksanaan tata keselamatan Allah yang ditujukan bagi seluruh umat manusia dan yang telah dibaptis khususnya:

“Dalam Gereja para beriman, yang menganut Kristus, Kepala, dan berkomunikasi dengan semua orang kudusnya, harus menghormati juga pada tempatnya yang pertama Maria yang jaya dan tetap perawan, Bunda Allah dan Tuhan kita Yesus Kristus (LG 52)”.

Pasca Konsili Vatikan II, Gereja juga mengeluarkan beberapa dokumen yang memuat beberapa hal yang mendukung dan memperdalam pengetahuan umat tentang Maria yang diagungkan sejak semula sebagai Bunda Allah sekaligus Bunda Gereja. Dokumen-dokumen Gereja diantaranya ialah:

### **1) Redemptoris Mater**

Sejatinya Maria berperan dalam tata keselamatan Allah, khususnya dalam proses inkarnasi Sabda. Dokumen ini mengakui bahwa sejatinya Maria sungguh-sungguh Bunda Allah:

“Maria adalah Bunda Allah (*Theotokos*). Karena oleh Roh Kudus ia perawan menerima dalam rahimnya Yesus Kristus, Putra Allah, yang

satu wujud dengan Bapa, dan menganugerahkan-Nya kepada dunia (RM, 4)”.

Dalam hal ini juga, peran Maria dalam inkarnasi Sabda dimana Yesus ialah Sang Hidup memanusiawi melalui Maria:

“..... Karena itu lagi Maria menerima oleh kuasa Roh Kudus di tingkat rahmat, yaitu partisipasi pada wujud Ilahi sendiri, kehidupan daripada Dia, yang menerima kehidupan dari Maria di tingkat kelahiran jasmani (RM, 10)”.

## **2) Mulieris Dignitatem**

Maria disebut sebagai Bunda Allah karena ia mengandung Yesus yang adalah anak Allah sehakikat dengan Bapa. Kesatuan Maria dengan Yesus yang ialah Allah yang tidak dapat diragukan lagi:

“Pada peristiwa Anunsiasi, dengan memberikan “fiat” nya, Maria mengandung seorang manusia yang adalah Anak Allah, sehakikat dengan Bapa. Oleh karena itu, ia sepenuhnya Bunda Allah, sebab kebundaan meyangkut seluruh pribadi, bukan hanya badan dan bukan juga hanya “kodrat” manusia. Dengan cara ini nama “*Theotokos*” Bunda Allah menjadi nama yang cocok untuk kesatuan dengan Allah yang dianugerahkan kepada Perawan Maria (MD, 4)”.

## **3) Katekismus Gereja Katolik**

Keyakinan Gereja atas gelar Maria sebagai Bunda Allah, berkat kelahiran Putera-Nya itu. Gereja mengakui dengan sungguh-sungguh bahwa sejatinya Maria layak disebut Bunda Allah:

“..... Oleh dorongan Roh Kudus maka sebelum kelahiran Putranya ia sudah dihormati sebagai “Bunda Tuhan-ku” (Lukas 1:43). Ia yang dikandungnya melalui Roh Kudus sebagai manusia dan yang dengan sesungguhnya telah menjadi Putranya menurut daging, sungguh benar Putra Bapa yang abadi, Pribadi kedua Tritunggal Mahakudus. Gereja

mengakui bahwa Maria dengan sesungguhnya Bunda Allah (*Theotokos*), yang melahirkan Allah (KGK, 495)”.

Pernyataan Katekismus Gereja Katolik sejatinya kembali menegaskan bahwa Maria adalah satu dengan Kristus. Kristus merupakan pribadi kedua dari Tritunggal yang Mahakudus menjadi suatu bukti bahwa Ia sungguh-sungguh Allah yang hidup. Dengan ini Gereja menyakini bahwa Maria adalah Bunda Allah, karena Yesus Kristus yang ia kandung dan lahirkan adalah anak Allah.

Rahmat dari Allah yang diterima oleh Bunda Maria dalam mewujudkan rencana keselamatan Allah sungguh-sungguh dihadirkan melalui perantaraannya. Keperantaraan Bunda Maria bukan hanya melalui keibuan biologisnya, namun juga teologis (iman). Hingga pada akhirnya Bunda Maria berdiri sebagai wakil umat manusia, sebagai penerima keselamatan (Handoko, F, 2021:68).

Dalam Kitab Suci, Bunda Maria disebut sebagai sosok yang dipilih Allah untuk mengandung dan melahirkan Yesus Kristus. Kita menemukan kisah Kabar Gembira, dimana Maria menerima kabar dari Malaikat Gabriel dan dengan penuh iman menjawab, “Terjadilah padaku menurut perkataanmu (Lukas 1:26-38)”. Hal ini menunjukkan sikap ketaatan dan kerendahan hati Bunda Maria untuk menjawab panggilan Tuhan.

Partisipasi Bunda Maria dalam misteri keselamatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus seperti yang dinyatakan dalam “Syahadat Nikea Konstantinopel atau Syahadat Panjang”. Firman Allah adalah Roh. Pada saat menjelma menjadi manusia,

kemanusiaan-Nya diambil oleh Perawan Maria, karena firman Allah yang Roh itu tidak memiliki wujud kemanusiaan dan bukanlah manusia. Sebagai yang bukan manusia, “Ia turun dari Surga...., dilahirkan oleh Perawan Maria dan menjadi manusia”. Hal ini menggambarkan Bunda Maria ikut berpartisipasi dalam memberikan kemanusiaan kepada firman Allah.

Bunda Maria diangkat sebagai teladan bagi umat Katolik. Melalui penghayatan spiritualitas Bunda Maria, umat diajak untuk meneladani sikap-sikap positif seperti, ketaatan, pengorbanan, dan cinta kasih kepada sesama. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan hidup beriman di kalangan umat (Setiana, 2021:45).

#### **2.1.1.3 Spiritualitas Bunda Maria**

Spiritualitas Bunda Maria mencerminkan nilai-nilai kerendahan hati, ketaatan, dan cinta kasih yang menjadi teladan bagi umat Katolik. Spiritualitas Bunda Maria juga diartikan sebagai penghayatan nilai-nilai iman dan sikap hidup yang ditunjukkan oleh Maria dalam hubungannya dengan Allah dan sesama (Setiana, 2021:15).

Menurut Riyanto, T (2019:15-20) menyatakan bahwa sikap peka dan penuh kasih Bunda Maria membuatnya menjadi teladan bagi umat kristiani dalam menjalani kehidupan beriman. Ia tidak hanya mengandung Yesus Kristus, tetapi juga

membesarkan-Nya dengan nilai-nilai kebijaksanaan dan kasih sayang yang mendalam. Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria menjadi landasan bagi umat untuk meneladani hidup Maria dan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari.

Maria adalah lambang kerendahan hati dan kepasrahan yang memusatkan hati sepenuhnya kepada Allah, yang menjadi fondasi spiritualitas yang kokoh. Bunda Maria menunjukkan cinta kasih yang besar dan bersedia menerima risiko dan tantangan ketika ia mengandung Yesus. Ia tahu bahwa statusnya sebagai perawan yang hamil dapat menimbulkan stigma sosial, namun ia tetap taat kepada kehendak Allah (Riyanto, T, 2019:15-22).

Dalam konteks tahun Yubileum pengharapan (2025) oleh Paus Fransiskus, Bunda Maria menjadi teladan pengudusan hidup melalui kepasrahan dan iman yang penuh harapan kepada belaskasih Allah. Kepasrahan Maria menguatkan umat untuk tetap berharap dan beriman pada karya penyelamatan Allah di tengah situasi hidup yang sulit.

Menurut Janggat, H (2024:90-95) menegaskan bahwa peran Bunda Maria sebagaimana tercermin dalam Matius 2:13-23, yakni menjadi teladan bagi umat beriman dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan kesabaran dan kesetiaan. Bunda Maria digambarkan sebagai pelindung dalam perjalanan iman, ibu yang penuh kasih dalam tantangan pengungsian, dan ikon ketaatan.

Kesederhanaan dan kerendahan hati merupakan kunci transformasi spiritual menuju keserupaan dengan Kristus. Formasi spiritual melalui Maria bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk mencapai kesatuan yang lebih dalam dengan Kristus. Dengan meneladani kesederhanaan dan kerendahan hati Maria, umat diajak untuk mengalami transformasi spiritual yang sejati dan mendalam (Montfort, M, 2024:188-195).

Menurut Hariandja, R (2023:188-195) bahwa spiritualitas Bunda Maria, sebagaimana diajarkan oleh St. Louis-Marie de Montfort, tidak hanya bersifat individual tetapi juga mencakup aspek sosial dan komunal. Dengan demikian, spiritualitas Bunda Maria sejatinya mendorong umat untuk aktif dalam karya sosial dan pembangunan komunitas.

Spiritualitas Bunda Maria adalah cara-cara yang dicontohkan oleh Maria dalam hidupnya, yang menunjukkan ketaatan, kerendahan hati, dan kasih sayangnya kepada Tuhan serta kepada sesama. Maria sebagai ibu dari Yesus, memiliki peran yang sangat penting dalam tradisi Katolik, baik dalam konteks spiritual pribadi maupun dalam hubungan umat dengan Tuhan. Spiritualitas Bunda Maria didasarkan pada beberapa prinsip dasar yakni:

- 1) Kerendahan Hati: Maria sebagai hamba Tuhan menunjukkan sikap kerendahan hati yang luar biasa, yang tercermin dalam kata-kata “Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan - Lukas 1:38”. Maria adalah contoh nyata ketaatan yang sempurna kepada Allah.

- 2) Doa dan Kontemplasi: Maria disebut sebagai “yang merenungkan semua peristiwa ini dalam hatinya - Lukas 2:19”. Ia merupakan sosok yang senantiasa merenungkan karya Tuhan dalam hidupnya.
- 3) Kasih dan Pengorbanan: Sebagai ibu yang menyaksikan penderitaan Putranya, Maria adalah teladan pengorbanan yang tanpa syarat. Penderitaan dan pengabdian Maria menggambarkan kedalaman kasih yang murni kepada Tuhan dan sesama umat manusia.

Dalam Gereja Katolik, spiritualitas Bunda Maria dibangun di atas ajaran dan doktrin tertentu yang meliputi peran Bunda Maria sebagai ibu dari Yesus dan perannya dalam sejarah keselamatan. Beberapa doktrin dan ajaran Gereja mengenai Bunda Maria adalah:

**1) Dogma Immaculata Conceptio (Konsepsi Tanpa Noda)**

Dogma ini menyatakan bahwa Maria sejak pertama kali dikandung oleh orang tuanya, dibebaskan dari noda dosa asal, agar layak menjadi ibu dari Yesus Kristus.

**2) Dogma Theotokos (Bunda Allah)**

Maria dipandang sebagai Bunda Allah (Theotokos), karena ia mengandung dan melahirkan Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dan manusia.

### **3) Devosi Kepada Bunda Maria**

Devosi kepada Bunda Maria adalah bagian integral dari spiritualitas Katolik yang meliputi praktik-praktik doa seperti, doa devosi kepada Hati Maria yang Tak Bernoda, serta perayaan-perayaan liturgis yang memperingati kehidupan Maria seperti Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Asumsi Maria.

Spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan iman umat Katolik menjadi teladan hidup maupun sebagai perantara doa. Bunda Maria tidak hanya dihormati sebagai ibu dari Yesus Kristus, tetapi juga dihargai dalam setiap aspek kehidupan beriman umat Katolik. Dengan mengenal dan menghayati spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari, umat diharapkan dapat mengembangkan hubungan lebih erat dengan Tuhan melalui teladan hidup Maria yang penuh kasih, kerendahan hati, dan pengabdian yang tulus.

#### **2.1.2 Praktik Spiritualitas Bunda Maria**

Praktik spiritualitas Bunda Maria bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Yesus melalui penyerahan diri total kepada-Nya melalui perantara Bunda Maria. Hal ini mencakup akan pengosongan diri dari keinginan pribadi dan pengabdian yang tulus yang dapat diungkapkan melalui devosi kepada Bunda Maria dan pembaktian diri.

### 2.1.2.1 Devosi Kepada Bunda Maria

Devosi kepada Bunda Maria merupakan bentuk penghormatan yang diberikan umat Katolik kepada Maria, ibu dari Yesus Kristus. Dalam tradisi Katolik, Maria tidak disembah, tetapi dihormati dengan penghormatan khusus yang disebut *hyperdulia* (penghormatan yang sangat tinggi), sementara penghormatan yang diberikan hanya kepada Allah disebut *latria* (penyembahan). Devosi kepada Bunda Maria bertujuan untuk mendekatkan umat kepada Kristus melalui perantaraan Maria. Umat Katolik memahami Maria sebagai Bunda Gereja yang memiliki peran penting dalam rencana keselamatan umat manusia (KGK, 963-971).

Menurut Setiawan, P (2020:34-45) Maria dipandang sebagai model iman, harapan, dan kasih, dan devosi kepada Maria berfungsi untuk memuliakan Tuhan dengan menghormati Maria sebagai Bunda Allah (*Theotokos*). Devosi ini bukan menggantikan fokus pada Kristus, tetapi justru mengarah pada pengetahuan dan kedekatan lebih dalam dengan Kristus. Devosi kepada Maria mencakup berbagai bentuk ibadah, seperti doa Rosario, kunjungan ke tempat-tempat ziarah Maria, serta perayaan-perayaan khusus seperti, Hari Raya Santa Perawan Maria, Bunda Gereja, dan sebagainya. Salah satu ajaran yang sering ditekankan adalah bahwa melalui Maria, umat Katolik dapat belajar untuk lebih menyerahkan diri kepada kehendak Allah, sebagaimana Maria yang taat dan setia pada rencana-Nya.

Devosi kepada Bunda Maria memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan spiritual umat. Praktik devosi kepada Bunda Maria menciptakan

pengalaman spiritual yang mendalam dan membantu umat untuk merenungkan kehidupan Kristus dalam konteks kasih Bunda Maria. Oleh karena itu, umat diajak untuk lebih aktif dalam kehidupan spiritual, baik dalam liturgi maupun dalam praktik sehari-hari. Hal ini mengarah pada pertumbuhan iman yang lebih mendalam dan peningkatan kesadaran akan kehadiran Tuhan (Siahaan, M, 2022).

Konsili Vatikan II 1964, dalam *Lumen Gentium* menekankan bahwa Maria adalah perantara segala rahmat, dan penghormatan kepada Maria bertujuan untuk membawa umat lebih dekat kepada Putranya, Yesus Kristus. Penghormatan ini diwujudkan dalam berbagai bentuk devosi, seperti doa Rosario, konsekrasi kepada Maria, dan penghormatan terhadap Hati Tak Terluka Maria.

Devosi kepada Bunda Maria berakar pada Kitab Suci, yang menggambarkan Maria sebagai figur penting dalam kehidupan Kristus dan Gereja. Beberapa ayat Kitab Suci yang mendukung devosi kepada Bunda Maria ialah:

- 1) Lukas 1:28 “Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau”.
- 2) Yohanes 2:1-11 “Peristiwa di Kana yang menunjukkan peran Maria sebagai perantara yang membantu umat kepada Yesus”.
- 3) Yohanes 19:26-27 “Yesus menyerahkan Maria kepada Yohanes, dipahami sebagai penyerahan Maria kepada seluruh umat Gereja”.

Devosi kepada Bunda Maria dalam Gereja Katolik melibatkan berbagai bentuk ibadah dan penghormatan yang bertujuan untuk semakin mendekatkan umat

kepada Kristus melalui perantara Maria. Berikut adalah beberapa bentuk devosi yang sering dilakukan oleh umat Katolik sebagai berikut:

### **1) Doa Rosario**

Menurut Siahaan, R (2021:122-126) Doa Rosario adalah salah satu bentuk devosi yang paling terkenal dan sering dipraktikkan oleh umat Katolik. Doa ini terdiri dari pengulangan doa Salam Maria sambil merenungkan misteri kehidupan Yesus dan Bunda Maria. Doa Rosario membantu umat untuk merenungkan kasih Tuhan yang dinyatakan dalam kehidupan Yesus dan peran Maria sebagai ibu-Nya. Doa Rosario mengajak umat untuk hidup dalam rahmat Tuhan dan mendalami perjalanan hidup Yesus yang penuh penderitaan dan kebangkitan.

### **2) Konsekrasi kepada Maria**

Menurut Pranoto, S (2021:50-54) Konsekrasi atau penyerahan diri kepada Maria adalah bentuk devosi yang mendalam, di mana umat menyerahkan diri sepenuhnya kepada Maria agar ia membimbing untuk lebih dekat kepada Kristus. Ajaran ini dikenalkan oleh Santo Louis de Montfort dalam bukunya *True Devotion to Mary*. Konsekrasi dianggap sebagai penyerahan diri total yang bukan hanya meningkatkan kehidupan rohani umat, tetapi juga menjadikan Maria sebagai ibu rohani yang mengarahkan kepada Yesus.

### **3) Ziarah ke Tempat Suci Maria**

Menurut Kusnadi, A (2020:106-110) Ziarah ke tempat-tempat suci yang berkaitan dengan Maria, seperti Lourdes di Prancis atau Fatima di Portugal, merupakan bentuk devosi yang melibatkan perjalanan fisik untuk mendapatkan rahmat dan berdoa secara khusus kepada Maria. Tempat-tempat ini dianggap sebagai situs sakral di mana Maria menampakkan diri atau memberikan mukjizat. Umat Katolik yang melakukan ziarah ke tempat-tempat ini percaya bahwa mereka dapat merasakan perlindungan dan rahmat melalui perantaraan Bunda Maria.

### **4) Devosi kepada Hati Tak Terluka Maria**

Menurut Kusnadi, A (2022:103-106) Devosi ini menghormati Hati Tak Terluka Maria, yang menggambarkan penderitaan Maria saat menyaksikan penderitaan dan kematian Anak-Nya di kayu salib. Hati Tak Terluka Maria juga dipandang sebagai simbol kasih yang mendalam dan tak terpisahkan antara Maria dan Kristus. Devosi ini mengajak umat untuk meneladani kesetiaan, kerendahan hati, dan pengorbanan Maria dalam menghadapi penderitaan.

### **5) Pengakuan Iman dan Doa Khusus kepada Maria**

Menurut Pranoto, S (2024:85-89) Doa-doa khusus seperti, doa Salam Maria dan doa Angelus merupakan bentuk devosi yang dilakukan oleh umat Katolik dalam kehidupan sehari-hari. Doa-doa ini, yang diulang secara rutin, membantu umat untuk terus mengingat Maria sebagai Bunda Allah dan memohon perlindungannya.

### 2.1.2.2 Pembaktian Diri

Pembaktian diri kepada Maria, juga dikenal sebagai konsekrasi diri kepada Maria, adalah penyerahan diri secara total kepada Maria, agar ia membimbing umat untuk lebih dekat kepada Kristus. Melalui pembaktian ini, umat Katolik mengakui Maria sebagai ibu spiritual yang akan membantu umat menjadi lebih terbuka terhadap rahmat dan bimbingan Tuhan. Konsekrasi diri kepada Maria bukanlah suatu bentuk penyembahan kepada Maria, melainkan sebuah penyerahan diri kepada Maria yang dapat membantu umat hidup lebih dekat kepada Kristus (Mardiana, I, 2021:72-85).

Konsekrasi kepada Maria dimulai dengan ajaran Santo Louis de Montfort, yang mengenalkan konsep pembaktian diri kepada Maria dalam bukunya *True Devotion to Mary*. Ajaran ini bertujuan untuk mengarahkan umat kepada kesempurnaan hidup rohani melalui teladan hidup Maria. Santo Louis de Montfort mengajarkan bahwa pembaktian diri kepada Maria adalah jalan menuju Yesus yang lebih sempurna, karena Maria sebagai ibu yang penuh kasih dan rendah hati selalu mengarah kepada anak-Nya, Yesus Kristus (Santoso, D:2021:92-95).

Praktik-praktik devosi kepada Bunda Maria, seperti doa Rosario merupakan bentuk pembaktian dan ketekunan dalam spiritualitas Bunda Maria yang telah lama dikenal sebagai sarana memperdalam iman dan mendekatkan diri kepada Allah melalui perantara Bunda Maria (Montfortanindo, 2021).

Menurut Mardiana, I (2023) adapun manfaat pembaktian diri kepada Maria secara spiritual yang signifikan bagi umat Katolik sebagai berikut:

### **1) Mendekatkan Diri kepada Kristus**

Pembaktian ini dianggap sebagai sarana untuk lebih mendalam dalam hidup rohani dan memperdalam hubungan dengan Kristus. Melalui Maria, umat Katolik percaya dapat lebih mudah menerima rahmat Allah.

### **2) Meneladani Sifat-Sifat Maria**

Pembaktian ini membantu umat untuk meneladani sifat-sifat Maria yang penuh dengan pengorbanan, kerendahan hati, dan iman yang teguh kepada Allah. Dengan mengikuti teladan Maria, umat diharapkan dapat hidup lebih Kudus dan setia.

### **3) Mendapatkan Perlindungan dan Bimbingan**

Pembaktian diri kepada Maria juga membawa umat lebih dekat kepada perlindungan dan bimbingan rohani. Maria, sebagai ibu spiritual, dianggap sebagai pelindung dan pembimbing umat Katolik di tengah berbagai tantangan kehidupan.

#### **2.1.2.3 Tantangan Dalam Menghayati Spiritualitas Bunda Maria**

Spiritualitas Bunda Maria memiliki peran penting dalam kehidupan iman umat Katolik, akan tetapi juga menghayati spiritualitas ini tidaklah tanpa tantangan. Berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dapat memengaruhi

cara umat menghayati dan meneladani Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari. Umat Katolik diharapkan dapat menghayati spiritualitas Bunda Maria melalui praktik-praktik devosi seperti, doa Rosario, novena, dan lain sebagainya. Penghayatan ini membantu umat untuk lebih dekat dengan Tuhan dan memperdalam iman umat melalui teladan hidup Bunda Maria (Oleona, 2023:117).

Hal ini sejalan dengan ajaran Gereja Katolik yang menempatkan Maria sebagai teladan ketaatan kepada kehendak Allah dan otoritas Gereja. Ketaatan ini memperkuat disiplin rohani umat dalam menjalankan kehidupan beriman. Meneladani ketaatan Maria, umat dapat menemukan kedamaian dan kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup, serta memperdalam hubungan mereka dengan Allah melalui kepercayaan dan penyerahan diri yang total. (Katolisitas, 2020).

Oleh teologi Katolik yang menegaskan bahwa peran Maria sebagai “Bunda Pengantara” yang selalu siap membantu umat dalam kebutuhan rohani dan duniawi. Bunda perantara adalah gelar yang diberikan kepada Bunda Maria karena perannya yang istimewa sebagai pengantara rahmat Allah kepada umat (Oleona, 2022:17-30).

Di era modern ini, tantangan bagi umat Katolik adalah memahami peran Bunda Maria di tengah pengaruh sekularisasi dan materialisme. Oleh karena itu, penting bagi Gereja untuk memberikan bimbingan agar umat tetap terhubung dengan nilai-nilai spiritualitas yang diajarkan oleh Gereja (Budianto, 2023:135).

Menurut Widyamartaya, A (2024:138-145) salah satu tantangan utama yang dihadapi umat dalam menghayati spiritualitas Bunda Maria adalah krisis iman yang melanda banyak orang saat ini. Banyak individu yang terjebak dalam materialisme dan hedonisme, yang menjauhkan mereka dari nilai-nilai spiritual yang diajarkan oleh Bunda Maria. Krisis iman menciptakan kesenjangan antara pemahaman spiritual dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Juga pengaruh dari budaya modern sering kali bertentangan dengan nilai-nilai spiritualitas yang diajarkan oleh Bunda Maria. Dalam menghayati spiritualitas Bunda Maria, banyak orang lebih mengikuti arus budaya yang mengedepankan kepentingan pribadi daripada mengutamakan kehendak Allah. Hal ini membuat banyak umat sulit untuk meneladani sikap kerendahan hati dan kesetiaan Bunda Maria.

Menurut Sari, D (2021) banyak umat Katolik yang tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai spiritualitas Bunda Maria. Kurangnya pemahaman tentang peran dan keutamaan Bunda Maria menyebabkan umat mengalami kesulitan dalam menghayati spiritualitasnya. Hal ini terjadi karena kurangnya pendidikan agama yang memadai, sehingga berkontribusi pada penghayatan spiritualitas yang dangkal.

### **2.1.3. Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria**

Aspek-aspek spiritualitas Bunda Maria mencakup kerendahan hati, ketaatan, dan cinta kasih yang mendalam terhadap Allah dan sesama. Melalui sikapnya yang

penuh iman, Bunda Maria menjadi teladan bagi umat dalam menanggapi panggilan Tuhan yakni pengabdian dan pelayanan.

#### **2.1.3.1 Kerendahan Hati**

Kerendahan hati Bunda Maria adalah salah satu aspek penting dari spiritualitasnya menjadi teladan bagi umat Katolik. Kerendahan hati umat Katolik di hadapan Tuhan untuk membantu bersedia dalam melayani sesuai dengan kehendak-Nya. Bunda Maria menunjukkan sikap kerendahan hati dengan menerima panggilan Allah untuk menjadi ibu Yesus dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Maria dikenal karena kerendahan hatinya saat menerima kabar dari Malaikat Gabriel. Ketika Malaikat Gabriel memberitahukan bahwa ia akan mengandung Putra Allah, Maria menjawab dengan kata-kata yang sederhana namun penuh makna “Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataan-Mu”. Sikap ini menunjukkan keterbukaan dan ketersediaan Maria untuk melaksanakan rencana Allah, dan menjadi teladan bagi setiap umat Katolik (Musakabe, 2023:10).

Bahan Pendalaman Iman Keuskupan Surabaya (2025), kerendahan hati Bunda Maria mengajarkan umat Katolik untuk menerima rencana Allah dengan sikap rendah hati dan penuh pengharapan, terutama di tengah tantangan hidup beriman. Kerendahan hati Bunda Maria menjadi inspirasi agar umat tidak mengedepankan ego, melainkan mengutamakan pelayanan dan ketaatan kepada kehendak Allah.

Dalam kehidupan sehari-hari berdoa dan meminta bimbingan kepada Tuhan akan pengambilan keputusan, serta bersedia mendengarkan petunjuk-Nya merupakan kerendahan hati umat untuk menyadari bahwa membutuhkan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Kerendahan hati Bunda Maria yang relevan dengan umat sebagai tindakan nyata ialah melayani sesama dan menghargai orang lain dengan penuh kasih dan memperkuat iman serta menjadi saksi Kristus di dunia.

#### **2.1.3.2 Ketaatan**

Ketaatan Bunda Maria merupakan aspek penting dalam spiritualitas Bunda Maria dan teladan bagi umat Katolik dalam menjalani hidup beriman. Ketaatan Bunda Maria terlihat dari peristiwa Kabar Gembira, dimana Maria menerima tugas mulia untuk menjadi ibu dari Yesus Kristus. Ketaatan Bunda Maria tidak hanya sekedar kepatuhan, tetapi juga merupakan tindakan iman yang mendalam. Ketaatan Bunda Maria kepada kehendak Allah terlihat jelas dalam perjalanan hidupnya. Ia tidak hanya mengandung Yesus tetapi juga membesarkan-Nya dengan penuh kasih dan pengorbanan. Hal ini mencerminkan komitmen Maria untuk mengikuti jalan Tuhan meskipun harus menghadapi berbagai tantangan (Riyanto, 2019:22).

Menurut Musakabe, (2023) Bunda Maria juga menunjukkan ketaatan melalui pelayanannya kepada sesama, seperti ketika ia mengunjungi Elisabet saudarinya yang sedang hamil tua. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan tidak hanya

bersifat pribadi tetapi juga sosial. Menerapkan ketaatan Bunda Maria dengan melayani sesama tanpa pamrih mencerminkan komitmen dan mengutamakan kepentingan bersama.

Umat Katolik diajak untuk meneladani sikap ketaatan Bunda Maria dengan bersedia menjawab panggilan Tuhan dalam hidup beriman. Hal ini bisa dilakukan dengan terbuka terhadap berbagai tugas pelayanan dan tanggung jawab yang diberikan Tuhan, baik di dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, maupun pelayanan di komunitas kecil dan Gereja.

#### **2.1.3.3 Cinta Kasih**

Cinta kasih Bunda Maria merupakan aspek sentral dalam tradisi Gereja Katolik yang mencerminkan sifat keibuan dan pengorbanan. Sebagai Bunda Kristus, Bunda Maria tidak hanya mengasihi Yesus sebagai Putra-Nya, tetapi juga menunjukkan cinta kasih kepada umat manusia. Cinta kasih Bunda Maria terlihat dalam berbagai peristiwa dalam Kitab Suci, dimana tindakannya mencerminkan kepedulian dan cinta kasih yang tulus kepada sesama. Salah satu contoh yang paling mencolok adalah saat ia mengunjungi Elisabet, yang sedang hamil tua. Bunda Maria tidak hanya menerima kabar gembira tentang kehamilannya sendiri, tetapi juga segera pergi dan membantu saudarinya (Lukas 1:39-56).

Menurut Riyanto, (2019) Bunda Maria menunjukkan cinta kasih yang besar dan bersedia menerima risiko dan tantangan ketika ia mengandung Yesus. Ia tahu bahwa statusnya sebagai perawan yang hamil dapat menimbulkan stigma sosial, namun ia tetap taat kepada kehendak Allah. Kesetiaan Bunda Maria juga terlihat saat ia tetap berada di samping Yesus selama masa-masa sulit, termasuk saat penyaliban. Bunda Maria berdiri di kaki salib dan mendampingi Putranya dalam penderitaan. Hal ini mencerminkan cinta kasih Bunda Maria yang tidak pernah pudar meskipun menghadapi kesedihan yang mendalam.

Sikap peka dan terbuka Bunda Maria terhadap kebutuhan orang lain menunjukkan bahwa cinta kasihnya tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga konkret dalam tindakan. Cinta kasih dapat diwujudkan melalui sikap empati terhadap orang lain, berusaha mendengarkan dan memahami perasaan orang lain serta memberikan dukungan ketika mengalami masa-masa kesulitan (Doni Ola, D, 2024:15).

Cinta kasih Bunda Maria terlihat dalam pengabdianya kepada sesama. Dalam konteks Legio Maria, para legioner diajak untuk meneladani sikap kasih dan pelayanan Maria kepada orang lain. Ini menunjukkan bahwa spiritualitas Bunda Maria tidak hanya bersifat pribadi tetapi juga sosial. Bunda Maria adalah perantara bagi umat manusia kepada Tuhan (Tekwan & Firmanto, 2022: 124).

## **2.2 HIDUP BERIMAN**

Bagian ini, akan menjelaskan tentang hidup beriman, praktik hidup beriman, dan aspek-aspek hidup beriman.

### **2.2.1 Pengertian Hidup Beriman**

Secara umum, hidup beriman merujuk pada cara seseorang menghayati dan mengamalkan keyakinan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup nilai-nilai dan ajaran agama, juga menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam tindakan, sikap, dan hubungan dengan Allah dan sesama. Pada bagian ini, akan memaparkan iman, kaum beriman, dan hidup beriman.

#### **2.2.1.1 Iman**

Iman adalah salah satu kunci dalam teologi Katolik yang menjelaskan hubungan manusia dengan Allah. Iman juga dipahami sebagai sebuah respon terhadap wahyu Allah, yang diterima dengan hati yang terbuka dan ditanggapi dengan keyakinan. Dalam pengakuan iman Konsili Nikea Konstantinopel, umat Katolik menyatakan iman kepada Allah, Bapa, Putera (Yesus Kristus), dan Roh Kudus. Iman adalah penerimaan dan kepercayaan akan kebenaran yang diwahyukan oleh Allah dalam Kitab Suci dan tradisi Gereja.

Dalam Gereja Katolik, iman bukan hanya sekedar kepercayaan, tetapi juga melibatkan tindakan dan komitmen yang mendalam. Dalam Katekismus Gereja Katolik 1814, iman adalah “kebajikan teologal yang dengan penerimaan sepenuh

hati terhadap kebenaran yang diwahyukan, mengarah pada Tuhan”. Iman tidak hanya berupa pengakuan intelektual, tetapi juga sebuah tindakan kehendak untuk menanggapi Tuhan yang telah mewahyukan diri-Nya dalam sejarah keselamatan.

Iman dalam Gereja Katolik adalah pemberian rahmat yang datang dari Allah, tetapi juga sebuah tindakan manusia yang bebas. Dalam surat kepada orang Ibrani, iman digambarkan sebagai "kepercayaan pada hal-hal yang diharapkan, dan keyakinan akan hal-hal yang tidak terlihat Ibrani 11:1”. Ini menunjukkan bahwa iman melibatkan keyakinan terhadap hal-hal yang tidak selalu terlihat atau terjangkau oleh akal manusia, namun dipercayai karena Allah yang menyingkapkannya.

Menurut Bidin, A (2024:211-218) Iman dan kasih merupakan dua aspek yang tidak terpisahkan dalam kehidupan rohani umat Katolik. Iman yang kuat dibangun melalui teladan dan pengajaran yang konsisten, sementara kasih diwujudkan dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari.

#### **2.2.1.2 Kaum Beriman**

Dalam Konstitusi Dogmatis *Lumen Gentium* Gereja, kaum beriman diartikan sebagai umat yang dipanggil oleh Allah untuk hidup dalam persekutuan dengan Tuhan dan sesama, serta melaksanakan tugas pengutusan Gereja di dunia. Kaum beriman adalah seluruh umat yang menerima panggilan untuk hidup dalam iman

kepada Tuhan, baik secara pribadi maupun bagian dari komunitas iman, yaitu Gereja (Mardiana, I, 2021).

Kaum beriman terdiri dari dua panggilan utama yakni, untuk menerima keselamatan yang ditawarkan oleh Allah melalui Yesus Kristus, dan untuk menyebarkan kabar sukacita kepada dunia. Setiap orang beriman memiliki cara yang berbeda dalam menjalani panggilannya, akan tetapi semua dipanggil untuk menghidupi nilai-nilai Kerajaan Allah di dunia.

Menurut Santoso, D (2022:142-146) Kaum beriman, baik yang terpilih menjadi rohaniwan atau awam, memiliki peran yang berbeda dalam Gereja. Setiap orang beriman dalam kapasitasnya masing-masing, bertanggung jawab untuk menjadi saksi Kristus di dunia ini.

Dalam *Lumen Gentium* juga ditegaskan bahwa umat beriman memiliki peran untuk berpartisipasi dalam kehidupan Gereja, baik melalui doa, pelayanan, dan pewartaan Injil. Sikap percaya diri merupakan fondasi penting bagi umat Katolik untuk menjalankan kehidupan rohani. Dengan berdoa secara rutin dan melakukan tanda salib adalah ekspresi konkrit dari pengakuan iman yang memperkuat hubungan pribadi dengan Tuhan (Lestari, S, 2021:88-101).

Menurut Prasetyo, Y (2022:78-85) identitas Katolik tidak hanya diukur dari segi ritual, tetapi juga dari sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman yang tulus dan konsisten. Orang Katolik adalah mereka yang hidup sesuai dengan

ajaran Gereja, dapat menghayati nilai-nilai kristiani seperti nilai kasih, kerendahan hati, serta taat pada Gereja dan perintah Allah.

Umat Katolik mengandalkan doa melalui perantara Bunda Maria merupakan sebagai bentuk komunikasi spiritual yang mendekatkan diri kepada Allah. Umat Katolik memandang Bunda Maria sebagai ibu yang penuh kasih, melindungi, dan mendampingi umatnya dalam perjalanan iman (Senda, S, dkk, 2024:234).

Paus Fransiskus (2024:5 Agustus) menyatakan kehadiran Bunda Maria memberikan rasa nyaman dan ketenangan batin bagi umat, karena Bunda Maria adalah sosok ibu rohani yang selalu hadir dalam setiap doa dan kehidupan sehari-hari.

### **2.2.1.3 Hidup Beriman**

Menurut Setiawan, P (2022:115-130) Hidup beriman adalah kehidupan yang secara aktif dan terus-menerus berusaha untuk menanggapi panggilan Tuhan melalui karya-karya nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hidup beriman tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ibadah dan doa, tetapi juga melibatkan kehidupan moral yang mencerminkan ajaran Kristus. Hidup beriman berarti hidup menurut sabda Tuhan dan ajaran Gereja, serta menjadi saksi hidup dan jalan kebenaran di dunia yang penuh dengan tantangan.

Kehidupan beriman melibatkan perwujudan nilai-nilai kristiani seperti kasih, keadilan, dan perdamaian, dalam tindakan sehari-hari. Dalam surat Yakobus 2:17 disebutkan, "Iman tanpa perbuatan adalah mati." Hal ini mengajak umat beriman untuk tidak hanya menyatakan iman mereka dengan kata-kata, tetapi juga dengan perbuatan yang nyata dengan menunjukkan kasih kepada sesama.

Tuhan adalah sumber kehidupan dan kebenaran umat Katolik. Sikap takut akan Tuhan merupakan dasar penting dalam petumbuhan spiritual iman anak-anak. Takut akan Tuhan bukan berarti rasa takut yang negatif, melainkan rasa hormat dan ketaatan kepada Allah (Manalu, M, 2025:234).

Menurut Siahaan, R (2024:83-88) Hidup beriman juga mencakup berbagai aspek praktis dalam kehidupan sehari-hari umat Katolik. Hal ini berupa tindakan kasih, solidaritas, pengampunan, dan keadilan dalam menghadapi tantangan hidup. Dalam hidup beriman, umat diharapkan untuk senantiasa memperbaharui komitmen mereka kepada Tuhan dan berusaha untuk hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Kristus dalam segala aspek kehidupan mereka.

Menurut Santoso, B (2021:59-70) sikap rendah hati dan taat adalah sikap utama yang harus dimiliki oleh setiap umat Katolik sebagai ekspresi iman yang sejati. Sikap ini mencerminkan kerendahan hati Kristus dan ketaatan pada kehendak Allah, yang kemudian menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Aripafi (2023:12-20), menegaskan bahwa ajaran Yesus tentang mengasihi sesama seperti diri sendiri adalah dasar solidaritas dan moralitas kristiani yang harus dihidupi umat Katolik. Mengasihi sesama berarti memperlakukan orang lain dengan kasih yang sama seperti kita ingin dipelakukan. Hal ini mencakup rasa kepedulian, empati, dan juga dalam tindakan nyata.

Menurut Pakpahan, M (2025:2 Mei) Penyerahan diri secara total kepada Tuhan mencerminkan kepercayaan penuh kepada rencana Allah dan kesiapan untuk menyerahkan segala sesuatu demi kehendak-Nya. Ini bukan sekedar tindakan pasif, melainkan keputusan aktif untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya, dan bersandar sepenuhnya pada kasih dan kuasa-Nya.

Kebiasaan berbuat baik adalah tindakan positif yang dilakukan secara konsisten. Hal ini menjadi kekuatan untuk memperkuat komunitas iman dan membangun kehidupan sosial yang harmonis baik dalam kehidupan sehari-hari. (Hayon, V, 2024:10-15).

Hidup beriman juga berarti menerima ajaran Gereja dan membagikan rahmat yang diterima kepada orang lain melalui tindakan kasih dan pelayanan. Gereja mengajarkan bahwa iman harus diterjemahkan dalam perbuatan yang membangun Kerajaan Allah di dunia ini (Santoso, D, 2022:142-146).

## **2.2.2 Praktik Hidup Beriman**

Praktik hidup beriman menjadi sarana untuk mewujudkan keyakinan spiritual menjadi tindakan nyata. Maka, praktik hidup beriman merujuk pada penerapan nilai-nilai dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup tindakan, sikap, dan interaksi dengan orang lain. Pada bagian ini, akan menjelaskan praktik hidup beriman yakni, doa bersama, sakramen, Pendidikan Agama Katolik, dan tantangan dalam hidup beriman.

### **2.2.2.1 Doa Bersama**

Doa bersama adalah bagian integral dari kehidupan beriman umat Katolik, yang bertujuan untuk memperdalam persekutuan dalam Kristus dan memperkuat hubungan antara anggota komunitas iman. Dalam ajaran Gereja Katolik, doa bersama bukan hanya merupakan kegiatan religius, tetapi juga menjadi cara untuk memperbaharui iman serta menyatukan umat dalam tujuan bersama. Doa bersama memiliki tujuan untuk menguduskan hidup umat, mempersembahkan doa syukur, dan memperkenalkan umat dalam persekutuan yang lebih erat dengan Allah dan sesama. Dalam komunitas, doa bersama mendatangkan kesatuan dalam tubuh Kristus dan memperkaya pengalaman iman kolektif umat (Katekismus Gereja Katolik, 2021).

Berdoa menjadi sarana pengingat akan kehadiran Tuhan dan sumber ketenangan batin untuk membantu setiap individu menghadapi tantangan hidup

dengan bijaksana. Berdoa dalam keluarga Katolik memperkuat hubungan dengan Tuhan dan sesama, serta membantu anggota keluarga merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka. Doa bersama dalam keluarga dan lingkungan serta memulai hari dengan doa (tanda salib) merupakan praktik penting untuk memelihara hubungan spiritual dengan Tuhan dan memperkuat iman secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Tapobali, A, 2023:310-315).

Menurut Henri Nouwen, dalam buku *Life of the Beloved* (2016:98-105) menyatakan bahwa doa bersama adalah cara untuk membangun rasa untuk saling mendukung dan membangun komunitas yang berpusat pada Kristus.

Menurut Paus Fransiskus dalam *Evangelii Gaudium* (2013:23-29), doa bersama juga mengundang umat untuk membuka hati terhadap misi Gereja di dunia. Doa bersama memperkuat ikatan sosial di dalam Gereja dan memungkinkan umat untuk saling mendukung dalam iman. Umat Katolik dipanggil untuk menyatukan hati dalam doa, karena dalam persatuan doa bersama, kasih dan persaudaraan umat terwujud secara nyata.

Penghayatan iman bukan sekedar hafalan ajaran, tetapi juga perjumpaan pribadi dengan Tuhan yang membentuk sikap hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari. Doa bersama dan refleksi Kitab Suci memperkuat keteguhan iman, terutama dalam menghadapi tantangan hidup. Praktik doa bersama sering kali dilakukan dalam bentuk Misa (Ekaristi) yang merupakan bentuk doa bersama tertinggi dalam Gereja Katolik. Namun, doa bersama juga bisa dilakukan dalam

bentuk kelompok doa, persekutuan doa, atau doa Rosario bersama (Gedu, K, dkk, 2021:24-37).

#### **2.2.2.2 Sakramen**

Sakramen adalah tanda yang terlihat dari kasih Allah kepada umat manusia dan sarana untuk memperoleh anugerah ilahi. Dalam Katekismus Gereja Katolik, (1997) menjelaskan bahwa sakramen adalah tindakan yang mempersembahkan kepada umat kasih karunia Allah dan sebagai cara untuk umat beriman menghayati karya keselamatan Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerima sakramen, umat beriman diperbarui dalam hidup rohani mereka dan semakin dekat dengan Tuhan.

Menurut Ratzinger, J (Pope Benediktus XVI) dalam bukunya *Introduction to Christianity*, (2019:150-160) menegaskan bahwa sakramen adalah pertemuan langsung dengan Kristus yang mengubah hidup umat beriman. Misalnya, Ekaristi sebagai sakramen utama dalam Gereja Katolik yang merupakan puncak dari hidup beriman, karena umat beriman menerima tubuh dan darah Kristus sebagai makanan-Nya yang menghidupkan.

Menurut Keating, J dalam *The Sacramental Mystery: Rediscovering the Catholic Tradition* (2021:25-40) sakramen tidak hanya menjadi sarana untuk memperoleh keselamatan, tetapi juga tempat yang menghidupkan kembali pengajaran

dan pengalaman spiritual yang mendalam. Sakramen menuntun umat untuk memahami dan menghayati realitas ilahi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Gereja Katolik mengakui tujuh sakramen yang merupakan tanda rahmat Allah dan sarana untuk menerima kehidupan ilahi. Sakramen-sakramen ini dibagi menjadi 3 kategori utama: Sakramen Inisiasi (Baptis, Ekaristi, Krisma), Sakramen Penyembuhan (Tobat dan Pengurapan Orang Sakit), dan Sakramen Panggilan (Perkawinan dan Imam) yakni, sebagai berikut:

### **1) Sakramen Baptis**

Sakramen Baptis adalah pintu awal untuk memasuki Gereja Katolik. Dalam sakramen ini, seseorang dibaptis dengan air sebagai simbol penghapusan akan dosa asal dan menjadi anggota Gereja. Baptisan dilakukan dengan menuangkan air ke kepala sambil mengucapkan dalam nama Bapa, Putera, dan Roh Kudus (Katekismus Gereja Katolik, 1213-1284).

### **2) Sakramen Ekaristi**

Sakramen Ekaristi adalah perayaan yang merayakan kehadiran Yesus Kristus dalam bentuk roti dan anggur menjadi tubuh dan darah Kristus. Umat Katolik percaya bahwa dalam Ekaristi, mereka menerima tubuh dan darah Kristus sebagai santapan rohani. Ekaristi merupakan ungkapan rasa syukur atas keselamatan yang diberikan oleh Allah (Katekismus Gereja Katolik, 1322-1419).

Perayaan Ekaristi merupakan pusat kehidupan rohani yang menguatkan iman umat. Ekaristi tidak hanya sebatas ritual, tetapi juga sebagai pengalaman nyata persekutuan dengan Kristus yang memperdalam komitmen kasih dalam kehidupan sehari-hari (Implementasi sikap iman kristiani, 2024:1-15).

### **3) Sakramen Krisma**

Sakramen Krisma, juga dikenal sebagai penguatan, memberikan kekuatan Roh Kudus kepada umat setelah baptisan. Melalui sakramen ini, umat semakin dewasa dan diperkuat untuk hidup sebagai saksi Kristus di dunia. Sakramen Krisma diberikan oleh Uskup dan melibatkan pengolesan minyak suci di dahi (Katekismus Gereja Katolik, 1289-1321).

### **4) Sakramen Tobat**

Sakramen Tobat atau pengakuan dosa adalah sakramen yang memungkinkan umat untuk mengaku dosa kepada seorang imam dan menerima pengampunan dari Allah. Ini adalah cara untuk memperbaiki hubungan dengan Tuhan setelah melakukan pertobatan (Katekismus Gereja Katolik, 1422-1498).

### **5) Sakramen Pengurapan Orang Sakit**

Sakramen ini diberikan kepada orang-orang yang sakit atau menjelang kematian. Melalui pengurapan dengan minyak suci, orang tersebut diberi kekuatan spiritual dan fisik serta penghiburan dalam penderitaan mereka (Katekismus Gereja Katolik, 1499-1532).

## **6) Sakramen Perkawinan**

Sakramen perkawinan adalah perjanjian suci antara seorang pria dan wanita di hadapan Allah dan Gereja. Dalam sakramen ini, pasangan saling berjanji untuk mencintai dan mendukung satu sama lain sepanjang hidup mereka (Katekismus Gereja Katolik, 1601-1666).

## **7) Sakramen Imamat**

Sakramen Imamat adalah sakramen yang memberikan kuasa kepada seseorang untuk melayani sebagai imam dalam Gereja. Melalui sakramen ini, seorang pria ditahbiskan untuk menjalankan tugas-tugas pastoral dan liturgis (Katekismus Gereja Katolik, 1536-1600).

### **2.2.2.3 Pendidikan Agama Katolik**

Pendidikan agama Katolik adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendalami ajaran iman Katolik, moralitas kristiani serta membentuk kehidupan rohani dan sosial umat Katolik. Pendidikan agama Katolik tidak hanya dilakukan di sekolah-sekolah Katolik, tetapi juga melalui keluarga dan komunitas Gereja. Paus Fransiskus dalam *Amoris Laetitia* (2016:123-140), menegaskan pentingnya pendidikan agama dalam membangun karakter anak-anak dan remaja sesuai dengan ajaran Injil, serta memberikan mereka landasan hidup dalam iman dan moral.

Menurut Gerard, H. (2018:1-4) Pendidikan Agama Katolik bukan hanya soal pengetahuan, tetapi juga soal pembentukan pribadi yang sadar akan panggilan Tuhan dalam hidupnya. Pendidikan agama juga harus mengedepankan penghayatan iman melalui pengalaman spiritual yang mendalam, terutama melalui pengajaran moral dan etika yang berbasis pada nilai-nilai kristiani.

#### **2.2.2.4 Tantangan Dalam Hidup Beriman**

Di era modern ini, umat Katolik dihadapkan pada tantangan besar berupa sekularisme dan pluralisme. Sekularisme yang menuntut pemisahan antara agama dan kehidupan sosial menjadi tantangan utama dalam kehidupan beriman, sementara pluralisme memaksa umat Katolik untuk hidup berdampingan dengan berbagai kepercayaan dan budaya yang berbeda. Paus Benediktus XVI dalam *Caritas in Veritate* (2009:10-24) mengajak umat Katolik untuk tetap setia pada ajaran Kristus, meskipun menghadapi tekanan dari berbagai tantangan duniawi.

Salah satu tantangan besar dalam hidup beriman adalah krisis identitas, yang disebabkan oleh relativisme budaya dan moral. MacIntyre, A dalam bukunya *After Virtue* (2015:47-58), mengemukakan bahwa krisis moral dan kehilangan dasar nilai-nilai kristiani menyebabkan banyak umat beriman ragu akan identitas dan panggilan hidup mereka sebagai pengikut Kristus.

Menurut Tarpin, L (2025) bahwa revolusi budaya, sosial, dan teknologi juga menimbulkan berbagai persoalan moral yang kompleks dan memerlukan refleksi teologis yang mendalam. Ajaran moral Katolik tidak hanya bersifat statis, melainkan harus menyesuaikan dengan konteks zaman tanpa menghilangkan prinsip dasar kristiani. Kristus sebagai norma tertinggi menjadi paradigma moral yang harus diikuti umat Katolik dalam menghadapi berbagai dilema etis masa kini.

Globalisasi, dengan dampaknya yang luas dalam berbagai bidang kehidupan, juga menantang hidup beriman umat Katolik. Paus Fransiskus dalam *Laudato Si'* (2015:48-59) mengingatkan umat untuk tidak hanya mengutamakan kemajuan ekonomi dan teknologi, tetapi juga untuk menjaga solidaritas dan perhatian terhadap sesama, serta mengutamakan nilai-nilai manusiawi dalam menghadapi dinamika globalisasi.

Paus Yohanes XXIII menekankan pentingnya pendidikan moral dan etika untuk membangun kesadaran sosial umat Katolik. Pendidikan moral yang baik dapat menolong umat untuk hidup sesuai dengan ajaran Gereja dan menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang benar dan bertanggungjawab (Aripafi, 2023).

Menurut Ditjen Bimas Katolik, 2024, menyatakan adanya pasang surut merupakan bagian alami dari dinamika hidup beriman yang menguji kedalaman dan keteguhan iman seseorang. Pasang surut dijadikan kesempatan untuk memperdalam hubungan umat dengan Tuhan melalui doa, refleksi, dan komunitas iman.

Pembinaan iman yang kontekstual dan relevan sangat penting dengan situasi zaman ini untuk memperkuat identitas iman umat Katolik. Gereja Katolik menekankan pentingnya sinodalitas, yaitu berjalan bersama dalam perbedaan untuk membangun kesatuan dan harmoni. Aspek berjalan bersama dan membangun, menjadi misi bersama dalamewartakan iman Katolik (KWI, 2024).

### **2.2.3 Aspek-Aspek Hidup Beriman**

Aspek-aspek hidup beriman mencakup berbagai dimensi yang dapat membantu individu untuk membentuk dan menjalani keyakinan spiritualnya. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu perjalanan yang dapat memperdalam iman mereka. Bagian dari aspek-aspek hidup beriman yang akan dijelaskan adalah relasi dengan Tuhan dan komunitas iman.

#### **2.2.3.1 Relasi Dengan Tuhan**

Relasi dengan Tuhan adalah dasar utama kehidupan beriman dalam tradisi Katolik. Dalam teologi Katolik, relasi ini dibangun atas dasar kasih Tuhan yang diberikan kepada umat-Nya, dan tanggapan umat yang menyatakan iman, harapan, dan kasih kepada Tuhan. Relasi dengan Tuhan adalah hubungan yang intim dan pribadi yang mengundang umat untuk berdoa, beribadah, dan memperdalam pengetahuan akan Allah.

Menurut Katekismus Gereja Katolik, (2558-2560) menyatakan bahwa relasi dengan Tuhan diwujudkan melalui kepercayaan dan kepatuhan terhadap kehendak-Nya. Iman Katolik mengajarkan bahwa Tuhan pertama kali mendekati umat-Nya dalam kasih, dan umat beriman dipanggil untuk merespons kasih itu dengan penyerahan diri dan pengabdian.

Menurut Rahner, K (2004:123-130) seorang teolog Katolik, menyatakan bahwa relasi dengan Tuhan dalam konteks hidup beriman bukan hanya masalah pemahaman intelektual tentang Tuhan, tetapi juga keterlibatan eksistensial pribadi dengan Tuhan dalam hidup sehari-hari. Rahner menekankan pentingnya pengalaman pribadi dalam mendekati diri dengan Tuhan yang diwarnai oleh kasih dan pengalaman iman yang hidup.

Menurut Nouwen, H (2017:45-60) dalam bukunya *The Return of the Prodigal Son* menyatakan bahwa relasi dengan Tuhan tercipta melalui penerimaan kasih Allah dan mengenali bahwa Tuhan adalah Bapa yang penuh kasih yang selalu menerima umat-Nya, walaupun dalam ketidakberdayaan manusia.

Paus Fransiskus dalam surat apostolik *Evangelii Gaudium* (2013:130-137), menekankan bahwa hidup beriman adalah tentang membangun relasi yang tidak hanya terjadi dalam ruang Gereja, tetapi juga dalam dunia nyata. Relasi ini harus membawa umat untuk menjadi saksi kasih Kristus di dunia. Relasi dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya diukur dari ritual keagamaan seperti Misa atau doa pribadi, tetapi juga dari bagaimana umat beriman menanggapi ajaran Tuhan

dalam interaksi sosial mereka, dalam pekerjaan, dan dalam pengambilan keputusan moral.

### **2.2.3.2 Komunitas Iman**

Komunitas iman mengacu pada persekutuan umat beriman yang bersatu dalam iman kepada Tuhan, dalam semangat cinta kasih yang di ilhami oleh Kristus. Dalam tradisi Katolik, komunitas ini mencakup Gereja universal serta komunitas lokal seperti paroki, stasi, lingkungan, kelompok-kelompok doa, dan komunitas umat yang lebih kecil.

*Lumen Gentium*, dokumen utama Gereja mengenai sifat dan misi Gereja, mengajarkan bahwa komunitas iman adalah "tubuh Kristus yang hidup", dan sebagai anggota tubuh ini, setiap umat dipanggil untuk berpartisipasi dalam persekutuan yang membawa keselamatan dan memberitakan Injil. Komunitas iman adalah tempat umat beriman menghayati sakramen-sakramen dan bertumbuh dalam iman melalui pendidikan agama dan kebersamaan.

Komunitas iman dalam Gereja Katolik juga dipahami dalam konteks konsili sebagai persekutuan yang terbuka bagi semua orang yang dipanggil untuk berbagi kasih dan mendalami firman Tuhan. Dalam *Gaudium et Spes*, dokumen Konsili Vatikan II, dijelaskan bahwa Gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat

penyelamatan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berfokus pada pelayanan kasih kepada sesama.

Schillebeeckx, D (2015:112-118) dalam bukunya *The Church with a Human Face*, menjelaskan bahwa komunitas iman bukan hanya tentang hubungan vertikal dengan Tuhan, tetapi juga hubungan horizontal antar anggota Gereja yang diwujudkan dalam karya pelayanan dan pengutusan.

Komunitas iman juga berfungsi sebagai tempat di mana individu dapat saling membangun iman mereka, berdoa bersama, dan melakukan pelayanan sosial yang mencerminkan kasih Kristus. Komunitas iman memberi konteks bagi individu untuk menyatakan iman mereka dalam aksi nyata, melayani sesama, dan memperjuangkan keadilan sosial (Power, D, 2020:80-95).

Dalam *The Catholic Church: A Short History*, Hugh McLeod, (2022:101-110) menyatakan bahwa komunitas iman bukan hanya tempat persekutuan spiritual, tetapi juga tempat untuk berjuang bersama demi nilai-nilai moral yang dihayati dalam kehidupan sosial. Komunitas iman dihadapkan pada tantangan sekularisme dan pluralisme dalam masyarakat modern.

Paus Benediktus XVI dalam ensiklik *Deus Caritas Est* (2005:14-25) menekankan bahwa komunitas iman harus menjadi tempat yang inklusif dan terbuka bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, atau agama. Komunitas ini harus mampu menghadapi tantangan zaman modern dengan

membangun persekutuan yang saling menguatkan, berbagi kasih, dan memperjuangkan kebenaran.

Dengan keterlibatan dalam kegiatan Gereja merupakan wujud nyata penghayatan iman Katolik. Melalui partisipasi dalam pelayanan, umat dapat berkontribusi dalam membangun komunitas yang hidup dan saling mendukung satu sama lain. Menyelenggarakan kegiatan di Gereja akan memperkuat solidaritas dan memperdalam pengalaman rohani bersama (Sari, A, 2023:78-89).

Menurut Pranata, B (2023:37-63) sikap saling terbuka, menghargai perbedaan, dan bekerjasama adalah nilai sosial yang penting dalam komunitas Katolik. Peran pendidikan Agama Kristen dalam membentuk sikap terbuka, saling menghargai perbedaan, dan kerjasama di lingkungan. Pendidikan Agama yang inklusif dapat menjadi agen restorasi dalam menciptakan kehidupan beragama yang harmonis, dengan mengajarkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati.

### **2.3 PENGARUH SPIRITUALITAS BUNDA MARIA DALAM HIDUP BERIMAN**

Bagian ini akan menunjukkan pengaruh spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman. Pengaruh spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman terletak pada teladan sikap kerendahan hati, ketaatan, dan cinta kasih yang ditunjukkannya kepada Allah. Melalui penghayatan nilai-nilai ini, umat diajak untuk meneladani

Bunda Maria dalam menjalani panggilan iman mereka, serta menghadapi tantangan hidup.

### **2.3.1 Kerendahan Hati Dalam Hidup Beriman**

Kerendahan hati menjadi fondasi spiritualitas Bunda Maria yang sempurna dalam hidup beriman. Dalam penghayatan iman Katolik, Maria disebut sebagai “hamba Tuhan” yang rela menghambakan diri kepada kehendak Allah (Lukas 1:38).

Bahan Pendalaman Iman Keuskupan Surabaya (2025), kerendahan hati Bunda Maria mengajarkan umat untuk menerima rencana Allah dengan sikap rendah hati dan penuh pengharapan, terutama di tengah tantangan hidup beriman. Kerendahan hati Bunda Maria menjadi inspirasi agar umat tidak mengedepankan ego, melainkan mengutamakan pelayanan dan ketaatan kepada kehendak Allah.

### **2.3.2 Ketaatan Dalam Hidup Beriman**

Ketaatan Maria kepada Allah merupakan aspek utama spiritualitasnya. Dalam ensiklik *Redemptoris Mater* oleh Paus Yohanes Paulus II, bahwa Maria dipandangan sebagai model ketaatan total kepada rencana keselamatan Allah. Ketaatan ini diwujudkan melalui kesediaan Maria menerima tugas sebagai Bunda Juruselamat tanpa syarat.

Ketaatan Maria menginspirasi umat untuk meneladani kesetiaan dalam menjalankan kehendak Allah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam doa, pelayanan, maupun pengambilan keputusan moral. Spiritualitas ini memperkuat iman umat agar tetap teguh dan tidak goyah dalam menghadapi tantangan dunia modern.

### **2.3.3 Cinta Kasih Dalam Hidup Beriman**

Cinta kasih Maria tercermin dalam perannya sebagai Bunda yang penuh perhatian, pengorbanan, terutama dalam mendampingi Yesus sampai di salib (Yohanes 19:25-27).

Spiritualitas cinta kasih menjadi teladan bagi umat Katolik untuk mengasihi sesama tanpa pamrih dan menghidupi iman secara konkret melalui tindakan kasih. Cinta kasih Maria juga menggerakkan umat untuk menghidupi iman dengan sikap belas kasih, pengampunan, dan pelayanan kepada sesama, yang merupakan inti ajaran kristiani.

## **2.4 UMAT STASI St. VINCENTIUS A PAULO JENANGAN**

### **2.4.1 Sejarah Singkat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan**

Berdirinya Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dimulai pada tahun 1964 an dengan SMP Jenangan sebagai SMP persiapan. Namun karena keadaan SMP harus ada yang meneruskan akan visi-misi pendidikan, dan kaitan dengan visi-misi Gereja belum. Pada saat itu, salah satu guru ditawarkan untuk masuk dan membantu pendidikan di sekolah tersebut. Sekitar tahun 1964 an, Romo Paul Janssen datang dan meneruskan perjuangan guru-guru untuk tetap meneruskan SMP Jenangan. Setelah berproses, SMP Jenangan diganti menjadi SMP Katolik St. Realino Jenangan pada tanggal 14 April 1964. Seiring berjalannya waktu, 7 orang guru dari PGA St. Bernardus (Pendidikan Guru Atas) ditugaskan untuk membantu pendidikan di SMP K St. Realino Jenangan bersamaan dengan perasulan romo Paul Janssen. Pada tahun 1966, sekitar 12 orang di Baptis pada bulan Desember (Natal), dan salah satu yang saat ini masih hidup adalah Bu Susana Suparti. Setelah itu umat semakin berkembang, namun pada saat itu memang belum ada Gereja ataupun kapel. Yang digunakan adalah rumah-rumah umat yang bersedia (simpatisan) dan digunakan sebagai tempat doa.

Sekitar tahun 1981 berdirilah gedung SMP K St. Realino Jenangan, dan kemudian tempat ibadah dialihkan ke SMP K St. Realino Jenangan. Jadi pada hari Minggu pagi 2 ruangan kelas yang digunakan dijadikan satu untuk tempat ibadah bersama. Pada tahun ini umat Katolik Jenangan semakin berkembang pesat. Pada

tahun 1987 lewat romo Sebastian Purnasari gedung Gereja mulai dibangun. Pada tanggal 8 April tahun 1988 gedung Gereja diresmikan dan diberi nama Gereja Katolik St. Vincentius A Paulo Jenangan. Pada saat itu, yang meresmikan Gereja adalah Bupati Kadiyono bersama Uskup. Pada tahun 1980 an sampai tahun 1990 an umat semakin berkembang pesat dimulai dari Baptis dewasa sekitar 40 an orang. Namun pada tahun 1995 sampai tahun 2024, jumlah umat mengalami kemerosotan karena latar belakang ekonomi dan faktor usia. Untuk saat ini jumlah umat di Gereja sekitar 101 KK. Romo Paul Jannsen selaku pembuka jalan untuk umat Katolik di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan juga sebagai tanah misinya.

#### **2.4.2 Praktik Spiritualitas Bunda Maria Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan**

Setiap bulan Maria dan Rosario, seluruh umat Stasi St. A Paulo Jenangan mengikuti dan melaksanakan doa Rosario di depan Goa Maria dimulai dari BIAK sampai dewasa. Untuk jadwal doa Rosario dibagi menjadi tiga sesi: pertama BIAK (17.00), kedua Rekat & OMK (18.00), ketiga dewasa (19.00). Selain itu juga ada kelompok doa malam yang dilaksanakan setiap hari Minggu (malam) dimulai jam 21.00 dengan doa 3 kali Salam Maria.

Misa Terakatan Selasa Kliwon merupakan tradisi liturgis yang menguatkan komunitas dan spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

Misa ini menjadi waktu khusus untuk berdoa dan memohon perantaraan Bunda Maria dalam kehidupan beriman umat, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan kesadaran akan peran Maria sebagai Bunda Gereja dan pelindung umat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III ini akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang akan digunakan antara lain : Metode penelitian kualitatif, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, informan penelitian, teknik pemilihan informan, dan teknik penelitian.

#### **3.1 METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan metode penelitian yang berupaya memahami pandangan para informan penelitian terhadap suatu fenomena sosial yang didasari oleh pengalaman subjektif yang dialami oleh informan penelitian itu sendiri (Moleong, 2016:6).

Menurut Sugiyono, (2022:23) Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami dan mengeksplorasi fenomena pada objek yang diteliti, sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan mendapat data penelitian yang dibutuhkan. Adapun hal yang diteliti dalam penelitian ini ialah spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman bagi umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung di lapangan penelitian dalam kondisi alami. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi, wawancara individual, dan dokumentasi. Analisa data penelitian dilakukan dengan pendekatan induktif (Sugiyono, 2022:9).

### **3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena beberapa pertimbangan. Pertama, jangkauan stasi yang dituju untuk tempat penelitian tidak terlalu jauh dengan peneliti, sehingga memudahkan saat pelaksanaan penelitian; Kedua, peneliti memiliki perhatian terhadap Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan selama 1-2 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis penulisan laporan. Pertama, peneliti sendiri telah melakukan Praktek Pastoral Stasi selama *weekend* (Sabtu dan Minggu) di stasi dan mengenal umat tersebut (bulan September-Desember 2023); kedua, peneliti kembali melakukan pengumpulan data lapangan melalui observasi (Desember 2024) ketiga, penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Januari-28 Februari 2025.

### **3.3 INFORMAN PENELITIAN**

Informan adalah individu yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, informan merupakan pihak yang dianggap memiliki informasi relevan terkait dengan masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016:62).

Informan dalam penelitian ini adalah umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan yang terlibat aktif dalam kegiatan devosi kepada Bunda Maria.

### **3.4 TEKNIK PEMILIHAN INFORMAN**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik memilih informan penelitian sebagai informan utama dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2022:95-96). Kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Umat beragama Katolik
- 2) Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan
- 3) Memiliki penghayatan spiritualitas Bunda Maria
- 4) Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman di Stasi

### 3.5 TEKNIK PENELITIAN

#### 3.5.1 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur atau mendalam, karena kegiatan wawancara dilakukan secara mendalam dan dipandu oleh sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur (Rosyada, 2020:205).

Dalam wawancara ini, peneliti berperan mengajukan pertanyaan penelitian kepada informan dan diharapkan informan dapat memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Moleong, 2022: 186). Instrumen penelitian ialah pertanyaan-pertanyaan kualitatif yang disusun oleh peneliti dan dipakai dalam proses pengumpulan data penelitian. Berikut pertanyaan wawancara:

**Tabel 3.1: Instrumen Wawancara**

| No | Pertanyaan Wawancara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <p data-bbox="418 1373 1339 1478"><b>Indikator: Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Spiritualitas Bunda Maria</b></p> <ol data-bbox="467 1541 1339 1730" style="list-style-type: none"><li data-bbox="467 1541 1214 1575">1. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bunda Maria?</li><li data-bbox="467 1633 1339 1730">2. Apakah yang membuat Bapak/Ibu merasa dekat dengan Bunda Maria?</li></ol> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>3. Apakah peran spiritualitas Bunda Maria yang Bapak/Ibu miliki berdampak pada kehidupan rohani?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2. | <p><b>Indikator: Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada praktik spiritual yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan Sehari-hari?</li> <li>2. Apa saja perwujudan spiritualitas Bunda Maria yang sering Bapak/Ibu jumpai di stasi?</li> </ol> |
| 3. | <p><b>Indikator: Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja nilai-nilai spiritual Bunda Maria yang Bapak/Ibu pahami?</li> <li>2. Bagaimana nilai-nilai tersebut dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Bapak/Ibu di Stasi?</li> </ol>                                                      |
| 4. | <p><b>Indikator: Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Hidup Beriman?</li> <li>2. Apakah ada tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menghayati</li> </ol>                                                                                                             |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Hidup Beriman di Stasi?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 5. | <p><b>Indikator: Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Bapak/Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>2. Bagaimanakah Bapak/Ibu mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani dan sosial di stasi?</li> </ol>                                     |
| 6. | <p><b>Indikator: Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja aspek-aspek dari Hidup Beriman yang paling penting bagi Bapak/Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>2. Apakah Bapak/Ibu berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat aspek-aspek Hidup Beriman di antara umat Stasi?</li> </ol> |
| 7. | <p><b>Indikator: Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Bapak/Ibu menjalani Hidup Beriman di Stasi?</li> <li>2. Dalam situasi sulit, bagaimanakah Bapak/Ibu merasakan</li> </ol>                                                 |

|  |                                                                          |
|--|--------------------------------------------------------------------------|
|  | kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi? |
|--|--------------------------------------------------------------------------|

### 3.5.2 Observasi

Menurut Mania (2008:221) bahwa observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi observasi. Dengan demikian, melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses observasi ini, yaitu dengan mengamati keadaan untuk mempengaruhi situasi dan kondisi yang sedang diamati.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Yudisman (2022:197) bahwa dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan ketenangan atau buku yang berkaitan dengan proses pengumpulan data pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. Dokumentasi adalah proses atau hasil dari kegiatan mencatat, merekam, atau mendokumentasikan informasi tertentu dalam bentuk tertulis, visual, atau rekaman lainnya. Tujuan utama dari

dokumentasi adalah untuk menyediakan catatan yang jelas, lengkap dan terstruktur mengenai suatu subyek, kegiatan atau proses tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses dokumentasi ini, yaitu kumpulan dari berbagai dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan serta pengolahan dokumen secara sistematis dan menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

## **BAB IV**

### **PRESENTASI DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN**

Pembahasan dalam Bab IV ini meliputi presentasi data demografis informan, presentasi dan interpretasi data penelitian, dan rangkuman hasil penelitian. Presentasi dan interpretasi data penelitian yang dipaparkan meliputi berbagai pemahaman informan mengenai spiritualitas Bunda Maria, dan mengenai hidup beriman umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

#### **4.1 INFORMAN PENELITIAN**

Informan penelitian ini adalah tujuh umat Katolik yang aktif di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Informan penelitian ini ditentukan sesuai dengan kriteria peneliti yaitu, berjumlah tujuh informan dengan latar belakang umat beragama Katolik, umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan, memiliki penghayatan spiritualitas Bunda Maria, dan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman di Stasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dan pengumpulan data dengan cara wawancara.

## 4.2 DATA DEMOGRAFIS INFORMAN

Beriku ini adalah data demografis informan penelitian.

**Tabel 4.1 Data Demografis Informan**

| No | Nama Informan              | P/<br>L | Usia | Pekerjaan                  | Kring       | I  |
|----|----------------------------|---------|------|----------------------------|-------------|----|
| 1. | Yusuf Suwignyo             | L       | 67   | Pensiun Guru Agama Katolik | St. Yohanes | I1 |
| 2. | Agus Damianto              | L       | 55   | Guru                       | St. Yohanes | I2 |
| 3. | Emilia Sunarti             | P       | 63   | Pensiun Guru Agama Katolik | St. Yohanes | I3 |
| 4. | Sopandi                    | L       | 45   | Petani                     | St. Maria   | I4 |
| 5. | Pujiati                    | P       | 55   | Guru                       | St. Maria   | I5 |
| 6. | Melania Nanik Sutianingsih | P       | 65   | Pensiun Guru               | St. Maria   | I6 |
| 7. | Maria Dominika Jamira      | P       | 56   | Tata Usaha (TU)            | St. Maria   | I7 |

Data demografis pada tabel 4.1 memperlihatkan jumlah informan dalam penelitian sebanyak 7 informan yang terdiri dari, 3 (42,8%) informan laki-laki dan 4 (57,1%) informan perempuan. Dari segi kematangan para informan, semua informan sudah matang dan terlibat aktif di dalam kegiatan devosi kepada Bunda Maria. Jika dilihat dari kematangan usia, 100% informan berusia dewasa (45-67 tahun).

Pekerjaan para informan adalah sebagai pensiun guru agama Katolik (2 = 28,5%), guru (2 = 28,5%), pensiun guru (1 = 14,2%), tata usaha (1 = 14,2%), dan petani (1 = 14,2%). Para informan berdomisili di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dari, kring/lingkungan St. Yohanes (3 = 42,8%), dan kring St. Maria (4 = 57,1%).

#### **4.3 PRESENTASI DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN**

Presentasi dan interpretasi data pada penelitian ini menelaah tentang tujuh hal pokok; pertama, pemahaman tentang spiritualitas Bunda Maria, kedua, bentuk penghayatan spiritualitas Bunda Maria, ketiga, aspek-aspek spiritualitas Bunda Maria, keempat, pemahaman tentang hidup beriman, kelima, bentuk penghayatan hidup beriman, keenam, aspek-aspek hidup beriman, dan ketujuh, peran spiritualitas Bunda Maria untuk hidup beriman pada umat di Stasi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari lapangan sebagaimana sudah diklarifikasikan, disusun, dan dilanjutkan data-data tersebut untuk diinterpretasikan berdasarkan yang ada.

#### **4.3.1 Pemahaman Tentang Spiritualitas Bunda Maria**

##### **4.3.1.1 Pemahaman Tentang Bunda Maria**

Tabel di bawah ini mempresentasikan dan menilik data terhadap pemahaman informan tentang Bunda Maria.

**Tabel 4.2 Pemahaman Tentang Bunda Maria**

| <b>Pertanyaan 1 : Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bunda Maria?</b> |                                                                            |                       |                  |                   |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                              | <b>Kata Kunci</b>                                                          | <b>Informan</b>       | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 1a                                                                       | Teladan iman,<br>perantara,<br>keteladanan                                 | I1, I2, I6            | 3                | 42,8%             |
| 1b                                                                       | Dipilih Tuhan,<br>istimewah, tidak<br>sembarang, ibu<br>Tuhan Yesus, Bunda | I1, I3, I4,<br>I5, I6 | 5                | 71,4%             |

|    |                                                           |            |   |       |
|----|-----------------------------------------------------------|------------|---|-------|
|    | Gereja                                                    |            |   |       |
| 1c | Ketaatan pada Tuhan, suci, kasih, setia, jujur, bijaksana | I1, I3, I7 | 3 | 42,8% |

Pada data penelitian yang tercantum dalam tabel 4.2 dapat dilihat bahwa informan mengetahui tentang Bunda Maria. Dari hasil penelitian terhadap pemahaman tentang Bunda Maria, terdapat beberapa pernyataan dari informan, yaitu: tiga informan menyatakan bahwa Bunda Maria adalah teladan iman, perantara, keteladanan (I1, I2, I6 = 42,8%), lima informan menyatakan Bunda Maria dipilih Tuhan, istimewa, tidak sembarang, ibu Tuhan Yesus, Bunda Gereja (I1, I3, I4, I5, I6 = 71,4%), dan tiga informan menyatakan Bunda Maria penuh ketaatan pada Tuhan, suci, kasih, setia, jujur, dan bijaksana (I1, I3, I7 = 42,8%).

Berdasarkan data yang didapatkan dan data yang menjadi acuan untuk melihat pemahaman dari ke tujuh informan, data dapat ditemukan dalam penelitian terhadap ketujuh informan.

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan informan:

Bunda Maria adalah **teladan iman** yang luar biasa, juga karena Bunda Maria dipilih Tuhan untuk melahirkan Yesus, serta banyaknya keistimewaan-keistimewaan lainnya seperti kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan. (I1)

Bunda Maria itu sebagai sosok ibu seperti ibu saya sendiri, dimana saya harus meminta uang, meminta kesehatan, dan meminta segala sesuatu. Dari sini saya sadar bahwa Bunda Maria itu adalah **sebagai perantara**. Jadi Bunda Maria itu sebagai ibu yang baik hati bagi saya. (I2)

Bunda Maria adalah sosok wanita yang perlu kita teladani, karena ketekunannya dan menjadi bunda yang baik, serta menjadi Bunda Gereja dan teladan orang Katolik. Juga Bunda Maria itu sosok yang sempurna dan penuh **keteladanan** dalam hidup orang Katolik. (I6)

Pernyataan dari I1, I2, I6 di atas, menunjuk pada pemahaman tentang Bunda Maria dapat dilihat secara umum, yang dimuat oleh Handoko, F, 2021:68 yang menyatakan bahwa rahmat dari Allah yang diterima oleh Bunda Maria dalam mewujudkan rencana keselamatan Allah sungguh-sungguh dihadirkan melalui perantaraannya. Keperantaraan Bunda Maria bukan hanya melalui keibuan biologisnya, namun juga teologis (iman). Hingga pada akhirnya Bunda Maria berdiri sebagai wakil umat manusia, juga sebagai penerima keselamatan.

Selanjutnya, pemahaman tentang Bunda Maria diungkapkan oleh I1, I3, I4, I5, I6.

Bunda Maria adalah teladan iman yang luar biasa, juga karena Bunda Maria **dipilih** Tuhan untuk melahirkan Yesus, serta banyaknya **keistimewaan-keistimewaan** lainnya seperti kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan. (I1)

..... Bunda Maria adalah bahwa Bunda Maria ialah Bunda Yesus yang **dipilih** oleh Allah untuk melaksanakan karya keselamatan-Nya di dunia ini. Allah memilih Bunda Maria untuk mengandung dan melahirkan Yesus, juga selama hidupnya Bunda Maria adalah orang yang suci, **terpilih, dan tidak sembarangan**. (I3)

Yang saya ketahui bahwa secara fisik Bunda Maria adalah **ibu Tuhan Yesus**. (I4)

Bunda Maria itu adalah **ibu Yesus**, dan **ibunda Gereja**. Yang mana kita sebagai orang Katolik, ingin selalu mendekatkan diri kepada Bunda Maria, sehingga apa yang menjadi keinginan ataupun harapan kita dapat disampaikan kepada Putranya Yesus. (I5)

Bunda Maria adalah sosok wanita yang perlu kita teladani, karena ketekunannya dan menjadi bunda yang baik, serta menjadi **Bunda Gereja** dan teladan orang Katolik. Juga Bunda Maria itu sosok yang sempurna dan penuh keteladanan dalam hidup orang Katolik. (I6)

Dengan ini pernyataan dari informan I1, I3, I4, I5, I6 dapat dikatakan memahami tentang Bunda Maria yang juga dapat dilihat dalam Kitab Suci, bahwa Bunda Maria disebut sebagai sosok yang dipilih Allah untuk mengandung dan melahirkan Yesus Kristus. Kita menemukan kisah Kabar Gembira, dimana Maria menerima kabar dari Malaikat Gabriel dan dengan penuh iman menjawab, “Terjadilah padaku menurut perkataanmu (Lukas 1:26-38)”. Hal ini menunjukkan sikap ketaatan dan kerendahan hati Bunda Maria untuk menjawab panggilan Tuhan.

Pasca Konsili Vatikan II, Gereja juga mengeluarkan beberapa dokumen yang memuat beberapa hal yang mendukung dan memperdalam pengetahuan umat tentang Maria yang diagungkan sejak semula sebagai Bunda Allah sekaligus Bunda Gereja.

“Maria adalah Bunda Allah (*Theotokos*). Karena oleh Roh Kudus ia perawaan menerima dalam rahimnya Yesus Kristus, Putra Allah, yang satu wujud dengan Bapa, dan menganugerahkan-Nya kepada Dunia (*Redemptoris Mater*, 4).

“Pada peristiwa Anunsiasi, dengan memberikan “fiat” nya, Maria mengandung seorang manusia yang adalah anak Allah, sehakikat dengan Bapa (*Mulieris Dignitatem*, 4).

Menurut I1, I3, I7 menyatakan pemahaman tentang Bunda Maria.

Bunda Maria adalah teladan iman yang luar biasa, juga karena Bunda Maria dipilih Tuhan untuk melahirkan Yesus, serta banyaknya keistimewaan-keistimewaan lainnya seperti kepercayaan dan **ketaatan kepada Tuhan**. (I1)

..... Bunda Maria adalah bahwa Bunda Maria ialah Bunda Yesus yang dipilih oleh Allah untuk melaksanakan karya keselamatan-Nya di dunia ini. Allah memilih Bunda Maria untuk mengandung dan melahirkan Yesus, juga selama hidupnya Bunda Maria adalah orang yang **suci**, terpilih, dan tidak sembarangan. (I3)

Bunda Maria adalah sosok yang penuh **kasih, setia, dan jujur serta bijaksana**. (I7)

Pernyataan dari I1, I3, I7 di atas, mencerminkan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria. Spiritualitas Bunda Maria mencerminkan nilai-nilai kerendahan hati, ketaatan, dan cinta kasih yang menjadi teladan bagi umat Katolik. Spiritualitas Bunda Maria juga diartikan sebagai penghayatan nilai-nilai iman dan sikap hidup yang ditunjukkan oleh Maria dalam hubungannya dengan Allah dan sesama (Setiana, 2021:15).

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan bahwa informan telah memberikan respon dengan baik dan memiliki pemahaman tentang Bunda Maria. Berdasarkan pernyataan informan, terlihat warna penjelasan mengenai pemahaman tentang Bunda Maria yang merupakan ibu Yesus dan Bunda Gereja, juga sebagai teladan hidup beriman.

#### 4.3.1.2 Kedekatan Dengan Bunda Maria

Pada segmen ini akan diuraikan pernyataan informan tentang kedekatan dengan Bunda Maria.

**Tabel 4.3 Kedekatan Dengan Bunda Maria**

| <b>Pertanyaan 2: Apakah yang membuat Bapak/Ibu merasa dekat dengan Bunda Maria?</b> |                                                                          |                 |                  |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                         | <b>Kata Kunci</b>                                                        | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 2a                                                                                  | Bergaul, berelasi, nyata perbuatan                                       | I1              | 1                | 14,2%             |
| 2b                                                                                  | Beriman                                                                  | I1              | 1                | 14,2%             |
| 2c                                                                                  | Bunda perantara, teladan yang baik, sosok ibu yang sempurna              | I2, I4, I6      | 3                | 42,8%             |
| 2d                                                                                  | Berdevosi, berziarah, doa Novena 3 kali Salam Maria, berdoa, doa Rosario | I3, I4, I5      | 3                | 42,8%             |

|    |                                                            |    |   |       |
|----|------------------------------------------------------------|----|---|-------|
| 2e | Sikap menyetuh hati, tidak putus asa, tidak patah semangat | I7 | 1 | 14,2% |
|----|------------------------------------------------------------|----|---|-------|

Pada tabel 4.3 termuat lima jawaban informan tentang kedekatan dengan Bunda Maria yaitu; bergaul, berelasi, nyata perbuatan (I1 = 14,2%), beriman (I1 = 14,2%), Bunda perantara, teladan yang baik, sosok ibu yang sempurna (I2, I4, I6 = 42,8%), berdevosi, berziarah, doa Novena 3 kali Salam Maria, berdoa, doa Rosario (I3, I4, I5 = 42,8%), dan sosok ibu yang sempurna (I6 = 14,2%), yang memiliki sikap menyetuh hati, tidak putus asa, dan tidak patah semangat (I7 = 14,2%).

Adapun teori atau pandangan yang digunakan dalam menilik pernyataan dari informan, yakni:

Bunda Maria diibaratkan dalam masyarakat pada umumnya yakni **bergaul, berelasi** dengan masyarakat, dan **benar-benar nyata apa yang dilakukan** oleh Bunda Maria, sehingga perbuatan dan akibat perbuatannya mendapatkan keistimewaan dalam panggilan hidupnya. Maka dari itu, saya ingin dekat Bunda Maria untuk semakin beriman. (I1)

Pernyataan informan di atas, menunjukkan bahwa kedekatan dengan Bunda Maria bukan hanya sebatas konsep teologis, tetapi diwujudkan dalam hubungan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, kedekatan Bunda Maria yang diungkapkan oleh I1.

Bunda Maria diibaratkan dalam masyarakat pada umumnya yakni bergaul, berelasi dengan masyarakat, dan benar-benar nyata apa yang dilakukan oleh Bunda Maria, sehingga perbuatan dan akibat perbuatannya mendapatkan keistimewaan dalam panggilan hidupnya. Maka dari itu, saya ingin dekat Bunda Maria untuk semakin **beriman**. (I1)

Berdasarkan pernyataan di atas, Menurut Riyanto, T (2019:15-20) menyatakan bahwa sikap peka dan penuh kasih Bunda Maria membuatnya menjadi teladan bagi umat kristiani dalam menjalani kehidupan beriman. Ia tidak hanya mengandung Yesus Kristus, tetapi juga membesarkan-Nya dengan nilai-nilai kebijaksanaan dan kasih sayang yang mendalam. Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria menjadi landasan bagi umat untuk meneladani hidup Maria dan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, I2, I4, I6 menyatakan pemahaman tentang kedekatan dengan Bunda Maria.

Saya mengakui Bunda Maria sebagai **Bunda perantara** oleh Tuhan Yesus untuk datang ke dunia dan menyelamatkan kita umat manusia, jadi bagi saya merasa takut kehilangan Bunda Maria. Saya memiliki impian anak perempuan dan memberikan nama maria, akan tetapi saya sadar bahwa nama tersebut tidak hanya sekedar nama namun juga harus mengimani bahwa Bunda Maria itu adalah Bunda satu-satunya dan merupakan perantara kami kepada Tuhan. (I2)

Secara rohani dia ibu Tuhan Yesus dan otomatis jika kita berdoa kepada Tuhan Yesus pasti banyak yang dikabulkan melalui **perantara Bunda Maria**. (I4)

Saya merasa dekat dengan Bunda Maria, karena **keteladanannya yang baik**, dan **sosok ibu yang sempurna**. (I6)

Berdasarkan pernyataan I2, I4, I6 di atas, umat memandang Bunda Maria sebagai perantara yang mendekatkan mereka kepada Tuhan putranya. Menurut

Konsili Vatikan II dalam Lumen Gentium 1964, menekankan bahwa Maria adalah perantara segala rahmat, dan penghormatan kepada Maria bertujuan untuk membawa umat lebih dekat kepada Putranya Yesus.

Kemudian, I3, I4, I5 menyatakan pemahaman tentang kedekatan dengan Bunda Maria.

Merasa dekat dengan Bunda Maria. Ketika saya berdoa dan **berdevosi** kepada Bunda Maria, contohnya pada saat bulan Maria mengadakan doa Rosario dengan **berziarah** ke tempat-tempat ziarah, dan tempat ziarah yang terdekat disini adalah Goa Maria Poh Sarang di Kediri. Saya merasa dekat Bunda Maria, dan juga untuk permohonan tertentu kadang-kadang juga berdoa **Novena 3 kali Salam Maria**. (I3)

Secara rohani dia ibu Tuhan Yesus dan otomatis jika kita **berdoa** kepada Tuhan Yesus pasti banyak yang dikabulkan melalui perantara Bunda Maria. (I4)

Saya merasakan lebih dekat dengan Bunda Maria, karena misalnya saya sedang ada masalah biasanya saya lebih senang jika saya **berdoa Rosario**. Tujuannya supaya jika saya mengalami masalah dapat disampaikan Bunda Maria kepada Putranya. Sehingga nantinya saya segera mendapatkan jalan keluarnya. (I5)

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa berdevosi, ziarah, dan berdoa Novena 3 kali Salam Maria dan doa Rosario merupakan bentuk penghayatan spiritual yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa umat tidak hanya beriman secara teoritis, tetapi juga mengaktualisasikan iman mereka melalui tradisi yang menguatkan hubungan spiritual umat dengan Bunda Maria.

Menurut Siahaan, M (2022) Devosi kepada Bunda Maria memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan spiritual umat. Praktik devosi kepada

Bunda Maria menciptakan pengalaman spiritual yang mendalam dan membantu umat untuk merenungkan kehidupan Kristus dalam konteks kasih Bunda Maria. Oleh karena itu, umat diajak untuk lebih aktif dalam kehidupan spiritual, baik dalam liturgi maupun dalam praktik sehari-hari. Hal ini mengarah pada pertumbuhan iman yang lebih mendalam dan peningkatan kesadaran akan kehadiran Tuhan.

Devosi kepada Maria mencakup berbagai bentuk ibadah, seperti doa Rosario, kunjungan ke tempat-tempat ziarah Maria, serta perayaan-perayaan khusus seperti, Hari Raya Santa Perawan Maria, Bunda Gereja, dan sebagainya. Salah satu ajaran yang sering ditekankan adalah bahwa melalui Maria, umat Katolik dapat belajar untuk lebih menyerahkan diri kepada kehendak Allah, sebagaimana Maria yang taat dan setia pada rencana-Nya (Setiawan, P, 2020:34-45).

Menurut I7, menyatakan kedekatan dengan Bunda Maria.

Yang membuat saya merasa dekat dengan Bunda Maria adalah sikap Bunda Maria yang **menyetuh hati**, karena dia **tidak mengenal keputusan**, dan **tidak mengenal patah semangat**, namun Bunda Maria tetap jalan terus. (I7)

Berdasarkan pernyataan di atas, kedekatan dengan Bunda Maria tercermin dalam sikap spiritual yang menguatkan hati dan semangat umat dalam menghadapi tantangan. Sikap tidak putus asa dan tidak patah semangat menjadi buah dalam penghayatan spiritualitas Maria yang menguatkan iman umat.

Dari hasil data penelitian ini dapat menggambarkan bahwa kedekatan umat dengan Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan diwujudkan dalam

berbagai bentuk, mulai dari hubungan personal dan nyata, devosi dan doa, hingga teladan hidup dan sikap spiritual yang menguatkan.

#### 4.3.1.3 Peran Spiritualitas Bunda Maria Berdampak Pada Kehidupan Rohani

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan terpaut pemahaman terhadap peran spiritualitas Bunda Maria yang berdampak pada kehidupan rohani.

**Tabel 4.4 Peran Spiritualitas Bunda Maria Berdampak Pada Kehidupan Rohani**

| <b>Pertanyaan 3 : Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Bapak/Ibu miliki berdampak pada kehidupan rohani?</b> |                                                                                           |                    |                  |                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                         | <b>Kata Kunci</b>                                                                         | <b>Informan</b>    | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 3a                                                                                                                  | Rajin berdoa, doa Rosario, doa Salam Maria, doa Novena, devosi kepada Bunda Maria, ziarah | I1, I2, I3, I4, I6 | 5                | 71,4%             |
| 3b                                                                                                                  | Lemah lembut, rendah hati                                                                 | I5                 | 1                | 14,2%             |
| 3c                                                                                                                  | Teladan hidup                                                                             | I7                 | 1                | 14,2%             |

Pada tabel 4.4 terdapat tiga jawaban informan mengenai peran spiritualitas Bunda Maria berdampak pada kehidupan rohani, yaitu lima informan menyatakan spiritualitas Bunda Maria berdampak pada hidup beriman melalui rajin berdoa, doa Rosario, doa Salam Maria, doa Novena, devosi kepada Bunda Maria, ziarah (I1, I2, I3, I4, I6 = 71,4%), dan memiliki sifat luhur lembut, dan rendah hati (I5 = 14,2%), serta menjadi teladan hidup (I7 = 14,2%).

Dari data yang didapat, pembahasan akan diurutkan mulai dari awal berdoa, kemudian dilanjutkan dengan berdevosi dan kunjungan ke tempat ziarah suci. Kemudian meneladani sikap dari sosok Bunda Maria.

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan informan:

Saya mengikuti Bunda Maria dengan **rajin berdoa, terutama doa Rosario**. Saya hampir setiap hari berdoa doa Rosario untuk memohon bimbingan dan juga doa restu kepada Bunda Maria. Ya walaupun kadang-kadang absen, namun hampir setiap hari itu saya berdoa doa Rosario. (I1)

Dulu saya diajarkan oleh kakak dan guru agama akan **doa Salam Maria**. Setiap kali saya melakukan kegiatan dan perjalanan yang selalu saya doakan adalah doa Salam Maria, jadi sungguh secara spiritualitas Bunda Maria termasuk doanya bagi saya itu luar biasa, karena bagi saya itu adalah bantuan dan pertolongan untuk saya. (I2)

Spiritualitas Bunda Maria berdampak pada iman saya, karena dengan Bunda Maria saya merasa bahwa segala permohonan lewat Bunda Maria berdampak dan dapat dirasakan atas terkabulnya **doa Novena 3 kali Salam Maria**. Jadi, setiap kali banyak permohonan, yang penting selalu melalui Bunda Maria bisa terkabulkan. (I3)

Ya berdampak. Karena pada saat sedang susah **berdoa Salam Maria**. Dan dampaknya membawa saya kepada hati yang tentram, juga Bunda Maria sebagai teladan hidup beriman Katolik. (I4)

Dengan adanya Bunda Maria, kami sekeluarga mengingatnya di saat susah maupun senang. Kami tidak hanya sekedar mengingat saja, juga kami berdoa **devosi kepada Bunda Maria** dan mengujungi atau **ziarah** ke tempat Goa Maria Poh Sarang di Kediri. Dengan ini, kami sekeluarga merasa aman, tentram dalam menghadapi situasi apapun baik suka maupun duka. (I6)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I3, I4, I6 merupakan praktik doa Rosario yang meningkatkan kedekatan rohani dan ketekunan dalam beriman, juga memperkuat hubungan pribadi dengan Allah melalui perantaraan devosi kepada Bunda Maria. Hal ini mencerminkan penghayatan spiritual yang aktif dan konsisten.

Menurut Siahaan, R (2021:122-126) Doa Rosario adalah salah satu bentuk devosi yang paling terkenal dan sering dipraktikkan oleh umat Katolik. Doa ini terdiri dari pengulangan doa Salam Maria sambil merenungkan misteri kehidupan Yesus dan Bunda Maria. Doa Rosario membantu umat untuk merenungkan kasih Tuhan yang dinyatakan dalam kehidupan Yesus dan peran Maria sebagai ibu-Nya. Doa Rosario mengajak umat untuk hidup dalam rahmat Tuhan dan mendalami perjalanan hidup Yesus yang penuh penderitaan dan kebangkitan.

Selanjutnya, peran spiritualitas Bunda Maria berdampak pada kehidupan rohani yang diungkapkan oleh I5.

Sangat berdampak. Terutama terhadap saya pribadi dapat meneladani sikap dari Bunda Maria yang selalu **lemah lembut dan rendah hati**, dan saya harus bisa berusaha paling tidak seperti itu. (I5)

Berdasarkan pernyataan di atas, teladan Bunda Maria menjadi inspirasi bagi umat untuk mencerminkan sikap kerendahan hati dan kelembutan dalam kehidupan sehari-hari. Maria adalah sosok yang sempurna dan taat kepada Allah dengan

menunjukkan kerendahan hati Maria sebagai hamba Tuhan yang luar biasa, yang tercermin dalam kata-kata “Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan ....” Lukas 1:8.

Kemudian, I7 menyatakan pemahaman tentang peran spiritualitas Bunda Maria berdampak pada kehidupan rohani.

Spiritualitas Bunda Maria berperan penting dalam hidup saya sebagai **teladan hidup**. Dengan adanya teladan Bunda Maria, saya belajar untuk selalu rendah hati. (I7)

Berdasarkan pernyataan di atas, menjadikan Bunda Maria sebagai panutan hidup dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hidup beriman dan konsisten serta menghasilkan buah dalam tindakan nyata.

Maria dikenal karena kerendahan hatinya saat menerima kabar dari Malaikat Gabriel. Ketika Malaikat Gabriel memberitahukan bahwa ia akan mengandung Putra Allah, Maria menjawab dengan kata-kata yang sederhana namun penuh makna “Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataan-Mu”. Sikap ini menunjukkan keterbukaan dan ketersediaan Maria untuk melaksanakan rencana Allah, dan menjadi teladan bagi setiap umat Katolik (Musakabe, 2023:10).

Berdasarkan hasil penelitian ini, penghayatan doa adalah sebagai pilar utama umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan untuk menunjukkan penghayatan spiritualitas Bunda Maria yang kuat melalui doa-doa khas Katolik seperti, doa Rosario, Salam Maria, dan doa Novena. Juga meneladani sikap Bunda Maria yang lemah lembut dan rendah hati sebagai model inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian spiritualitas Bunda Maria berperan sebagai sumber kekuatan rohani yang memperdalam iman umat.

#### **4.3.2 Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria Pada Umat di Stasi**

##### **4.3.2.1 Praktik spiritual Untuk Menghayati Teladan Bunda Maria Dalam Kehidupan Sehari-hari**

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan mengenai praktik spiritual yang di lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan Sehari-hari.

**Tabel 4.5 Praktik Spiritual Menghayati Teladan Bunda Maria**

| <b>Pertanyaan 4: Apakah ada praktik spiritual yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan Sehari-hari?</b> |                                                    |                    |                  |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                                                | <b>Kata Kunci</b>                                  | <b>Informan</b>    | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 4a                                                                                                                                         | Doa Rosario, doa Novena, devosi kepada Bunda Maria | I1, I2, I4, I6, I7 | 5                | 71,4%             |

|    |                                                                                                |        |   |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---|-------|
| 4b | Ibu yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat, pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab | I3, I5 | 2 | 28,5% |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---|-------|

Data penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa ada lima informan menyatakan menghayati teladan Bunda Maria melalui doa Rosario, doa Novena, dan devosi kepada Bunda Maria (I1, I2, I4, I6, I7 = 71,4%). Meneladani Bunda Maria sebagai ibu yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat, pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari (I3, I5 = 28,5%).

Dari pernyataan informan, terlihat bahwa yang menjadi alasan utama melakukan praktik spiritual untuk menghayati Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari ialah berdevosi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk teladan dalam hidup beriman umat Katolik.

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan informan:

Sebetulnya praktik yang saya lakukan adalah sama yakni **doa Rosario, novena**. Di stasi, kami memiliki kelompok kecil yang seminggu sekali berkumpul dan berdoa novena. (I1)

Bagi saya Bunda Maria sebagai penolong, karena setiap kali berdoa yang banyak saya doakan adalah doa Salam Maria. Juga kegiatan devosi kepada Bunda Maria yang saya juga umat lain terlibat adalah

doa Novena 3 kali Salam Maria dan dilakukan selama 9 kali berturut-turut di Gereja. Zaman dulu masih muda, andalan saya adalah **doa Novena**, kemudian **doa Rosario**, karena dengan doa ini saya akan lebih percaya diri. (I2)

Dalam praktiknya, kadang kala saya mengikuti **doa Rosario** di Gereja maupun di lingkungan masing-masing. (I4)

Jelas ada. Kami selalu berdoa **devosi kepada Bunda Maria** sebagai perantara doa kami kepada Yesus Putranya. (I6)

Ada. Praktik spiritualitas Bunda Maria yang saya lakukan adalah **doa Rosario**. (I7)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I4, I6, I7 bahwa doa Rosario dan doa Novena menjadi wujud devosi dan penghayatan spiritual kepada Bunda Maria yang dominan dilaksanakan. Doa Rosario merupakan bentuk partisipasi umat dalam menghidupi imannya secara konkrit. Doa Rosario, dan doa novena merupakan bagian dari devosi kepada Bunda Maria.

Dalam tradisi Katolik, Maria tidak disembah, tetapi dihormati dengan penghormatan khusus yang disebut *hyperdulia* (penghormatan yang sangat tinggi), sementara penghormatan yang diberikan hanya kepada Allah disebut *latria* (penyembahan). Devosi kepada Bunda Maria bertujuan untuk mendekatkan umat kepada Kristus melalui perantaraan Maria. Umat Katolik menganggap Maria sebagai Bunda Gereja yang memiliki peran penting dalam rencana keselamatan umat manusia (KGK, 963-971).

Devosi kepada Bunda Maria berakar pada Kitab Suci, yang menggambarkan Maria sebagai figur penting dalam kehidupan Kristus dan Gereja, seperti; “Yesus

menyerahkan Maria kepada Yohanes ....” Yohanes 19:26-27. Bahwa Yesus menyerahkan Maria kepada seluruh umat Gereja Katolik.

Selanjutnya, I3, I5 menyatakan pemahaman praktik spiritual yang dilakukan untuk menghayati Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama melihat sosok Bunda Maria adalah ibu yang sungguh-sungguh merupakan teladan bagi banyak ibu-ibu di Gereja. Tentu saja, dalam kehidupan sehari-hari saya berusaha untuk bisa berperilaku setiap melaksanakan tugas sebagai ibu rumah tangga. Saya belajar dari Bunda Maria untuk menjadi **ibu yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat, dan yang pasti pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab.** (I3)

Ada. Saat ini saya sebagai seorang pendidik, dimana saya harus memperhatikan anak-anak yang sudah dipercayakan oleh Tuhan kepada saya, sehingga saya harus meneladani dan juga mempraktikkan apa yang sudah Bunda Maria teladankan kepada saya, yakni **kepatuhan dan ketaatannya.** (I5)

Berdasarkan pernyataan I3, I5 menekankan aspek keibuan Bunda Maria yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat, dan pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab. Ini menunjukkan bahwa umat tidak hanya berdevosi secara ritual, tetapi juga berusaha meneladani sikap Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari.

Ketaatan Bunda Maria merupakan aspek penting dalam spiritualitas Bunda Maria dan teladan bagi umat Katolik dalam menjalani hidup beriman. Ketaatan Bunda Maria terlihat dari peristiwa Kabar Gembira, dimana Maria menerima tugas mulia untuk menjadi ibu dari Yesus Kristus. Ketaatan Bunda Maria tidak hanya sekedar kepatuhan, tetapi juga merupakan tindakan iman yang mendalam. Ketaatan Bunda Maria kepada kehendak Allah terlihat jelas dalam perjalanan hidupnya. Ia

tidak hanya mengandung Yesus tetapi juga membesarkan-Nya dengan penuh kasih dan pengorbanan. Hal ini mencerminkan komitmen Maria untuk mengikuti jalan Tuhan meskipun harus menghadapi berbagai tantangan (Riyanto, 2019:22).

Berdasarkan hasil penelitian ini, praktik spiritual umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dalam menghayati teladan Bunda Maria meliputi doa Rosario dan doa novena sebagai bentuk doa rutin, juga meneladani sifat-sifat Bunda Maria sebagai ibu yang baik patuh, takut akan Tuhan, taat, dan pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab, serta melakukan devosi khusus kepada Bunda Maria.

#### 4.3.2.2 Perwujudan Spiritualitas Bunda Maria Di Stasi

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan mengenai perwujudan spiritualitas Bunda Maria yang sering di jumpai.

**Tabel 4.6 Perwujudan Spiritualitas Bunda Maria Di Stasi**

| <b>Pertanyaan 5 : Apa saja perwujudan spiritualitas Bunda Maria yang sering Bapak/Ibu jumpai di stasi?</b> |                                   |                        |                  |                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                | <b>Kata Kunci</b>                 | <b>Informan</b>        | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 5a                                                                                                         | Doa Rosario bulan Mei dan Oktober | I1, I2, I4, I5, I6, I7 | 6                | 85,7%             |

|    |                              |            |   |       |
|----|------------------------------|------------|---|-------|
| 5b | Misa Terakatan Selasa Kliwon | I2, I6, I7 | 3 | 42,8% |
| 5c | Doa bersama                  | I3         | 1 | 14,2% |

Pada tabel 4.6 terdapat tiga jawaban informan tentang perwujudan spiritualitas Bunda Maria yang sering di jumpai oleh umat di Stasi adalah mengikuti kegiatan doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober (I1, I2, I4, I5, I6, I7 = 85,7%), mengikuti misa terakatan Selasa Kliwon (I2, I6, I7 = 42,8%), juga doa bersama (I3 = 14,2%).

Dari data yang didapat, pembahasan akan diurutkan mulai dari doa Rosario, kemudian dilanjutkan dengan misa terakatan Selasa Kliwon yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan informan:

**Doa Rosario** merupakan andalan umat di Stasi, khususnya di **bulan Mei dan Oktober**. Stasi mengadakan doa Rosario bersama dalam kelompok kecil setiap hari di Gereja dan dibagi dalam tiga season yakni pada pukul 17.00 (BIAK), pukul 18.00 (REKAT & OMK), dan pukul 19.00 (dewasa). (I1)

Jadi kami sungguh-sungguh berdevosi kepada Bunda Maria dan tidak bisa disangkal, termasuk pada bulan Maria (Mei) dan bulan Rosario (Oktober). Kegiatan devosi kepada Bunda Maria **doa Rosario** di Gereja dibagi dalam tiga kelompok tersendiri seperti, BIAK (17.00), REKAT/OMK (18.00), dan Dewasa (19.00). Juga di stasi ini kami mengadakan kegiatan misa Terakatan Selasa Kliwon. (I2)

Salah satunya untuk menghormati Bunda Maria adalah adanya **doa Rosario** yang dilaksanakan pada **bulan Mei (Maria) dan Oktober (Rosario)**. (I4)

Wujud dari spiritualitas Bunda Maria yang ada di stasi ini adalah **doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober** yang diadakan di lingkungan masing-masing, juga di depan Goa Maria di Gereja. Terlebih juga saya sebagai pendamping REKAT/OMK, secara khusus diberikan waktu setiap sore pukul 18.00 mengadakan doa Rosario di depan Goa Maria di Gereja. (I5)

Hadir dan ikut ambil bagian dalam doa lingkungan di masing-masing lingkungan, mengikuti misa rakatan Selasa Kliwon, **doa Rosario**, dan lain sebagainya. Hal ini memacu kami untuk semakin dekat dan selalu mengandalkan-Nya. (I6)

Mengadakan kegiatan **doa Rosario** di lingkungan pada **bulan Mei dan Oktober**, mengikuti misa Selasa Kliwon, dan dulunya ada kegiatan Legio Maria namun tidak aktif lagi (fakum) karena anggotanya tidak ada lagi. (I7)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I4, I5, I6, I7 Doa Rosario sebagai wujud utama spiritualitas Bunda Maria yang sering dijumpai dan dihayati oleh umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan, terutama pada bulan Mei dan Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa umat menganggap doa Rosario sebagai sarana utama untuk mendekatkan diri kepada Bunda Maria dan meneladani kesetiaan serta pembaktian diri kepada Maria.

Kemudian, I2, I6, I7 menyatakan perwujudan spiritualitas Bunda Maria yang sering di jumpai oleh umat di Stasi.

Kegiatan devosi kepada Bunda Maria doa Rosario di Gereja dibagi dalam tiga kelompok tersendiri seperti, BIAK (17.00), REKAT/OMK (18.00), dan Dewasa (19.00). Juga di stasi ini kami mengadakan **kegiatan misa Terakatan Selasa Kliwon** yang didahului dengan doa Rosario, termasuk doa keluarga, doa lingkungan, doa arwah, doa syukuran atas nama devosi kami kepada Bunda Maria. (I2)

Hadir dan ikut ambil bagian dalam doa lingkungan di masing-masing lingkungan, mengikuti **misa rakatan Selasa Kliwon**, doa Rosario, dan lain sebagainya. Hal ini memacu kami untuk semakin dekat dan selalu mengandalkan-Nya. (I6)

Mengadakan kegiatan doa Rosario di lingkungan pada bulan Mei dan Oktober, mengikuti **misa Selasa Kliwon**, dan dulunya ada kegiatan Legio Maria namun tidak aktif lagi (fakum) karena anggotanya tidak ada lagi. (I7)

Misa Terakatan Selasa Kliwon merupakan tradisi liturgis yang menguatkan komunitas dan spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Misa ini menjadi waktu khusus untuk berdoa dan memohon perantaraan Bunda Maria dalam kehidupan beriman umat, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan kesadaran akan peran Maria sebagai Bunda Gereja dan pelindung umat.

Selanjutnya, perwujudan spiritualitas Bunda Maria yang sering di jumpai oleh umat di Stasi diungkapkan oleh I3.

Perwujudan spiritualitas Bunda Maria di stasi adalah setiap bulan Rosario melakukan **doa bersama** di depan Goa Maria di Gereja, juga jika jadwalnya tidak bentrok melakukan doa bersama di lingkungan masing-masing. Dan di dalam lingkungan tersebut memiliki doa lingkungan masing-masing, namun yang paling sering dilaksanakan adalah berdoa bersama di Goa Maria. (I3)

Berdasarkan pernyataan di atas, memperlihatkan bahwa umat tidak hanya melakukan ibadah secara individual, tetapi juga secara kolektif. Doa bersama menjadi sarana mempererat hubungan antar umat dan menghidupkan iman secara bersama-sama.

Menurut Katekismus Gereja Katolik (2021) Doa bersama adalah bagian integral dari kehidupan beriman umat Katolik, yang bertujuan untuk memperdalam

persekutuan dalam Kristus dan memperkuat hubungan antara anggota komunitas iman. Dalam ajaran Gereja Katolik, doa bersama bukan hanya merupakan kegiatan religius, tetapi juga menjadi cara untuk memperbaharui iman serta menyatukan umat dalam tujuan bersama. Doa bersama memiliki tujuan untuk menguduskan hidup umat, mempersembahkan doa syukur, dan memperkenalkan umat dalam persekutuan yang lebih erat dengan Allah dan sesama.

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan bahwa perwujudan spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan tercermin dalam praktik-praktik rohani yang konkrit dan terstruktur, yaitu doa Rosari pada bulan Mei dan Oktober, mengikuti misa terakatan Selasa Kliwon, dan mengikuti doa bersama.

### **4.3.3 Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria**

#### **4.3.3.1 Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria**

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan tentang nilai-nilai apa saja yang dipahami dari spiritualitas Bunda Maria.

**Tabel 4.7 Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria**

| <b>Pertanyaan 6: Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Bapak/Ibu pahami?</b> |                                                                                    |                 |                  |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                            | <b>Kata Kunci</b>                                                                  | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 6a                                                                                     | Ketaatan                                                                           | I1, I3, I5      | 3                | 42,8%             |
| 6b                                                                                     | Kepasrahan                                                                         | I1, I3          | 2                | 28,5%             |
| 6c                                                                                     | Kesabaran, ketekunan                                                               | I2, I4, I7      | 3                | 42,8%             |
| 6d                                                                                     | Pengorbanan,<br>kesederhanaan,<br>menyerahkan diri<br>secara total kepada<br>Tuhan | I2, I6, I7      | 3                | 42,8%             |

Pada tabel 4.7 terdapat empat jawaban informan tentang nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang terwujud di Stasi, yaitu nilai ketaatan (I1, I3, I5 = 42,8%), kepasrahan (I1, I3 = 28,5%), kesabaran dan ketekunan (I2, I4, I7 = 42,8%), serta pengorbanan, kesederhanaan, dan menyerahkan diri secara total kepada Tuhan (I2, I6, I7 = 42,8%).

Berdasarkan data yang didapatkan dan data yang menjadi acuan untuk melihat pemahaman dari ke tujuh informan dengan pernyataan sebagai berikut:

Nilai-nilai dari seorang Bunda Maria adalah nilai ketaatan dan penting untuk diteladani. **Ketaatan dan kepasrahan** Bunda Maria sangat totalitas dan sulit dilakukan oleh kebanyakan orang. Dengan adanya teladan dari Bunda Maria, umat mengalami banyak perkembangan dan sadar bahwa ketaatan dan kepasrahan Bunda Maria menjadi semangat dan motivasi dalam dirinya. (I1)

Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang saya teladani adalah ibu yang patuh dan **taat**, serta ibu yang penuh **kepasrahan**. Kepasrahan Bunda Maria terlihat pada saat kedatangan Malaikat Gabriel untuk mengandung dan melahirkan Yesus, dari sini peran Bunda Maria sungguh luar biasa dalam karya penyelamatan sehingga ia diangkat menjadi Bunda Gereja. (I3)

Nilai-nilai spiritualitas dari Bunda Maria yang dapat saya ambil di antaranya adalah hidup kesederhanaannya, dan juga **ketaatan**. (I5)

Berdasarkan pernyataan di atas, nilai ketaatan dan kepasrahan merupakan aspek utama dalam spiritualitas Bunda Maria. Sikap ketaatan dan kepasrahan Bunda Maria menjadi teladan bagi umat Katolik dalam menyerahkan hidup dan iman mereka sepenuhnya kepada Tuhan.

Maria menunjukkan sikap pasrah total kepada kehendak Allah, sebagaimana tercemin dalam doa “fiat” saat menerima kabar dari malaikat Gabriel “Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan ...” Lukas 1:38.

Menurut Riyanto, T (2019:15-22) Maria adalah lambang kerendahan hati dan kepasrahan yang memusatkan hati sepenuhnya kepada Allah, yang menjadi fondasi spiritualitas yang kokoh. Bunda Maria menunjukkan cinta kasih yang besar dan bersedia menerima risiko dan tantangan ketika ia mengandung Yesus. Ia tahu

bahwa statusnya sebagai perawan yang hamil dapat menimbulkan stigma sosial, namun ia tetap taat kepada kehendak Allah.

Selanjutnya, nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dipahami diungkapkan oleh I1, I3.

Nilai-nilai dari seorang Bunda Maria adalah nilai ketaatan dan penting untuk diteladani. Ketaatan dan **kepasrahan** Bunda Maria sangat totalitas dan sulit dilakukan oleh kebanyakan orang. Dengan adanya teladan dari Bunda Maria, umat mengalami banyak perkembangan dan sadar bahwa ketaatan dan kepasrahan Bunda Maria menjadi semangat dan motivasi dalam dirinya. (I1)

Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang saya teladani adalah ibu yang patuh dan taat, serta ibu yang penuh **kepasrahan**. Kepasrahan Bunda Maria terlihat pada saat kedatangan Malaikat Gabriel untuk mengandung dan melahirkan Yesus, dari sini peran Bunda Maria sungguh luar biasa dalam karya penyelamatan sehingga ia diangkat menjadi Bunda Gereja. (I3)

Berdasarkan pernyataan I1, I3 menyoroti nilai kepasrahan dalam hidup Bunda Maria. Dalam konteks tahun Yubileum pengharapan (2025) oleh Paus Fransiskus, Bunda Maria menjadi teladan pengudusan hidup melalui kepasrahan dan iman yang penuh harapan kepada belaskasih Allah. Kepasrahan Maria menguatkan umat untuk tetap berharap dan beriman pada karya penyelamatan Allah di tengah situasi hidup yang sulit.

Kemudian, I2, I4, I7 menyatakan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dipahami.

Bagi saya spiritualitas yang diberikan Bunda Maria adalah nilai **kesabaran** dan pengorbanan. Dimana Bunda Maria harus berkorban dalam keadaan mendadak karena pada waktu itu, dia masih perawan

harus menyerahkan diri untuk kemuliaan Tuhan dan harus mau menanggung, padahal itu berat sekali dan tidak dapat diterima oleh akal ataupun logika. (I2)

Nilai-nilai dari seorang Bunda Maria yang dapat saya hidupi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga adalah nilai **kesabaran**, kesederhanaannya. (I4)

Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat saya gunakan adalah nilai **ketekunan**. Bunda Maria sungguh tekun dan menyerahkan diri secara total kepada Tuhan. (I7)

Berdasarkan pernyataan di atas, menyoroti nilai kesabaran dan ketekunan dalam hidup Bunda Maria. Sebagai ibu yang mengalami berbagai penderitaan, Bunda Maria tetap setia dan sabar menjalani rencana keselamatan Allah. Hal ini menginspirasi umat Katolik untuk meneladani keteguhan dalam menghadapi tantangan hidup imannya.

Peran Bunda Maria sebagaimana tercermin dalam Matius 2:13-23, yakni menjadi teladan bagi umat beriman dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan kesabaran dan kesetiaan. Bunda Maria digambarkan sebagai pelindung dalam perjalanan iman, ibu yang penuh kasih dalam tantangan pengungsian, dan ikon ketaatan (Janggat, H, 2024:90-95).

Selanjutnya pernyataan I2, I6, I7 menyoroti nilai pengorbanan, kesederhanaan, dan menyerahkan diri secara total kepada Tuhan dalam hidup Bunda Maria.

Bagi saya spiritualitas yang diberikan Bunda Maria adalah nilai kesabaran dan **pengorbanan**. Dimana Bunda Maria harus berkorban dalam keadaan mendadak karena pada waktu itu, dia masih perawan harus menyerahkan diri untuk kemuliaan Tuhan dan harus mau

menanggung, padahal itu berat sekali dan tidak dapat diterima oleh akal ataupun logika. (I2)

Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat saya pahami dan teladani adalah hidup dengan penuh **kesederhanaan**. Selalu patuh, taat, dan setia kepada ajaran Gereja dan juga Yesus Sang penolong. (I6)

Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat saya gunakan adalah nilai ketekunan. Bunda Maria sungguh tekun dan **menyerahkan diri secara total kepada Tuhan**. (I7)

Berdasarkan pernyataan di atas, Bunda Maria menjalani hidup yang sederhana dan rendah hati. Menurut Montfort, M (2024:188-195) kesederhanaan dan kerendahan hati merupakan kunci transformasi spiritual menuju keserupaan dengan Kristus. Formasi spiritual melalui Maria bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk mencapai kesatuan yang lebih dalam dengan Kristus. Dengan meneladani kesederhanaan dan kerendahan hati Maria, umat diajak untuk mengalami transformasi spiritual yang sejati dan mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang terwujud dalam kehidupan umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan meliputi, ketaatan, kepasrahan, kesabaran, ketekunan, penuh pengorbanan, sederhana, dan menyerahkan diri secara total kepada Tuhan. Hal ini tercermin sesuai ajaran dan teladan Bunda Maria yang menginspirasi umat Katolik dalam menjalani kehidupan iman dan penuh pengharapan.

#### 4.3.3.2 Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi kehidupan Sehari-hari

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan tentang nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4.8 Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Kehidupan Sehari-hari**

| <b>Pertanyaan 7: Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Bapak/Ibu di Stasi?</b> |                                                                              |                 |                  |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                                         | <b>Kata Kunci</b>                                                            | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 7a                                                                                                                                  | Mengikuti aturan Gereja                                                      | I1              | 1                | 14,2%             |
| 7b                                                                                                                                  | Bunda Maria sebagai perantara                                                | I2              | 1                | 14,2%             |
| 7c                                                                                                                                  | Doa Rosario bulan Maria selalu hadir, berdoa bersama (doa Angelus, doa makan | I3, I6          | 2                | 28,5%             |

|    |                                                                                        |            |   |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|-------|
|    | bersama)                                                                               |            |   |       |
| 7d | Bunda Maria sosok sederhana, ketaatan, Bunda Maria selalu setia, ketekunan Bunda Maria | I4, I5, I7 | 3 | 42,8% |

Pada tabel 4.8 termuat empat jawaban tentang nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria memengaruhi kehidupan sehari-hari umat yaitu, mengikuti aturan-aturan Gereja (I1 = 14,2%), dan Bunda Maria berperan sebagai perantara (I2 = 14,2%). Mengikuti doa Rosario bulan Maria dan selalu hadir, berdoa bersama (doa Angelus, doa makan bersama) (I3, I6 = 28,5%), Bunda Maria sosok sederhana, dengan sifat penuh ketaatan, setia, dan meneladani ketekunan Bunda Maria (I4, I5, I7 = 42,8%).

Berdasarkan data yang didapatkan dari pemahaman ketujuh informan dengan pernyataan sebagai berikut:

Tentu itu merupakan sebuah perkembangan baik yakni dari sebelum dan sesudah dalam menghayati nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria. Dengan **mengikuti aturan-aturan Gereja**, khususnya nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria, banyak orang merasa aman, nyaman, tentram, dan luar pengalaman luar biasa adalah iman anak semakin tumbuh dan berkembang. (I1)

Berdasarkan pernyataan I1, bahwa nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria mendorong umat untuk taat pada aturan-aturan Gereja. Hal ini sejalan dengan ajaran Gereja Katolik yang menempatkan Maria sebagai teladan ketaatan kepada kehendak Allah dan otoritas Gereja. Ketaatan ini memperkuat disiplin rohani umat dalam menjalankan kehidupan beriman. Meneladani ketaatan Maria, umat dapat menemukan kedamaian dan kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup, serta memperdalam hubungan mereka dengan Allah melalui kepercayaan dan penyerahan diri yang total. (Katolisitas, 2020).

Selanjutnya, nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari yang diungkapkan oleh I2.

Berkaitan dengan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari apapun di stasi sungguh sudah mendarah daging jadi tidak dapat dilepaskan. Ibaratnya, katakanlah saya tidak menjadi orang Katolik pun saya akan tetap mengimani **Bunda Maria sebagai perantara** saya. (I2)

Berdasarkan pernyataan di atas, umat tetap memegang teguh iman bahwa Bunda Maria berperan sebagai perantara doa dan rahmat. Oleh teologi Katolik yang menegaskan bahwa peran Maria sebagai “Bunda Pengantara” yang selalu siap membantu umat dalam kebutuhan rohani dan duniawi. Bunda perantara adalah gelar yang diberikan kepada Bunda Maria karena perannya yang istimewa sebagai pengantara rahmat Allah kepada umat (Oleona, 2022:17-30).

Kemudian I3, I6 menyatakan tentang nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari.

Setiap kali ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan di bulan Maria, kami juga berusaha untuk tidak absen. Contohnya **doa Rosario ketika bulan Maria saya berusaha satu bulan penuh untuk selalu hadir** apapun situasi dan kondisinya, saya berusaha untuk selalu datang. (I3)

Saya berusaha belajar untuk tidak pernah marah, selalu dekat dengan orang tua, suami, dan anak-anak. Berusaha untuk **berdoa bersama seperti doa Angelus, doa makan bersama**, untuk saling mendukung dan mendekatkan diri yang satu dengan yang lain. (I6)

Berdasarkan pernyataan I3, I6 bahwa konsisten mengikuti doa Rosario adalah praktik spiritual yang utama. Umat Katolik berusaha untuk berdoa Rosario selama bulan Maria (Mei dan Oktober), juga pentingnya doa bersama, baik doa Angelus yang menguatkan ikatan dalam komunitas dan menumbuhkan rasa persekutuan dan kebersamaan dalam iman.

Praktik-praktik devosi kepada Bunda Maria, seperti doa Rosario merupakan bentuk pembaktian dan ketekunan dalam spiritualitas Bunda Maria yang telah lama dikenal sebagai sarana memperdalam iman dan mendekatkan diri kepada Allah melalui perantara Bunda Maria (Montfortanindo, 2021).

Menurut I4, I5, I7 menyatakan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari.

Bagi saya, paling tidak memberikan contoh bagi diri sendiri bahwa **Bunda Maria itu adalah sosok sederhana** yang harus saya teladani. (I4)

Nilai-nilai itu bisa atau sangat mempengaruhi kehidupan kami sehari-hari, terbukti bahwa selama ini saya masih dipercaya oleh Gereja untuk selalu mendampingi anak-anak REKAT/OMK, juga untuk mendampingi anak-anak Komuni Pertama. Dari sini, saya belajar

ambil bagian dalam sikap Bunda Maria yaitu nilai **ketaatan dan Bunda Maria selalu setia**. (I5)

Dengan **ketekunan Bunda Maria**, saya menerima tugas yang diberikan oleh stasi yakni menjadi pendamping BIAK, dan anggota koor di Gereja. (I7)

Berdasarkan pernyataan I4, I5, I7 di atas, Bunda Maria adalah sosok teladan hidup yang sederhana dan menjadi inspirasi bagi umat untuk hidup lebih rendah hati dan tidak bermegah. Ketaatan, kesetiaan, dan ketekunan Bunda Maria menjadi teladan bagi umat Katolik dalam kehidupan sehari-hari. Maria adalah Bunda Allah (*Theotokos*), karena oleh Roh Kudus ia perawan menerima dalam rahimnya Yesus Kristus, Putra Allah, yang satu wujud dengan Bapa, dan menganugerahkan-Nya kepada dunia (RM, 4).

Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria secara nyata memengaruhi kehidupan sehari-hari umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Nilai-nilai ini membentuk sikap dan perilaku umat dalam menjalankan kehidupan beriman yang taat, setia, dan penuh pengharapan.

#### **4.3.4 Pemahaman Tentang Hidup Beriman**

##### **4.3.4.1 Pemahaman Tentang hidup Beriman**

Tabel di bawah ini mempresentasikan data terhadap pemahaman informan tentang hidup beriman.

**Tabel 4.9 Pemahaman Tentang Hidup Beriman**

| <b>Pertanyaan 8: Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Hidup Beriman?</b> |                                                                                                                     |                 |                  |                   |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                               | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                   | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 8a                                                                        | Ajaran Gereja, ajaran Yesus Kristus, melaksanakan ajaran agama, melaksanakan perintah Tuhan Yesus, takut akan Tuhan | I1, I2, I3, I6  | 4                | 57,1%             |
| 8b                                                                        | Iman tanpa perbuatan adalah mati, implementasi , iman, iman Katolik, menanggapi panggilan Tuhan                     | I1, I2, I3, I4  | 4                | 57,1%             |
| 8c                                                                        | Kasih                                                                                                               | I1, I7          | 2                | 28,5%             |

|    |                                                    |        |   |       |
|----|----------------------------------------------------|--------|---|-------|
| 8d | Rela berkorban,<br>penyerahan diri secara<br>total | I3, I5 | 2 | 28,5% |
|----|----------------------------------------------------|--------|---|-------|

Pada data penelitian dalam tabel 4.9 dapat dilihat bahwa informan mengetahui tentang hidup beriman. Dari hasil penelitian terhadap pemahaman tentang hidup beriman, terdapat empat pernyataan dari informan yaitu, mengikuti ajaran Gereja, ajaran Yesus Kristus, melaksanakan ajaran agama, melaksanakan perintah Tuhan Yesus, takut akan Tuhan (I1, I2, I3, I6 = 57,1%), memahami iman tanpa perbuatan adalah mati, implementasi, beriman, dan iman Katolik, serta menanggapi panggilan Tuhan (I1, I2, I3, I4 = 57,1%). Adanya kasih (I1, I7 = 28,5%), dan rela berkorban, serta penyerahan diri secara total (I3, I5 = 28,5%).

Berdasarkan data yang didapatkan dan data yang menjadi acuan untuk melihat pemahaman dari ketujuh informan, data dapat ditemukan dalam penelitian dari ketujuh informan.

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan informan:

Yang saya ketahui tentang hidup beriman adalah mengikuti **ajaran Gereja, mengikuti ajaran-ajaran dari Yesus Kristus sendiri**, dan mewujudkan teori-teori yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Gereja juga mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, maka mau tidak mau semua harus sadar dan berusaha

untuk mewujudkannya, khususnya akan iman dan kasih kepada sesama. (I1)

Bagi saya, hidup beriman itu tidak bermuluk-muluk akan orang beriman dan harus menjalankan ajaran agama sedemikian rupa, istilanya pergi ke Gereja setiap hari harus lebih. Namun, bagi saya yang penting adalah implementasi, pelaksanaannya. Maka dari itu, bagi saya yang ringan-ringa saja bahwa hidup beriman itu adalah orang yang **bisa melaksanakan ajaran agama** sebaik mungkin, walaupun terlihat kecil. (I2)

Hidup beriman itu ya hidup sesuai dengan ajaran iman yang tentu saja iman Katolik dengan **melaksanakan segala perintah-perintah Tuhan Yesus**, dan terutama tidak hanya melaksanakan perintah Tuhan saja tetapi berusaha hidup seperti yang diteladankan oleh Tuhan Yesus. Tidak hanya percaya kepada Tuhan Yesus saja, tetapi seperti Tuhan Yesus (teladan hidup-Nya). (I3)

Hidup beriman adalah **takut akan Tuhan**, sedapatnya selalu berbuat baik kepada sesama, saling tolong-menolong, saling terbuka dan menghargai dengan sesama di sekitar khususnya yang beda agama. (I6)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I3, I6 bahwa hidup beriman harus mengikuti ajaran Gereja, ajaran Yesus Kristus dan takut akan Tuhan. Menurut Setiawan, P (2022:115-130) Hidup beriman adalah kehidupan yang secara aktif dan terus-menerus berusaha untuk menanggapi panggilan Tuhan melalui karya-karya nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hidup beriman tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ibadah dan doa, tetapi juga melibatkan kehidupan moral yang mencerminkan ajaran Kristus. Hidup beriman berarti hidup menurut sabda Tuhan dan ajaran Gereja, serta menjadi saksi hidup dan jalan kebenaran di dunia yang penuh dengan tantangan.

Tuhan adalah sumber kehidupan dan kebenaran umat Katolik. Sikap takut akan Tuhan merupakan dasar penting dalam petumbuhan spiritual iman anak-anak.

Takut akan Tuhan bukan berarti rasa takut yang negatif, melainkan rasa hormat dan ketaatan kepada Allah (Manalu, M, 2025:234).

Selanjutnya, pemahaman hidup beriman yang diungkapkan oleh I1, I2, I3, dan I4.

Yang saya ketahui tentang hidup beriman adalah mengikuti ajaran Gereja, mengikuti ajaran-ajaran dari Yesus Kristus sendiri, dan mewujudkan teori-teori yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Gereja juga mengajarkan bahwa **iman tanpa perbuatan adalah mati**, maka mau tidak mau semua harus sadar dan berusaha untuk mewujudkannya, khususnya akan **iman** dan kasih kepada sesama. (I1)

Bagi saya yang penting adalah **implementasi**, pelaksanaannya. Karena jika hanya setiap hari ikut misa lanjut berdoa di rumah lagi, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih terlihat jelek, ngak bisa rukun dengan anak, tidak bisa bersatu dengan yang lain, maunya menang sendiri, itu sama saja tidak beriman. Maka dari itu, bagi saya yang ringan-ringa saja bahwa hidup beriman itu adalah orang yang bisa melaksanakan ajaran agama sebaik mungkin, walaupun terlihat kecil. (I2)

**Katolik** dengan melaksanakan segala perintah-perintah Tuhan Yesus, dan terutama tidak hanya melaksanakan perintah Tuhan saja tetapi berusaha hidup seperti yang diteladankan oleh Tuhan Yesus. Tidak hanya percaya kepada Tuhan Yesus saja, tetapi seperti Tuhan Yesus (teladan hidup-Nya). Ketika Yesus rela mati menderita dan mati di kayu salib karena cinta-Nya begitu besar kepada kita, supaya kita belajar untuk rela berkorban dan tidak hanya banyak mengeluh. (I3)

Menurut saya, hidup beriman paling tidak kita punya tujuan untuk kita hidup di dunia, maupun hidup untuk masa depan setelah meninggal. Berusahalah untuk **menanggapi panggilan Tuhan** dalam kehidupan sehari-hari. (I4)

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa iman Katolik menuntut kesetiaan dalam melaksanakan perintah Tuhan Yesus termasuk rela berkorban demi sesama dan kebenaran. Menurut Siahaan, R (2024:83-88) Hidup beriman mencakup

berbagai aspek praktis dalam kehidupan sehari-hari umat Katolik. Hal ini berupa tindakan kasih, solidaritas, pengampunan, dan keadilan dalam menghadapi tantangan hidup. Dalam hidup beriman, umat diharapkan untuk senantiasa memperbaharui komitmen mereka kepada Tuhan dan berusaha untuk hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Kristus dalam segala aspek kehidupan mereka.

Beriman bukan hanya menyakini ajaran, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan ajaran agama secara konsisten menjadi wujud nyata dari iman yang hidup. Iman yang sejati tidak hanya sekedar percaya secara batin, tetapi juga diwujudkan dalam perbuatan nyata yang mencerminkan kasih. Sebagaimana ditegaskan dalam Yakobus 2:17 “Iman tanpa perbuatan adalah mati”.

Menurut Bidin, A (2024:211-218) Iman dan kasih merupakan dua aspek yang tidak terpisahkan dalam kehidupan rohani umat Katolik. Iman yang kuat dibangun melalui teladan dan pengajaran yang konsisten, sementara kasih diwujudkan dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari.

Berikut ini, pernyataan I1, I7 akan pemahaman tentang hidup beriman.

Yang saya ketahui tentang hidup beriman adalah mengikuti ajaran Gereja, mengikuti ajaran-ajaran dari Yesus Kristus sendiri, dan mewujudkan teori-teori yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Gereja juga mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, maka mau tidak mau semua harus sadar dan berusaha untuk mewujudkannya, khususnya akan iman dan **kasih** kepada sesama. (I1)

Dalam pandangan saya bahwa hidup beriman tidak hanya tentang berdoa, dan tidak hanya datang ke Gereja, melainkan bagaimana kita dapat mewujudkan iman kita di tengah masyarakat. Bagaimana kita bertingkah laku di masyarakat, sehingga mencerminkan bahwa saya adalah orang Katolik yang mampu berbuat baik, **kasih**, dan menciptakan perdamaian di lingkungan sekitar. (I7)

Berdasarkan pernyataan I1, I7 hidup beriman berarti taat dan setia mengikuti ajaran Gereja Katolik dan teladan Yesus Kristus. Sikap peka dan terbuka Bunda Maria terhadap kebutuhan orang lain menunjukkan bahwa cinta kasihnya tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga konkret dalam tindakan. Cinta kasih dapat diwujudkan melalui sikap empati terhadap orang lain, berusaha mendengarkan dan memahami perasaan orang lain serta memberikan dukungan ketika mengalami masa-masa kesulitan (Doni Ola, D, 2024:15).

Menurut Tekwan & Firmanto, 2022:124 bahwa cinta kasih Bunda Maria terlihat dalam pengabdianya kepada sesama. Dalam konteks Legio Maria, para legioner diajak untuk meneladani sikap kasih dan pelayanan Maria kepada orang lain. Ini menunjukkan bahwa spiritualitas Bunda Maria tidak hanya bersifat pribadi tetapi juga sosial. Bunda Maria adalah perantara bagi umat manusia kepada Tuhan.

Berikut ini pernyataan I3, I5 pemahaman tentang hidup beriman.

Katolik dengan melaksanakan segala perintah-perintah Tuhan Yesus, dan terutama tidak hanya melaksanakan perintah Tuhan saja tetapi berusaha hidup seperti yang diteladankan oleh Tuhan Yesus. Tidak hanya percaya kepada Tuhan Yesus saja, tetapi seperti Tuhan Yesus (teladan hidup-Nya). Ketika Yesus rela mati menderita dan mati di kayu salib karena cinta-Nya begitu besar kepada kita, supaya kita belajar untuk **rela berkorban** dan tidak hanya banyak mengeluh. (I3)

Hidup beriman merupakan hidup secara total atau **penyerahan diri secara total** kepada Tuhan Yesus. (I5)

Berdasarkan pernyataan di atas, rela berkorban dan penyerahan diri secara total kepada Tuhan merupakan inti dari hidup beriman. Menurut Pakpahan, M (2025:2 Mei) Penyerahan diri secara total kepada Tuhan mencerminkan kepercayaan penuh kepada rencana Allah dan kesiapan untuk menyerahkan segala sesuatu demi kehendak-Nya. Ini bukan sekedar tindakan pasif, melainkan keputusan aktif untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya, dan bersandar sepenuhnya pada kasih dan kuasa-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hidup beriman menurut para informan lebih menekankan antara iman, kasih, pelaksanaan ajaran Gereja dan teladan Yesus Kristus, penyerahan diri secara total kepada Tuhan, dan juga sikap takut akan Tuhan. Iman yang sejati bukan hanya keyakinan batin, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata yang membawa damai dan pengorbanan demi sesama.

#### **4.3.4.2 Tantangan Dalam Menghayati Hidup Beriman Di Stasi**

Pada segmen ini akan diuraikan pernyataan informan tentang tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi.

**Tabel 4.10 Tantangan Dalam Menghayati Hidup Beriman Di Stasi**

| <b>Pertanyaan 9: Apakah ada tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menghayati hidup beriman di Stasi?</b> |                                                                                                                                                |                        |                  |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                              | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                              | <b>Informan</b>        | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 9a                                                                                                       | Kemalasan, minim pengetahuan, tidak mau berdoa, malas, bosan, sakit, kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab, konflik batin, iri hati | I1, I2, I3, I4, I6, I7 | 6                | 85,7%             |
| 9b                                                                                                       | Pengaruh canggih teknologi, krisis identitas, pengaruh sosial-budaya, melemahkan, mengucilkan,                                                 | I1, I2, I3, I7         | 4                | 57,%              |

|    |                           |    |   |       |
|----|---------------------------|----|---|-------|
|    | dicemooh                  |    |   |       |
| 9c | Pasang-surut              | I3 | 1 | 14,2% |
| 9d | Tidak ada<br>tantangannya | I4 | 1 | 14,2% |
| 9e | Perbedaan pendapat        | I5 | 1 | 14,2% |

Pada data penelitian tabel 4.10 dapat dilihat bahwa informan menghadapi tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi. Dari hasil penelitian ini, terdapat enam pernyataan informan pernah menghadapi tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi, dan satu informan tidak pernah menghadapi tantangan di Stasi. Tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi yaitu pengaruh dari faktor internal seperti kemalasan, minim pengetahuan, tidak mau berdoa, malas, bosan, sakit, kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab, konflik batin, iri hati (I1, I2, I3, I4, I6, I7 = 85,7%), dan faktor eksternal seperti pengaruh canggih teknologi, krisis identitas, pengaruh sosial-budaya, melemahkan, mengucilkan, dicemooh (I1, I2, I3, I7 = 57,%). Adanya pasang surut (I3 = 14,2%), dan satu informan tidak ada tantangan (I5 = 14,2%), serta perbedaan pendapat (I6 = 14,2%).

Berdasarkan data yang didapatkan dan data yang menjadi acuan untuk melihat pemahaman dari ketujuh informan, data dapat ditemukan dalam penelitian dari ketujuh informan.

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan informan:

Yang pastinya jelas ada tantangannya. Itu pertama kali bersumber dari diri sendiri yakni dalam mengatasi rasa **kemalasan** dalam dirinya, **minimnya pengetahuan**, dan paling penting pengaruh dari kecanggihan teknologi sekarang yakni keseringan untuk bermain hp. (I1)

Ada umat yang memandang semua doa itu tertuju pada Tuhan melalui perantara Bunda Maria, namun ada juga beberapa umat yang memilih salah satu doa saja seperti doa Novena, dan mungkin juga ada umat yang memilih **tidak mau berdoa**. Harapannya doa Novena selama 9 kali dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan telaten, karena dalam pelaksanaannya selama 9 kali berturut-turut itu berat dan membuat umat **malas dan merasa bosan**. (I2)

Tentu ada. Dalam pribadi saya, bahwa saya menderita **sakit** asma sehingga jika hujan dan terkena hawa-hawa lembab membuat saya sakit dan kumat, dan ini menjadi tantangan bagi saya (ikut ngak ya) akan tetapi terkadang saya melawan rasa takut tersebut bahwa saya mampu, saya bisa, dan akhirnya bisa. (I3)

Tentu ada. Contohnya yang paling berat adalah jika ada kegiatan-kegiatan di Gereja yang jelas membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Tidak hanya itu, namun juga **kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab** tersebut. (I4)

Yang sering terjadi adalah sekedar **konflik dalam batin** dan tidak pernah sampai cekcok, perbedaan pendapat satu dengan yang lain baik dalam kegiatan latihan koor maupun kegiatan lainnya, juga terjadinya kesalahpahaman satu dengan yang lain. (I6)

Ada. Hanya saja disaat kita berbuat baik kepada sesama, kadang kala ada orang yang mengucilkan kita, banyak dicemooh, dianggap sebagai orang yang sombong, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena adanya faktor **iri hatian** dalam diri masing-masing. (I7)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I3, I4, I6, I7 bahwa tantangan dalam menghayati hidup beriman yang dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri). Dalam dokumen *Laudato Si'* (2015) oleh Paus Fransiskus, mengingatkan umat untuk tidak hanya mengutamakan kemajuan ekonomi dan teknologi, tetapi juga untuk menjaga solidaritas dan perhatian terhadap sesama, serta mengutamakan nilai-nilai manusiawi dalam menghadapi dinamika globalisasi.

Selanjutnya, tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi diungkapkan oleh I1, I2, I3, I7.

Yang pastinya jelas ada tantangannya. Itu pertama kali bersumber dari diri sendiri yakni dalam mengatasi rasa kemalasan dalam dirinya, minimnya pengetahuan, dan paling penting **pengaruh dari kecanggihan teknologi** sekarang yakni keseringan untuk bermain hp. (I1)

Sekarang ini umat banyak **krisis identitas**, karena **pengaruh sosial dan budaya** sekitar. Ada umat yang memandang semua doa itu tertuju pada Tuhan melalui perantara Bunda Maria, namun ada juga beberapa umat yang memilih salah satu doa saja seperti doa Novena, dan mungkin juga ada umat yang memilih **tidak mau berdoa**. (I2)

Dalam tantangan bersama, pada saat kumpul bersama dan latihan koor bersama, kadang-kadang ada teman yang ngomong kurang enak dan itu **melemahkan** orang lain. Untuk menghindari hal itu, saya mengundurkan diri dari anggota koor juga mengingat usia saya yang semakin tua, dan ini menjadi kesempatan baik untuk para ibu-ibu muda terlibat dan aktif. (I3)

Ada. Hanya saja disaat kita berbuat baik kepada sesama, kadang kala ada orang yang **mengucilkan** kita, banyak **dicemooh**, dianggap sebagai orang yang sombong, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena adanya faktor iri hati dalam diri masing-masing. (I7)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I3, I7 bahwa tantangan dalam menghayati hidup beriman yang dipengaruhi oleh faktor eksternal (dari luar/lingkungan).

Menurut MacIntyre, A dalam bukunya *After Virtue* (2015:47-58), mengemukakan bahwa krisis moral dan kehilangan dasar nilai-nilai kristiani menyebabkan banyak umat beriman ragu akan identitas dan panggilan hidup mereka sebagai pengikut Kristus. Salah satu tantangan besar dalam hidup beriman adalah krisis identitas, yang disebabkan oleh relativisme budaya dan moral. Perkembangan teknologi dan modernitas membawa tantangan berupa meningkatnya sikap individualisme yang mengikis nilai persekutuan dalam Gereja Katolik.

Menurut Tarpin, L (2025) pengaruh dari revolusi budaya, sosial, dan teknologi menimbulkan berbagai persoalan moral yang kompleks dan memerlukan refleksi teologis yang mendalam. Ajaran moral Katolik tidak bersifat statis, melainkan harus menyesuaikan dengan konteks zaman tanpa menghilangkan prinsip dasar kristiani. Kristus sebagai norma tertinggi menjadi paradigma moral yang harus diikuti umat dalam menghadapi berbagai dilema etis masa kini.

Oleh Paus Yohanes XXIII menekankan pentingnya pendidikan moral dan etika untuk membangun kesadaran sosial umat Katolik. Pendidikan moral yang baik dapat menolong umat untuk hidup sesuai dengan ajaran Gereja dan menghadapi tantangan dengan sikap yang benar dan bertanggungjawab (Aripafi, 2023).

Menurut I3, menyatakan tentang tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi.

Tentu ada. Dalam tantangan bersama, pada saat kumpul bersama dan latihan koor bersama, kadang-kadang ada teman yang ngomong

kurang enak dan itu melemahkan orang lain. Untuk menghindari hal itu, saya mengundurkan diri dari anggota koor juga mengingat usia saya yang semakin tua, dan ini menjadi kesempatan baik untuk para ibu-ibu muda terlibat dan aktif. Namanya juga hidup beriman ada **pasang-surutnya**. (I3)

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam perjalanan iman, umat Katolik sering mengalami pasang surut atas tantangan dalam kehidupan beriman. Menurut Ditjen Bimas Katolik, 2024, menyatakan adanya pasang surut merupakan bagian alami dari dinamika hidup beriman yang menguji kedalaman dan keteguhan iman seseorang. Pasang surut dijadikan kesempatan untuk memperdalam hubungan umat dengan Tuhan melalui doa, refleksi, dan komunitas iman.

Selanjutnya, tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi diungkapkan oleh I5.

Selama ini saya secara pribadi itu **tidak ada tantangannya**, karena di stasi ini bisa saling melengkapi, dan juga saling mengisi antara yang satu dengan lainnya. (I5)

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa informan menunjukkan dinamika umat di sekitar yang saling melengkapi, dan juga saling mengisi antara yang satu dengan lainnya.

Menurut, I6 menyatakan tentang tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi.

Tantangan dalam menghayati hidup beriman di stasi tidak ada, karena apa yang menjadi kejanggalan dalam diri saya tidak pernah sampai keluar dari mulut (sekedar ngerasani dalam hati). Yang sering terjadi adalah sekedar konflik dalam batin dan tidak pernah sampai cekcok, **perbedaan pendapat** satu dengan yang lain baik dalam kegiatan

latihan koor maupun kegiatan lainnya, juga terjadinya kesalahpahaman satu dengan yang lain. (I6)

Berdasarkan pernyataan di atas, perbedaan pendapat dalam konteks hidup beriman merupakan hal yang wajar. Hal ini dapat memperkaya pemahaman iman dengan pengelolaan yang baik dan saling menghormati. Pembinaan iman yang kontekstual dan relevan sangat penting dengan situasi zaman ini untuk memperkuat identitas iman umat Katolik. Gereja Katolik menekankan pentingnya sinodalitas, yaitu berjalan bersama dalam perbedaan untuk membangun kesatuan dan harmoni. Aspek berjalan bersama dan membangun, menjadi misi bersama dalamewartakan iman Katolik (KWI, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi meliputi faktor internal seperti kemalasan, minim pengetahuan, tidak mau berdoa, malas, bosan, sakit, kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab, konflik batin, iri hati, dan faktor eksternal seperti pengaruh canggih teknologi, krisis identitas, pengaruh sosial-budaya, melemahkan, mengucilkan, dicemooh. Adanya pasang surut, perbedaan pendapat. Dengan mengikuti kegiatan pembinaan iman dan keterlibatan umat dalam pelayanan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut dalam menghayati hidup beriman dan membangun komunitas yang solid.

#### 4.3.5 Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi

##### 4.3.5.1 Bentuk penghayatan Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-hari

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan mengenai bentuk penghayatan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4.11 Bentuk penghayatan Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-hari**

| <b>Pertanyaan 10: Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Bapak/Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b> |                           |                        |                  |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                           | <b>Kata Kunci</b>         | <b>Informan</b>        | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 10a                                                                                                                   | Doa bersama, beriman      | I1, I2, I3, I4, I5, I6 | 6                | 85,7%             |
| 10b                                                                                                                   | Ajaran Gereja, Kitab Suci | I1                     | 1                | 14,2%             |
| 10c                                                                                                                   | Mengasihi, berbuat baik   | I4, I7                 | 2                | 28,5%             |

Data penelitian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa ada tiga jawaban para informan terkait bentuk penghayatan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari

yaitu doa bersama dan beriman (I1, I2, I3, I4, I5, I6 = 85,7%), mengikuti ajaran Gereja, dan membaca Kitab Suci (I1 = 14,2%), serta mengasihi dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari (I4, I7 = 28,5%).

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan informan:

Bentuk penghayatan Hidup Beriman yang saya lakukan adalah **doa bersama**, menghayati ajaran Gereja dalam kehidupan sehari-hari, dan menghayati Kitab Suci. Bahwa dengan ini akan membentuk persektuan. (I1)

Oke. Dalam hal **berdoa** saya selalu mengandalkan doa Rosario, doa Novena, dan mungkin isteri beda lagi. Jadi bagi saya bahwa doa Rosario dan doa Novena itu sungguh luar biasa dan menjadi kekuatan bagi kehidupan. (I2)

Pada saat saya ada permohonan tertentu, kadang-kadang saya bangun jam 00.00 (12 malam) untuk **berdoa**. Contohnya dulu suami (almarhum) meninggal pada hari Minggu Pon Jawa, maka setiap hari itu juga disaat malam hari saya melakukan doa dan paginya saya nyekar di kuburan. (I3)

Ada. Bentuk penghayatan iman sederhana ialah menjadi orang **beriman** jika kita diajak untuk mengasihi, paling tidak kita dapat memberi contoh hidup di masyarakat untuk mengasihi kepada alam dengan berpartisipasi terlibat dalam menanam pohon. Hal ini juga untuk kehidupan bersama. (I4)

Ada. Selain saya aktif di Gereja, juga saya aktif di masyarakat. Dalam satu minggu sekali, saya berkumpul dengan ibu-ibu RT, dan disini saya berusaha menunjukkan bahwa diri saya sebagai seorang yang **beriman Katolik**. (I5)

Ada. Yakni selalu **berdoa** baik di pagi hari maupun di malam hari. Dengan memperbanyak doa dapat membantu memperbaiki diri untuk selalu berbuat baik. (I6)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I3, I4, I5, I6 bahwa penghayatan iman yang utama adalah melalui doa bersama dan beriman Katolik. Doa bersama, ajaran

Gereja, dan Kitab Suci menjadi sarana untuk mempererat hubungan umat dengan Allah dan sesama.

Dalam Katekismus Gereja Katolik (2021), menyatakan bahwa doa bersama adalah bagian integral dari kehidupan beriman umat Katolik, yang bertujuan untuk memperdalam persekutuan dalam Kristus dan memperkuat hubungan antara anggota dan komunitas iman. Dalam komunitas doa bersama mendatangkan kesatuan dalam tubuh Kristus dan memperkaya pengalaman iman kolektif umat.

Penghayatan iman bukan sekedar hafalan ajaran, tetapi juga perjumpaan pribadi dengan Tuhan yang membentuk sikap hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari. Doa bersama dan refleksi Kitab Suci memperkuat keteguhan iman, terutama dalam menghadapi tantangan hidup. Praktik doa bersama sering kali dilakukan dalam bentuk Misa (Ekaristi) yang merupakan bentuk doa bersama tertinggi dalam Gereja Katolik. Namun, doa bersama juga bisa dilakukan dalam bentuk kelompok doa, persekutuan doa, atau doa Rosario bersama (Gedu, K, dkk, 2021:24-37).

Selanjutnya, bentuk penghayatan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari yang diungkapkan oleh I1.

Bentuk penghayatan Hidup Beriman yang saya lakukan adalah doa bersama, menghayati **ajaran Gereja** dalam kehidupan sehari-hari, dan menghayati **Kitab Suci**. Bahwa dengan ini akan membentuk persekutuan. (I1)

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa Gereja Katolik mengimani tiga pilar kebenaran iman Katolik yakni tradisi, Kitab Suci, dan magisterium/ajaran Gereja. Dalam teologi Katolik, iman adalah kunci hubungan manusia dengan Allah. Iman adalah penerimaan dan kepercayaan akan kebenaran yang diwahyukan oleh Allah dalam Kitab Suci dan tradisi Gereja. Dalam pengakuan iman Konsili Nikea Konstantinopel (Aku percaya), umat Katolik menyatakan iman kepada Allah, Bapa, Putra (Yesus Kristus), dan Roh Kudus

Kemudian I4, I7 menyatakan tentang bentuk penghayatan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari.

Ada. Bentuk penghayatan iman sederhana ialah menjadi orang beriman jika kita diajak untuk **mengasihi**, paling tidak kita dapat memberi contoh hidup di masyarakat untuk mengasihi kepada alam dengan berpartisipasi terlibat dalam menanam pohon. Hal ini juga untuk kehidupan bersama. (I4)

Ada. Dalam lingkup masyarakat ikut kerja bakti, jika ada tetangga yang meninggal ikut melayat. Menyadari bahwa hidup beriman itu tidak hanya tentang berdoa dan datang ke Gereja saja, namun bagaimana tingkah laku kita yang mencerminkan ajaran agama kita dan **berbuat baik**. (I7)

Berdasarkan pernyataan I4, I7 nilai kasih merupakan inti penghayatan iman yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan kasih yang tulus mencerminkan hidup beriman. Pikiran, perkataan, dan perbuatan merupakan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai kristiani. Mencerminkan agama Katolik kapanpun dan dimanapun berarti hidup sesuai dengan ajaran Gereja dan menjadi saksi Kristus di dunia.

Menurut Aripafi (2023:12-20), menegaskan bahwa ajaran Yesus tentang mengasihi sesama seperti diri sendiri adalah dasar solidaritas dan moralitas kristiani yang harus dihidupi umat Katolik. Mengasihi sesama berarti memperlakukan orang lain dengan kasih yang sama seperti kita ingin dipelakukan. Hal ini mencakup rasa kepedulian, empati, dan juga dalam tindakan nyata.

Kebiasaan berbuat baik adalah tindakan positif yang dilakukan secara konsisten. Hal ini menjadi kekuatan untuk memperkuat komunitas iman dan membangun kehidupan sosial yang harmonis baik dalam kehidupan sehari-hari. (Hayon, V, 2024:10-15).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bentuk penghayatan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan tercermin dalam doa bersama, mengikuti ajaran Gereja dan Kitab Suci, berbuat baik dan mengasihi. Hal ini menjadi fondasi kuat untuk saling melengkapi dan menjalankan hidup beriman yang kontekstual.

#### **4.3.5.2 Mengekspresikan Iman Melalui Kegiatan Rohani Dan Sosial Di Stasi**

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan tentang mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi.

**Tabel 4.12 Ekspresikan Iman Melalui Kegiatan Rohani Dan Sosial**

| <b>Pertanyaan 11: Bagaimanakah Bapak/Ibu mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani dan sosial di stasi?</b> |                                                                                     |                 |                  |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                    | <b>Kata Kunci</b>                                                                   | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 11a                                                                                                            | Percaya diri, rendah hati, taat, saling terbuka, menghargai, dan saling bekerjasama | I1, I5, I6      | 3                | 42,8%             |
| 11b                                                                                                            | Berdoa, Tanda Salib, mengakui iman, Katolik                                         | I1, I2          | 2                | 28,5%             |
| 11c                                                                                                            | Berkontribusi dalam kegiatan di Gereja, mengikuti dan menghayati kegiatan Ekaristi  | I3, I4, I7      | 3                | 42,8%             |

Pada tabel 4.12 termuat tiga jawaban informan tentang mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi yaitu, terlihat dari rasa percaya diri, rendah hati, taat, saling terbuka, menghargai, dan saling bekerjasama (I1, I5, I6 = 42,8%), berdoa, tanda salib, mengakui iman, dan seorang Katolik (I1, I2 = 28,5%), dapat berkontribusi dalam kegiatan di Gereja, serta mengikuti dan menghayati kegiatan Ekaristi (I3, I4, I7 = 42,8%).

Adapun teori atau pandangan yang digunakan dalam menilai pernyataan dari informan, yakni:

Pentingnya **percaya diri** dan tidak malu-malu, karena membentuk orang percaya diri itu sangat sulit. Sederhananya dalam membuat tanda salib, berani dan percayalah dalam mengakui imanmu di tengah-tengah masyarakat. (I1)

Saya mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani maupun sosial, dengan menunjukkan jati diri saya sebagai orang Katolik. Dan yang paling penting adalah tetap **rendah hati dan taat** seperti teladan Bunda Maria. (I5)

**Saling terbuka dan menghargai** satu sama dengan yang lain, melakukan kunjungan kepada sesama pada saat merayakan hari raya, melakukan perjalanan ziarah bersama keluarga, mengikuti kegiatan lintas agama (memberikan sumbangan), arisan, dan jumat berkah. Oleh karena itu, harus **saling bekerjasama** satu dengan yang lain. (I6)

Berdasarkan pernyataan di atas, membantu individualisme dalam menginternalisasikan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keteguhan spiritual dalam menghadapi tantangan kehidupan. Rendah hati dan taat menjadi landasan dalam mengekspresikan iman Katolik dan membangun hubungan harmonis dengan sesama. Saling terbuka, saling menghargai,

dan saling bekerja sama merupakan sikap untuk memperkuat solidaritas umat Katolik dalam menjalankan misi sosial dan rohani di lingkungan sekitarnya.

Dalam *Lumen Gentium* juga ditegaskan bahwa umat beriman memiliki peran untuk berpartisipasi dalam kehidupan Gereja, baik melalui doa, pelayanan, dan pewartaan Injil. Sikap percaya diri merupakan fondasi penting bagi umat Katolik untuk menjalankan kehidupan rohani. Dengan berdoa secara rutin dan melakukan tanda salib adalah ekspresi konkrit dari pengakuan iman yang memperkuat hubungan pribadi dengan Tuhan (Lestari, S, 2021:88-101).

Menurut Santoso, B (2021:59-70) sikap rendah hati dan taat adalah sikap utama yang harus dimiliki oleh setiap umat Katolik sebagai ekspresi iman yang sejati. Sikap ini mencerminkan kerendahan hati Kristus dan ketaatan pada kehendak Allah, yang kemudian menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Pranata, B (2023:37-63) sikap saling terbuka, menghargai perbedaan, dan bekerjasama adalah nilai sosial yang penting dalam komunitas Katolik. Peran pendidikan Agama Kristen dalam membentuk sikap terbuka, saling menghargai perbedaan, dan kerjasama di lingkungan. Pendidikan Agama yang inklusif dapat menjadi agen restorasi dalam menciptakan kehidupan beragama yang harmonis, dengan mengajarkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati.

Hal ini juga ditunjukkan dengan pernyataan I1, I2.

Sebagai contoh dalam kebersamaan masyarakat umum yakni beranilah untuk **berdoa** sesuai dengan kepercayaan masing-masing

dan tidak malu-malu untuk mengakuinya. Sederhananya dalam membuat **tanda salib**, berani dan percayalah dalam **mengakui imanmu** di tengah-tengah masyarakat. (I1)

Saya mengekspresikan atau bentuk pelaksanaan saya berkaitan dengan kehidupan beragama yang saya imani saat ini adalah **Katolik**. (I2)

Berdasarkan pernyataan di atas, berdoa sebagai bentuk kepercayaan untuk membangun rasa saling mendukung dan membangun diri untuk berpusat pada Kristus. Sejatinya orang Katolik adalah mereka yang tidak hanya menjalankan ibadah dan doa, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai iman kristiani. Menurut Paus Fransiskus dalam *Evangelii Gaudium* (2013:23-29), doa bersama juga mengundang umat untuk membuka hati terhadap misi Gereja di dunia. Doa bersama memperkuat ikatan sosial di dalam Gereja dan memungkinkan umat untuk saling mendukung dalam iman. Umat Katolik dipanggil untuk menyatukan hati dalam doa, karena dalam persatuan doa bersama, kasih dan persaudaraan umat terwujud secara nyata.

Menurut Prasetyo, Y (2022:78-85) identitas Katolik tidak hanya diukur dari segi ritual, tetapi juga dari sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman yang tulus dan konsisten. Orang Katolik adalah mereka yang hidup sesuai dengan ajaran Gereja, dapat menghayati nilai-nilai kristiani seperti nilai kasih, kerendahan hati, serta taat pada Gereja dan perintah Allah.

Selanjutnya, tentang mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi diungkapkan oleh I3, I4, I7.

Dalam kehidupan rohani, saya selalu hadir dan **ikut terlibat** dalam membantu. Saya berusaha **berkontribusi dalam kegiatan di Gereja** seperti mengumpulkan iuran Paskah, aksi Natal, aski APP, memberikan jumlah lebih dari yang sudah ditentukan, serta kegiatan yang lainnya. (I3)

Dengan cara bertekun **mengikuti dan menghayati kegiatan Ekaristi** setiap pada Sabtu (malam minggu). (I4)

Saya mengekspresikan iman dengan berusaha untuk **terlibat dalam kegiatan hidup menggereja** dan bermasyarakat seperti kerja bakti, dan kegiatan lainnya yang dapat membangun semangat baru dalam diri masing-masing. (I7)

Berdasarkan pernyataan I3, I4, I7 terlibat dalam kegiatan menggereja dapat memperkuat iman dan mempererat hubungan rohani dan sosial antar umat, sehingga menciptakan komunitas yang harmonis dan berdaya. Dengan keterlibatan dalam kegiatan Gereja merupakan wujud nyata penghayatan iman Katolik. Melalui partisipasi dalam pelayanan, umat dapat berkontribusi dalam membangun komunitas yang hidup dan saling mendukung satu sama lain. Menyelenggarakan kegiatan di Gereja akan memperkuat solidaritas dan memperdalam pengalaman rohani bersama (Sari, A, 2023:78-89).

Dalam KGK (1322-1419) Sakramen Ekaristi adalah perayaan yang merayakan kehadiran Yesus Kristus dalam bentuk roti dan anggur menjadi tubuh dan darah Kristus. Umat Katolik percaya bahwa dalam Ekaristi, mereka menerima tubuh dan darah Kristus sebagai santapan rohani. Ekaristi merupakan ungkapan rasa syukur atas keselamatan yang diberikan oleh Allah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, informan mengekspresikan imannya melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi seperti, menunjukkan jati diri seorang

Katolik dengan berdoa, membuat tanda salib, terlibat dalam kegiatan menggereja dan bermasyarakat, mengikuti dan menghayati Ekaristi setiap hari dengan baik, berelasi, saling terbuka, menghargai, dan bekerjasama, serta memiliki sikap rendah hati, taat, dan berbuat baik.

#### **4.3.6 Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi**

##### **4.3.6.1 Aspek-Aspek Hidup Beriman Dalam Kehidupa Sehari-hari?**

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan tentang aspek-aspek hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4.13 Aspek-Aspek Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-hari**

| <b>Pertanyaan 12: Apa saja aspek-aspek dari Hidup Beriman yang paling penting bagi Bapak/Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b> |                                                           |                       |                  |                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                                           | <b>Kata Kunci</b>                                         | <b>Informan</b>       | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 12a                                                                                                                                   | Berdoa bersama<br>(keluarga, lingkungan,<br>bangun tidur) | I1, I2, I4,<br>I5, I7 | 5                | 71,4%             |
| 12b                                                                                                                                   | Perayaan Ekaristi                                         | I1, I3, I6            | 3                | 42,8%             |

Data penelitian pada tabel 4.13 menandakan bahwa ketujuh informan menjalankan aspek-aspek hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian di atas, mengatakan bahwa lima informan menyatakan aspek-aspek hidup beriman dengan berdoa bersama keluarga, di lingkungan, dan juga bangun tidur (I1, I2, I4, I5, I7 = 71,4%), dan juga tiga informan menyatakan aspek-aspek hidup beriman dengan mengikuti perayaan Ekaristi (I1, I3, I6 = 42,8%).

Adapun pernyataan para informan berikut ini memperjelas pandangan tersebut di atas:

Melakukan **doa bersama** dalam keluarga, dalam kelompok lingkungan, dan yang paling utama dan pokok bagi saya adalah mengikuti perayaan ekaristi. (I1)

Jadi gini, aspek-aspek yang saya tanamkan dalam kehidupan sehari-hari adalah **berdoa**. (I2)

Hal sederhana yang dapat saya lakukan ialah **berdoa** pagi pada saat bangun tidur, dan melakukan kegiatan lainnya. (I4)

Aspek dalam hidup beriman yang saya lakukan adalah **berdoa bersama** terutama di keluarga, karena kami bisa berkumpul pada sore hari ya kami hanya berdoa Angelus bersama. (I5)

Ya. Melakukan perbuatan-perbuatan baik yang menunjukkan identitas kita sebagai orang Katolik, juga melakukan **doa bersama** dalam keluarga. (I7)

Berdasarkan pernyataan I1, I2, I4, I5, I7 berdoa bersama dan berdoa di pagi hari adalah praktik utama untuk memperkuat iman dan membangun ketahanan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Berdoa menjadi sarana pengingat akan kehadiran Tuhan dan sumber ketenangan batin untuk membantu setiap individu menghadapi tantangan hidup dengan bijaksana. Berdoa dalam keluarga Katolik

memperkuat hubungan dengan Tuhan dan sesama, serta membantu anggota keluarga merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan mereka. Doa bersama dalam keluarga dan lingkungan serta memulai hari dengan doa (tanda salib) merupakan praktik penting untuk memelihara hubungan spiritual dengan Tuhan dan memperkuat iman secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Tapobali, A, 2023:310-315).

Menurut Henri Nouwen, dalam buku *Life of the Beloved* (2016:98-105) menyatakan bahwa doa bersama adalah cara untuk membangun rasa untuk saling mendukung dan membangun komunitas yang berpusat pada Kristus.

Kemudian, pernyataan I1, I3, I6 tentang aspek-aspek hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari.

Melakukan doa bersama dalam keluarga, dalam kelompok lingkungan, dan yang paling utama dan pokok bagi saya adalah mengikuti **perayaan ekaristi**. (I1)

Ya, yang paling penting adalah mengikuti **perayaan Ekaristi** setiap hari Sabtu sore (jadwal yang sudah ditentukan). (I3)

Mengikuti **perayaan Ekaristi**, melakukan doa bersama keluarga, mengikuti doa di lingkungan dan terlibat dalam komunitas sosial yakni SSV. (I6)

Berdasarkan pernyataan I1, I3, I6 di atas, perayaan Ekaristi memperkuat iman umat dan memotivasi mereka untuk hidup sesuai nilai-nilai iman kristiani dalam tindakan sehari-hari. Sakramen Ekaristi adalah perayaan yang merayakan kehadiran Yesus Kristus dalam bentuk roti dan anggur menjadi tubuh dan darah Kristus. Umat Katolik percaya bahwa dalam Ekaristi, mereka menerima tubuh dan darah Kristus

sebagai santapan rohani. Ekaristi merupakan ungkapan rasa syukur atas keselamatan yang diberikan oleh Allah (Katekismus Gereja Katolik, 1322-1419).

Perayaan Ekaristi merupakan pusat kehidupan rohani yang menguatkan iman umat. Ekaristi tidak hanya sebatas ritual, tetapi juga sebagai pengalaman nyata persekutuan dengan Kristus yang memperdalam komitmen kasih dalam kehidupan sehari-hari (Implementasi sikap iman kristiani, 2024:1-15).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, informan menjalankan aspek-aspek hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari dengan baik seperti, berdoa bersama dalam keluarga, di lingkungan, juga pada saat bangun pagi, serta mengikuti perayaan Ekaristi yang diselenggarakan di Stasi St. Vuncentius A Paulo Jenangan.

#### **4.3.6.2 Peran Dalam Komunitas Untuk Memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman Di Stasi**

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan terkait peran dalam komunitas untuk memperkuat aspek-aspek hidup beriman di antara umat di Stasi.

**Tabel 4.14 Peran Dalam Komunitas Untuk Memperkuat Aspek-Aspek  
Hidup Beriman Di Stasi**

| <b>Pertanyaan 13: Apakah Bapak/Ibu berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat aspek-aspek Hidup Beriman di antara umat Stasi?</b> |                   |                                  |                  |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                                               | <b>Kata Kunci</b> | <b>Informan</b>                  | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 13a                                                                                                                                       | Berperan          | I1, I2, I3,<br>I4, I5, I6,<br>I7 | 7                | 100%              |

Pada tabel 4.14 menandakan bahwa seluruh informan (I1, I2, I3, I4, I5, I6, I7 = 100%) pernah berperan dalam komunitas. Hasil penelitian di atas mengatakan bahwa seluruh informan berperan dalam komunitas untuk memperkuat aspek-aspek hidup beriman di Stasi. Hal ini dapat disimpulkan dari pernyataan seluruh informan, dari informan 1 sampai informan 7, menjawab dengan sangat lugas yaitu “berperan”.

#### **4.3.7 Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi**

##### **4.3.7.1 Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Hidup Beriman di Stasi**

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan tentang peran spiritualitas Bunda Maria untuk hidup beriman pada umat di Stasi.

**Tabel 4.15 Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Hidup Beriman di Stasi**

| <b>Pertanyaan 14: Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Bapak menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b> |                   |                 |                  |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| <b>Kode</b>                                                                                                           | <b>Kata Kunci</b> | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
| 14a                                                                                                                   | Kerendahan hati   | I1, I4          | 2                | 28,5%             |
| 14b                                                                                                                   | Ketaatan          | I2, I5          | 2                | 28,5%             |
| 14c                                                                                                                   | Cinta Kasih       | I3, I6, I7      | 3                | 42,8%             |

Data penelitian pada tabel 4.15 menandakan bahwa ketujuh informan menyatakan spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara menjalani hidup beriman di Stasi. Hasil penelitian di atas, mengatakan bahwa, dua informan menyatakan

pengaruh spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman dengan kerendahan hati (I1, I4 = 28,5%), ketaatan (I2, I5 = 28,5%), dan penuh cinta kasih (I3, I6, I7 = 42,8%).

Adapun pernyataan para informan berikut ini memperjelas pandangan tersebut di atas:

Dengan **kerendahan hati** Bunda Maria diberikan kepercayaan oleh Sang Mahakuasa dalam menerima panggilan hidupnya dengan totalitas. Hal ini juga menjadi sebuah keistimewaan yang orang lain tidak dapat menerimanya. (I1)

Jelas ada. Karena spiritualitas Bunda Maria dapat menyemangati hidup saya dalam melaksanakan hidup dengan **kerendahan hati**. (I4)

Berdasarkan pernyataan I1, I4 sikap kerendahan hati Bunda Maria mengajarkan umat untuk hidup dalam pengakuan keterbatasan diri dan ketergantungan penuh kepada-Nya juga akan memudahkan Tuhan bekerja dalam dirinya. Kerendahan hati menjadi fondasi spiritualitas Bunda Maria yang sempurna dalam hidup beriman. Dalam penghayatan iman Katolik, Maria disebut sebagai “hamba Tuhan” yang rela menghambakan diri kepada kehendak Allah (Lukas 1:38).

Bahan Pendalaman Iman Keuskupan Surabaya (2025), kerendahan hati Bunda Maria mengajarkan umat untuk menerima rencana Allah dengan sikap rendah hati dan penuh pengharapan, terutama di tengah tantangan hidup beriman. Kerendahan hati Bunda Maria menjadi inspirasi agar umat tidak mengedepankan ego, melainkan mengutamakan pelayanan dan ketaatan kepada kehendak Allah.

Selanjutnya, I2, I5 menyatakan tentang spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara menjalani hidup beriman di Stasi.

Oke. **Ketaatan** dan pengorbanan besar dari sosok Bunda Maria yang terlihat juga pada saat penderitaan Yesus dari awal hingga pada saat pemakaman-Nya Bunda Maria tetap setia dan sungguh luar biasa. (I2)

Sangat berpengaruh. **Ketaatan** seorang Bunda Maria menjadi teladan bagi saya untuk taat dalam menerima tugas. (I5)

Berdasarkan pernyataan di atas, ketaatan Maria memperkuat iman umat untuk tetap setia dan taat pada panggilan hidup oleh-Nya, meskipun dalam situasi sulit dan penuh tantangan. Ketaatan Maria kepada Allah merupakan aspek utama spiritualitasnya. Dalam ensiklik *Redemptoris Mater* oleh Paus Yohanes Paulus II, bahwa Maria dipandang sebagai model ketaatan total kepada rencana keselamatan Allah. Ketaatan ini diwujudkan melalui kesediaan Maria menerima tugas sebagai Bunda Juruselamat tanpa syarat.

Ketaatan Maria juga menginspirasi umat untuk meneladani kesetiaan dalam menjalankan kehendak Allah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam doa, pelayanan, maupun pengambilan keputusan moral. Spiritualitas ini memperkuat iman umat agar tetap teguh dan tidak goyah dalam menghadapi tantangan dunia modern.

Kemudian, spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara menjalani hidup beriman di Stasi diungkapkan oleh I3, I6, I7.

Jelas ada. Ketika dulu anak saya pernah hampir berjodoh dengan yang beda agama, namun terhalang oleh restu orang tua dan beda kepercayaan, saya selalu berdoa kepada Bunda Maria supaya anak saya menemukan jodoh yang seiman dan seamin, dan doa tersebut terkabulkan kedua anak saya menikah dengan yang seiman dan seamin. Juga atas **cinta kasih** dan permohonan saya kepada Bunda Maria, saya diberi menantu bernama Maria dan itu suatu kebahagiaan bagi saya sendiri. (I3)

Jelas ada. Dengan rasa **cinta kasih** kepada sesama, saya ikut kegiatan bersama dalam melakukan kunjungan kepada sesama baik bagi mereka yang sakit, memberikan sembako, kunjungan lansia sebagai bentuk persekutuan dan rasa kekeluargaan. (I6)

Bagi saya, spiritualitas Bunda Maria adalah contoh teladan hidup yang sungguh luar biasa. Cara saya untuk menjalani hidup beriman di stasi dengan meneladani spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari adalah penuh **cinta kasih**, bijaksana, selalu rendah hati, pendoa bagi banyak orang, dan tidak membeda-bedakan orang baik dari segi status orang tersebut, karena semuanya adalah sama. (I7)

Berdasarkan pernyataan I3, I6, I7 cinta kasih Bunda Maria menjadi sumber kekuatan rohani dan teladan kasih yang membawa umat Katolik dalam persatuan dan pengharapan. Hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap penuh kesabaran, keteguhan, dan pengorbanan diri untuk membantu memberikan bimbingan dalam kehidupan.

Cinta kasih Maria tercermin dalam perannya sebagai Bunda yang penuh perhatian, pengorbanan, terutama dalam mendampingi Yesus sampai di salib (Yohanes 19:25-27). Spiritualitas cinta kasih menjadi teladan bagi umat Katolik untuk mengasihi sesama tanpa pamrih dan menghidupi iman secara konkret melalui tindakan kasih. Cinta kasih Maria juga menggerakkan umat untuk

menghidupi iman dengan sikap belas kasih, pengampunan, dan pelayanan kepada sesama, yang merupakan inti ajaran kristiani.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, informan menyatakan Bunda Maria sebagai model teladan hidup yang totalitas. Pengaruh spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dapat membangun pemahaman umat akan spiritualitas Bunda Maria dengan memperkuat iman melalui serta kerendahan hati, ketaatan, dan cinta kasih.

#### **4.3.7.2 Kehadiran Bunda Maria Sebagai Pendamping Dalam Perjalanan Iman Di Stasi**

Bagian ini akan menguraikan pernyataan informan tentang kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi.

**Tabel 4.16 Kehadiran Bunda Maria Sebagai Pendamping Dalam Perjalanan Iman**

|                                                                                                                                                        |                   |                 |                  |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| <b>Pertanyaan 15 : Dalam situasi sulit, bagaimanakah Bapak/Ibu merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi ?</b> |                   |                 |                  |                   |
| <b>Kode</b>                                                                                                                                            | <b>Kata Kunci</b> | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |

|     |                                                                                        |                    |   |       |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|-------|
| 15a | Berdoa melalui perantaraan Bunda Maria, mendekatkan diri pada Bunda Maria, Doa Rosario | I1, I3, I5, I6, I7 | 5 | 71,4% |
| 15b | Mengimani Katolik                                                                      | I2                 | 1 | 14,2% |
| 15c | Merasa nyaman                                                                          | I4                 | 1 | 14,2% |

Pada data penelitian tabel 4.16 dapat dilihat bahwa informan dapat merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan imannya, yaitu dengan berdoa melalui perantaraan Bunda Maria, mendekatkan diri pada Bunda Maria, juga doa Rosario (I1, I3, I5, I6, I7 = 71,4%), mengimani Katolik (I2 = 14,2%), akan merasa nyaman (I4 = 14,2%).

Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan I1, I3, I5, I6, I7.

Teruslah berjalan dan jangan lupa untuk tetap **berdoa melalui perantara Bunda Maria** yakni doa Rosario, doa litani, doa novena, untuk mengatasi semua masalah dan kesulitan lainnya. (I1)

Bagi saya jika menghadapi persoalan tertentu, saya selalu **berdoa dan doa tersebut melalui Bunda Maria** baik itu doa Novena, doa Rosario, bahkan jika itu doa spontan saya mesti selalu memohon pertolongan kepada Bunda Maria. (I3)

Baik. Bunda Maria akan selalu saya hadirkan, ketika saya mengalami kesulitan ataupun menemui masalah. Namun yang seharusnya tidak pada saat kita ada masalah aja datang kepadanya, akan tetapi dengan ini ingin membantu saya untuk lebih **mendekatkan diri pada Bunda Maria**. Keberadaan Bunda Maria selalu membantu saya dalam menyelesaikan permasalahan dalam hidup saya. (I5)

Selalu mengandalkan Bunda Maria dalam berdoa, dan doa yang kami andalkan dan percaya terjadi mukjizat adalah **doa Rosario**, Bapak kami, 3 kali Salam Maria, Kemuliaan, dan Terpujilah. (I6)

Situasi sulit yang saya alami adalah pada saat pernikahan anak pertama saya di luar Gereja (menikah beda agama). Saya dan suami stres, tetapi saya tidak pernah lepas dari **doa Rosario**, akhirnya saya mendapatkan pencerahan. Namun, saya tidak pernah lepas untuk selalu berdoa Rosario, dan memohon bimbingan Bunda Maria yang selalu rendah hati dan bijaksana untuk menghadapi situasi yang terjadi saat ini. (I7)

Berdasarkan pernyataan I1, I3, I5, I6, I7 di atas melalui devosi kepada Bunda Maria merupakan bentuk penghormatan yang diberikan umat kepada Maria sebagai ibu dari Yesus Kristus. Bunda Maria menginspirasi umat Katolik untuk tekun berdevosi kepada Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi.

Umat Katolik mengandalkan doa melalui perantara Bunda Maria merupakan sebagai bentuk komunikasi spiritual yang mendekatkan diri kepada Allah. Umat Katolik memandang Bunda Maria sebagai ibu yang penuh kasih, melindungi, dan mendampingi umatnya dalam perjalanan iman (Senda, S, dkk, 2024:234).

Menurut I2, menyatakan tentang kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi.

Baik. Saya mengenal Bunda Maria sebelum saya resmi menjadi umat Katolik. Saya mulai belajar doa Salam Maria kemudian doa Rosario, dan selama berproses saya mendapatkan pengalaman-pengalaman

seperti doa berantai dari selembur brosur. Melalui brosur tersebut saya belajar **mengimani Katolik** dan telah ditunjuk menjadi umat Allah. (I2)

Berdasarkan Pernyataan di atas, iman Katolik meninggikan Bunda Maria sebagai model kesucian dan teladan ketaatan total kepada kehendak Allah, juga menjadi contoh bagi umat Katolik untuk menghayati iman secara mendalam. Iman adalah kebajikan teologal yang dengan penerimaan sepenuh hati terhadap kebenaran yang diwahyukan, mengarah pada Tuhan. Iman tidak hanya berupa pengakuan intelektual, tetapi juga sebuah tindakan kehendak untuk menanggapi Tuhan yang telah mewahyukan diri-Nya dalam sejarah keselamatan (KGK, 1814).

Kemudian, I4 menyatakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi.

**Saya merasa nyaman**, karena Bunda Maria selalu hadir dalam hidup saya secara pribadi dan juga dalam hidup stasi. Bunda Maria adalah orang yang dipilih Allah, dan secara otomatis orang dipilih Allah maka diberkati oleh Allah dan mempunyai kuasa ilahi yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya. (I4)

Berdasarkan pernyataan di atas, menghadirkan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari membawa perjalanan iman yang nyaman dalam hidup beriman di Stasi. Paus Paus Fransiskus (2024:5 Agustus) menyatakan kehadiran Bunda Maria memberikan rasa nyaman dan ketenangan batin bagi umat, karena Bunda Maria adalah sosok ibu rohani yang selalu hadir dalam setiap doa dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, informan memahami Bunda Maria sebagai pendamping yang setia dalam perjalanan iman umat di Stasi dan berperan sebagai ibu rohani yang penuh perlindungan dan perantara doa. Melalui doa, terutama doa Rosario dan doa lainnya, umat mengandalkan Bunda Maria dan merasa dekat juga nyaman dalam mengikuti teladan Bunda Maria.

#### **4.4 RANGKUMAN**

Berdasarkan hasil analisa data penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**Pertama**, informan dalam penelitian ini terdiri dari 7 (tujuh) informan, tiga (3) laki-laki dan empat (4) perempuan. Para informan ini terdiri dari kematangan usia yang sudah matang, 4 (empat) informan berusia 45-56 tahun, dan 3 (tiga) informan berusia 63-67 tahun. Dari segi pekerjaan dua (2) pensiun guru agama Katolik, dua (2) guru, satu (1) pensiun guru, satu (1) tata usaha, dan satu (1) petani. Para informan ini berdomisili di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dari, 3 (tiga) kring/lingkungan St. Yohanes, dan 4 (empat) kring St. Maria.

**Kedua**, informan menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang Bunda Maria. Informan berdasarkan pemahamannya mengenai Bunda Maria, yaitu: tiga informan menyatakan bahwa Bunda Maria adalah teladan iman, pilihan Tuhan, istimewa, suci, tidak sembarangan, dan taat kepada Tuhan, juga satu informan

menyatakan bahwa Bunda Maria adalah ibu perantara, satu informan menyatakan Bunda Maria adalah ibu Tuhan Yesus, kemudian dua informan menyatakan bahwa Bunda Maria adalah Bunda Gereja, serta satu informan menyatakan bahwa Bunda Maria adalah sosok penuh kasih, setia, jujur, dan bijaksana.

**Ketiga,** informan menyatakan merasa dekat dengan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari dengan: bergaul, berelasi, nyata perbuatan, dan beriman, juga disebut sebagai bunda perantara melalui doa Rosario, berdevosi, ziarah, dan doa Novena 3 kali Salam Maria, menjadi teladan yang baik, dan sosok ibu yang sempurna karena memiliki sikap yang menyetuh hati, tidak mudah putus asa, dan tidak patah semangat.

**Keempat,** informan menyampaikan bahwa peran spiritualitas Bunda Maria berdampak pada kehidupan rohaninya, yakni: mengikuti Bunda Maria dengan rajin berdoa, terutama doa Rosario, doa Salam Maria, doa Novena, dan berziarah ke tempat suci (Goa Maria). Bunda Maria merupakan sosok teladan iman yang lemah lembut dan rendah hati.

**Kelima,** informan menyampaikan bahwa praktik spiritual yang dilakukan untuk menghayati Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari ialah berdevosi, seperti: doa Rosario, dan doa novena. Dapat menghayati teladan iman Bunda Maria menjadi ibu yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat, dan pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam hidup beriman umat Katolik.

**Keenam,** informan mewujudkan spiritualitas Bunda Maria dengan mengikuti doa Rosario di Gereja (depan Goa Maria) dan di lingkungan masing-masing, khususnya di bulan Mei dan Oktober. Juga adanya tradisi liturgis umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan yakni misa Terakatan Selasa Kliwon dan doa bersama.

**Ketujuh,** informan menyebutkan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang mereka pahami yakni: nilai ketaatan, kepasrahan, kesabaran, pengorbanan, kesederhanaan, ketekunan, patuh dan setia kepada ajaran Gereja dan Yesus Sang penolong, juga menyerahkan diri secara total kepada Tuhan. Dari nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria dapat menginspirasi umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dalam menjalani kehidupan iman dan penuh pengharapan.

**Kedelapan,** informan melihat bahwa nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari yaitu: sebelum dan sesudah menghayati nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria harus mengikuti aturan-aturan Gereja, memahami Bunda Maria sebagai perantara dengan melakukan doa bersama seperti doa Rosario, doa Angelus, dan doa makan bersama. Informan menyadari Bunda Maria merupakan sosok yang sederhana, penuh ketaatan, dan selalu setia.

**Kesembilan,** informan mengetahui tentang hidup beriman, melalui mengikuti ajaran Gereja, ajaran dari Yesus, beriman Katolik, takut akan Tuhan, dan rela berkorban. Hal ini dapat diimplementasikan dengan iman, kasih, melaksanakan

perintah Yesus, menanggapi panggilan Tuhan, menyerahkan diri secara total dan mampu mewujudkan iman dan perdamaian dalam kehidupan sehari-hari.

**Kesepuluh,** informan menyatakan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi. Namun ada satu informan yang tidak menghadapi tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi, dan enam informan mengatakan menghadapi tantangan dalam menghayati hidup beriman di Stasi. Tantangan ini dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yakni: faktor internal seperti, kemalasan, minim pengetahuan, tidak mau berdoa, malas, bosan, konflik dalam batin, dikucilkan, dicemooh, iri hati, dan kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab, sedangkan dari faktor eksternal seperti, pengaruh teknologi, krisis identitas, pengaruh sosial dan budaya, perbedaan pendapat, dan perkataan yang melemahkan serta sakit. Pembinaan iman dan keterlibatan umat dalam pelayanan menjadi kunci untuk menghadapi tantangan tersebut.

**Kesebelas,** informan menunjukkan terkait bentuk penghayatan hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari yaitu: doa bersama, menghayati ajaran Gereja dan Kitab Suci, beriman dan mengasihi, berbuat baik dan saling terbuka, serta mencerminkan ajaran agama Katolik dalam kehidupan sehari-hari. Menghayati hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari menjadi teladan bagi hidup rohani dan beriman umat Katolik.

**Keduabelas,** informan mengekspresikan imannya melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi yaitu: berdoa sambil membuat tanda salib dengan percaya diri.

Hal ini menunjukkan informan mengaku imannya seorang katolik, ikut terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan hidup menggereja dan bermasyarakat. Informan mengikuti dan menghayati Ekaristi dengan rendah hati, dan taat, juga saling terbuka, menghargai, dan saling bekerja sama merupakan relasi untuk berbuat baik dan hidup beriman.

**Ketigabelas,** informan menjalankan aspek-aspek hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari. Aspek-aspek hidup beriman dapat dilakukan melalui berdoa bersama dalam keluarga, di lingkungan, dan juga pada saat bangun tidur, dan paling penting adalah mengikuti perayaan Ekaristi.

**Keempatbelas,** informan mengatakan bahwa mereka berperan dalam komunitas. Terlibat aktif dalam komunitas bertujuan untuk memperkuat persekutuan dan solidaritas antar anggota dan hidup beriman.

**Kelimabelas,** informan menyampaikan bahwa spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi cara umat menjalani hidup beriman di Stasi. Spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman menginspirasi umat untuk menjadi pribadi yang rendah hati, lebih taat, dan penuh cinta kasih.

**Keenambelas,** informan dapat merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan imannya dengan: berdoa Rosario melalui perantara Bunda Maria, selalu mendekatkan diri kepada Bunda Maria, dan mengimani Katolik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab V adalah bab penutup yang memperlihatkan kesimpulan dari penelitian dan saran. Dari hasil analisa data pada bab IV, peneliti menarik beberapa kesimpulan dan mengumpulkan beberapa saran sebagai berikut:

#### **5.1 KESIMPULAN**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pemahaman umat stasi tentang spiritualitas Bunda Maria di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. 2) Mengetahui bentuk penghayatan spiritualitas Bunda Maria pada umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. 3) Mengetahui peran spiritualitas Bunda Maria untuk hidup beriman umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan.

Penelitian tentang Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, spiritualitas Bunda Maria dan hidup beriman dipahami dengan baik oleh umat yang terlibat sebagai informan penelitian. Pemahaman umat akan spiritualitas Bunda Maria dan hidup beriman ini, dapat dilihat dari jawaban informan yang mampu memaparkan spiritualitas dari sosok Bunda Maria dan

gambaran hidup beriman. Spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman dipahami sebagai teladan yang membawa persatuan antar umat dengan Kristus sang Putranya untuk memperkuat harapan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, penghayatan spiritualitas Bunda Maria menjadi fondasi bagi umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dalam menjalani hidup beriman. Melalui penghayatan spiritualitas Bunda Maria menunjukkan keberagaman bentuk dan praktik yang nyata dalam kehidupan beriman. Menghidupi spiritualitas Bunda Maria yang telah dilakukan oleh umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan, yaitu melalui kegiatan doa Rosario, doa Novena, doa 3 kali Salam Maria, misa terakatan Selasa Kliwon, dan berziarah ke tempat suci (Goa Maria). Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat tantangan yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu. Faktor internal seperti kemalasan, minim pengetahuan, tidak mau berdoa, malas, bosan, sakit, kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab, konflik batin, dan iri hati. Faktor eksternal yaitu pengaruh kecanggihan teknologi, krisis identitas, pengaruh sosial-budaya, melemahkan, mengucilkan, dan dicemooh, pasang surut, dan perbedaan pendapat.

Ketiga, peran spiritualitas Bunda Maria sangat penting dalam membentuk dan memperkuat hidup beriman umat melalui aspek-aspek spiritualitas yang dimiliki. Aspek-aspek spiritualitas Bunda Maria yang menjadi sarana bagi umat di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan adalah kerendahan hati, ketaatan, dan cinta

kasih. Hal ini diwujudkannyatakan oleh umat dengan hidup menggereja dan bermasyarakat.

## **5.2 SARAN**

### **5.2.1 Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan**

Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dapat lebih aktif dan konsisten dalam menghayati spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman melalui doa, devosi, dan partisipasi dalam kegiatan rohani dan sosial. Bagi umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan dianjurkan untuk dapat meneladani sikap kerendahan hati, ketaatan, dan cinta kasih Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud nyata untuk hidup beriman. Juga diharapkan untuk saling mendukung dan mempererat persaudaraan dalam komunitas di Stasi sebagai kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan hidup.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman bagi umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Proses pencarian informan wawancara, peneliti sempat mengalami penolakan dari satu orang, dengan alasan faktor usia dan masalah pribadi.

Peneliti menemukan bahwa penghayatan spiritualitas Bunda Maria sangat erat kaitannya dengan pemahaman iman yang mendalam dan pengalaman hidup umat Katolik di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Spiritualitas Bunda Maria yang meliputi nilai-nilai kesederhanaan, kerendahan hati, ketaatan, kesetiaan menjadi sumber inspirasi dalam kehidupan beriman umat. Namun, penghayatan ini masih lebih dominan dirasakan dan dihayati oleh umat dewasa, sedangkan kaum muda belum banyak terlibat secara intens dalam pengembangan spiritualitas Bunda Maria.

Fokus pada penelitian ini lebih kepada spiritualitas Bunda Maria bagi kaum dewasa di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan, sehingga bagi kaum muda belum terjawab pada hasil penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan pada kaum dewasa di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan menunjukkan bahwa dengan berdevosi kepada Bunda Maria, kelompok ini terbantu dalam menghidupi spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman. Selanjutnya, bagaimana dengan kaum muda, apakah mereka juga ada ketertarikan untuk berdevosi kepada Bunda Maria dan merasa terbantu dalam menghayati Iman Katolik? Untuk menjawab pertanyaan ini perlu penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan temuan di atas, peneliti mengusulkan agar peneliti selanjutnya dapat memfokuskan kajiannya pada pengembangan dan pendalaman spiritualitas Bunda Maria khususnya bagi kaum muda Katolik. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan kaum muda dalam spiritualitas Bunda Maria.

## DAFTAR PUSTAKA

### DOKUMEN GEREJA

Agustinus. 1998. *Confessiones*. Diterjemahkan oleh Maria Boulding. New York:

Vintage Spiritual Classics. Hal 354-430.

John Paul II. 1987. *Redemptoris Mater*: On the Blessed Virgin Mary in the Life of the

Pilgrim Church. Vatican Press. Hal 23-27.

Katalog Dokumen Gerejawi. 2020. *Redemptoris Mater*. Departemen Dokumentasi

Dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.

\_\_\_\_\_. 2021. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerbit Obor. Hal 1113-1131.

\_\_\_\_\_. 2021. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerbit Obor. Hal 2558-2560.

\_\_\_\_\_. 2021. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerbit Obor. Hal 2655-2660.

\_\_\_\_\_. 1964. *Lumen Gentium*. Konstitusi Dogmatis tentang Gereja. Hal 16-20.

\_\_\_\_\_. 1964. *Lumen Gentium*. Konstitusi Dogmatis tentang Gereja. Hal 58-59.

Pope Francis. 2013. *Evangelii Gaudium*: The Joy of the Gospel. Vatican Press. Hal

123-130.

Pope Francis. 2015. *Laudato Si'*: On Care for Our Common Home. Vatican Press.

Hal 48-59.

Pope Francis. 2024 (5 Agustus). *Pope Francis Invokes Mary For The Peace That*

*Comes From Christ*. Vatikan News.

<https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2024-08/pope-francis-invokes-mary-for-the-peace-that-comes-from-christ.html>.

Seri Dokumen Gerejawi No. 7. 1964. *Lumen Gentium*. Konstitusi Dogmatis Gereja.  
Thomas Aquinas. 1947. *Summa Theologiae*. Terjemahan Inggris oleh Fathers of the  
English Dominican Province. Benziger Bros. Hal 1225-1274.

## **SUMBER BUKU**

- Mania, N. 2008:221. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J. 2022:186. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-24). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022:23. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-27). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022:95-96. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-27). Bandung: Alfabeta.
- Rosyada, D. 2020:2005. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* (Edisi pertama). Bandung: Pustaka Setia.

## SUMBER SKRIPSI

- Ranto, D. 2016. *Pemahaman Dan Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria Bagi Umat Lingkungan II Bunda Pencipta Damai Stasi St. Yohanes Rasul-Kamnosari Paroki St. Petrus Erom*. Sekolah Tinggi Merauke: Merauke.
- Setiana, S. 2021. *Pengahayatan Spiritualitas Legio Maria di Dalam Hidup Legioner Presidium Bunda Gereja di Paroki St. Cornelius Madiun*. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun: Madiun.
- Tarpin, L. 2025. *Moral Katolik Menghadapi Tantangan Zaman*. Universitas Katolik Parahyangan: Bandung.

## JURNAL

- Aripafi. 2023. *Peran Penting Dalam Membangun Kesadaran Sosial Umat Katolik*. Jurnal Tritunggal, 3, 1. Hal 12-20.
- Bidin, A. 2024. *Membangun Fondasi Iman Anak Melalui Katekese Keluarga*. Jurnal Magistra, 2, 2. Hal 211-218.
- Ditjen Bimas Katolik. 2024. *Tantangan Keluarga Dan Remaja Katolik Di Era Globalisasi*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Doni Ola, D. 2024. *Maria Sebagai Bintang Evangelisasi Baru*. Jurnal Pendidikan Agama Katolik. Hal 15.
- Gedu, K, dkk. 2021. *Penghayatan Iman Sebagai Kekuatan Hidup Bersama Umat Kristiani Dalam Situasi Pandemi Covid-19*. Jurnal Masalah Pastoral, 9, 2. Hal 24-37.

- Hayon, V. 2024. *Revitalisasi Kebiasaan-Kebiasaan Kristiani Sebagai Nafas Kehidupan Rohani*. Jurnal Ganjil, 1, 1. Hal 10-15.
- Janggat, H. 2024. *Peran Keibuan Maria Dalam Matius 2:13-23 Dan Relevansinya Bagi Kaum Beriman Masa Kini*. Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 24, 2. Hal 90-95.
- Katolisitas. 2020. *Jangan Takut, Ini Aku*. Diakses dari <https://katolisitas.org/jangan-takut-ini-aku>.
- Keuskupan Surabaya. 2025. *Bahan Pendalaman Iman Bulan Maria 2025 Untuk Remaja Katolik Keuskupan Surabaya*.  
<https://www.keuskupansurabaya.org/media/document/Maria-Rekat-2025-final.pdf>.
- Komisi Kateketik Indonesia. 2024. *Rapat Koordinasi Pengurus Lengkap Komkat KWI*.
- Lestari, S. 2023. *Spiritualitas Maria dalam Pembentukan Karakter Kristiani di Sekolah Katolik*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Katolik, 14, 1, pp. 45-57.
- MacIntyre, A. 2015. *After Virtue: A Study in Moral Theory*. University of Notre Dame Press. Hal 47-58.
- Manalu, M. 2025. *Anak Yang Takut Akan Tuhan Beroleh Harapan Masa Depan Yang Penuh Berkat*. Tritunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik, 3, 1. Hal 234.
- Musakabe, H. 2023. *Maria Sebagai Bintang Evangelisasi Baru*.

- Jurnal Teologi. Hal 10.
- Montfortanindo. 2021. *Teologi Dan Spiritual Pembaktian Diri Kepada Yesus Melalui Maria*.
- Nouwen, H. 2016. *Life of the Beloved: Spiritual Living in a Secular World*. Crossroad. Hal 98-105.
- Pakpahan, M. 2025 (2 Mei). *Konklaf Dalam Terang Roh Kudus*. Katolikana. <https://www.katolikana.com/2025/05/02/konklaf-dalam-terang-roh-kudus/>.
- Pranata, B. 2023. *Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang Harmonis Di Sekolah-Sekolah*. Jurnal Filsafat Dan Teologi Katolik, 6, 2. Hal 37-63.
- Prasetyo, Y. 2022. *Urgensitas Pembinaan Orang Muda Katolik Terhadap Bahaya Krisis Identitas*. Jurnal Pendidikan Katolik, 1, 2. Hal 78-85.
- Riyanto. 2019. *Spiritualitas Bunda Maria*. Malang: Penerbit Dioma. Hal 22.
- Riyanto, T. 2019. *Spiritualitas Bunda Maria*. Malang: Penerbit Dioma. Hal 15-20.
- Santoso, B. 2021. *Kaum Beriman dalam Ajaran Gereja Katolik: Perspektif dan Peranannya*. Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 21, 2, pp. 89-102. Hal 59-70.
- Sari, A. 2023. *Peran Gereja Dalam Meningkatkan Keterlibatan Jemaat Dalam Kegiatan Pelayanan*. Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani, 8, 1. Hal 78-89.
- Siahaan, R. 2021. *Doa Rosario: Saluran Devosi kepada Maria*. Jurnal Teologi Katolik, 19, 3, pp. 120-134. Hal 122-126.
- Siahaan, M. 2022. *Spiritualitas Dalam Kehidupan Kristiani*. Jurnal Teologi Katolik.

- Siahaan, R. 2024. *Praktik Hidup Beriman dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 23, 1, pp. 78-92. Hal 83-88.
- Senda, S, dkk. 2024. *Doa Rosario Dalam Rangka Bulan Maria*. Hal 234.
- Setiawan, P. 2020. *Devosi kepada Maria dalam Tradisi Gereja Katolik*. Pustaka Pelajar. Hal 33-45.
- Setiawan, P. 2022. *Hidup Beriman dalam Konteks Dunia Kontemporer*. Pustaka Pelajar. Hal 115-130.
- Tapobali, A. 2023. *Implementasi Hidup Doa Dalam Keluarga Katolik Berdasarkan Ajaran Gereja* Jurnal Teologi Dan Ilmu Sosial Humaniora, 8, 2. Hal 310-315.
- Tarpin, L. 2025. *Moral Katolik Menghadapi Tantangan Zaman*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Tekwan, H & Firmanto, A. 2022. *Peran Legio Maria Dalam Mengembangkan Spiritual Dan Karakter Baik Mahasiswa Perantauan*. Jurnal Tri Tunggal. Hal 124.



**YAYASAN WIDYA YUWANA**  
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"**  
Status: TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN-PT Nomor: 1006/SK/BAN-PT/Ak.Ppt/PT/2024  
Jl. Songgorowati Tondopas 13, Telp: 0361-483208, Website: <https://www.widyayuwana.ac.id>, e-mail: [wdyayuwana@gmail.com](mailto:wdyayuwana@gmail.com)  
MADIUN – JAWA TIMUR

**SURAT KEPUTUSAN**  
**No.144/BAAK/BM/Wina/XI/2024**

**Tentang**

**PENUNJUKAN/PENANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA**

Memperhatikan : Pedoman Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Bagian Kelima tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa:

1. Pasal 28 Tentang Penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir
2. Pasal 29 Tentang Ujian Skripsi atau Tugas Akhir

Mengingat : 1. Bahwa dalam rangka penyelesaian studi, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi/tugas akhir dan ujian skripsi.  
2. Dalam penyelesaian Skripsi/tugas akhir perlu ditunjuk/diangkat dosen pembimbing dan penguji skripsi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk/mengangkat dan menugaskan: **Petrus Canisius Edi Laksito, S.S., Lie. Theol., S.Th.D** sebagai pembimbing skripsi dari mahasiswa:  
Nama : **Rotua Agustina Sitanggang**  
NPM : **213139**

Kedua : Pembimbing bertanggung jawab serta diwajibkan menyampaikan laporan kepada Ketua.

Ketiga : Pembimbing wajib membimbing penyusunan artikel Jurnal Ilmiah sampai disetujui oleh Lembaga Penelitian STKIP Widya Yuwana.

Keempat : Biaya untuk pelaksanaan tersebut dibebankan kepada mahasiswa yang pengelolannya dilaksanakan oleh STKIP Widya Yuwana.

Kelima : Pelaksanaan tugas berlaku sejak keputusan ini ditetapkan sampai dengan selesainya bimbingan, ujian skripsi, revisi skripsi dan penyerahan skripsi ke lembaga dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



di: Madiun  
6 November 2024

**Prof. Dwi Widiatna, S.S., M.Ed.**

Tembusan:  
1. BAU  
2. Mahasiswa

Hal : Surat Pengantar Izin Penelitian

Madiun, 20 Januari 2025

Kepada Yth.  
Pembantu Ketua I  
STKIP Widya Yuwana  
Di Madiun

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Tempat/Tanggal Lahir : Sugar Igar, 22 Agustus 2003

Akan melakukan penelitian dengan:

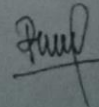
Judul : Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat  
Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan  
Tempat & Alamat : Stasi Jenangan & Dusun Jenangan, Desa Bandungan, Kec.  
Saradan, Kab. Madiun, Jawa Timur

Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif  
Waktu Pelaksanaan : 27 Januari - 28 Februari 2025  
Responden : Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan  
Dosen Pembimbing : Petrus Canisius Edi Laksito, S.S., Lic., Theol., S.Th.D  
Sehubungan dengan itu, saya mohon dibuatkan surat pengantar izin penelitian.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

Hormat saya,  
Mahasiswa



Petrus Canisius Edi Laksito, S.S., Lic., Theol., S.Th.D

Rotua Agustina Sitanggang



GEREJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA

## Paroki St. Cornelius Madiun

Jl. A. Yani No. 3 Kota Madiun 63121, Telp. (0351) 458858  
e-mail: sekretariatcornelius@yahoo.com



No : 12/U.4/St. Cor/H/ 2025  
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua STKIP Widya Yuwana  
Jl. Soegijopranoto Tromolpos 13, Kota Madiun

Dengan Hormat,

Menanggapi surat permohonan No.12/BAAK/IP/WINA/1/2025 tentang Permohonan Izin Penelitian Skripsi dengan responden Umat Stasi St. Vincentius a Paulo Jenangan, bagi mahasiswa:

Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Semester : VII (Tujuh)  
Program / Jurusan : S1/ Ilmu Pendidikan Teologi

Maka kami sampaikan sebagai berikut:

1. Kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian Skripsi di Stasi St. Vincentius a Paulo, Jenangan dengan Judul Skripsi "Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius a Paulo Jenangan" yang akan dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2025.
2. Sebelum melaksanakan penelitian mohon agar mahasiswa tersebut menghubungi Ketua Stasi.
3. Setelah selesai penelitian kami mohon satu copy hasil penelitian untuk arsip dokumen kami.

Demikian tanggapan dari kami, semoga dapat berjalan lancar.

Madiun, 5 Februari 2025  
Pastor Kepala Paroki St. Cornelius Madiun

  
**RD. ADRIANUS AKIK PURWANTO**

Tembusan:

1. Mahasiswa Ybs
2. Ketua Stasi St. Vincentius a Paulo, Jenangan



**YAYASAN WIDYA YUWANA**  
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"**

Status TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN-PT Nomor : 1006/SK/BAN-PT/Ak PpyPT/V/2024  
Jl. Soegijopranoto Tromolpos 13, Telp. 0351-463208, Website: <https://www.widyayuwana.ac.id>, e-mail: [widayuwana@gmail.com](mailto:widayuwana@gmail.com)  
MADIUN – JAWA TIMUR

No : 12/BAAK/IP/WINA/I/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.  
Pastor Kepala Paroki  
Santo Santo Corneius Madiun  
Jl. A Yani  
Madiun

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penyusunan skripsi dari mahasiswa kami berikut ini:

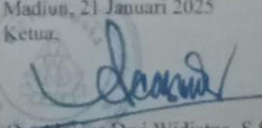
Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Semester : VII (Tujuh)  
Program/Jurusan : S1 / Ilmu Pendidikan Teologi  
Judul Skripsi : Spiritualitas Bunda Maria Dalam Hidup Beriman Bagi Umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan

kami memohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk melakukan penelitian skripsi di Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Metode penelitian kualitatif dengan respondenumat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan. Penelitian akan dilaksanakan pada Januari – Februari 2025.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya dan terkabulnya permohonan ini kami sampaikan terima kasih.

Madiun, 21 Januari 2025

Ketua,

  
Dr. Alexius Dwi Widiatna, S.S., M.Ed.

Tindasan:

1. Ketua Stasi St Vincentius A Paulo Jenangan
2. Mahasiswa ybs



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN "WIDYA YUWANA"**

Jl. Soegijopranoto (d/h Jln. Mayjend. Panjaitan) Tromolpos 13 Telp. 0351-463288, Fax. 0351-463254, email: widyayuwana@gmail.com  
MADIUN - 63137

**SURAT TUGAS**

Nomor: 65/LPPM/Wina/II/2025

Menindaklanjuti surat dari Paroki St. Cornelius Madiun; No. 12/U.4/St. Cor/II/2025; Tanggal 5 Februari 2025, maka yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a : Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc  
NIDN : 0709046203  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) pada STKIP Widya Yuwana

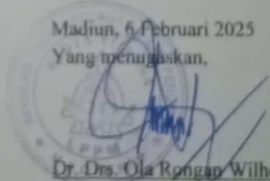
Menugaskan,

Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : S1- Ilmu Pendidikan Teologi  
Jenis Kegiatan : Melakukan penelitian di Stasi St. Vincentius a Paulo Jenangan  
Pelaksanaan : Januari - Februari 2025  
Tema penelitian : "Spiritualitas Bunda Maria dalam Hidup Beriman bagi Umat Stasi St. Vincentius a Paulo Jenangan"

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 6 Februari 2025

Yang menugaskan,

  
Dr. Drs. Ola Rongan Wilhelmus, M.Sc  
Kepala LPPM

## BERITA ACARA

### Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari ..... Senin ..... tanggal ..... 17 ..... bulan ..... Februari ..... tahun  
..... 2025 ..... pukul ..... 09:00 - 09:40

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rotua Agustina Sitanggang

NPM : 213139

Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Yusuf Suwignyo

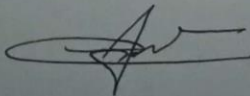
Alamat : Desa Bandungan RT 08, RW 01 Garahan

Usia : 67 tahun

Jabatan : umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenangan

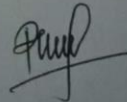
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi Program  
Strata Satu (1) Ilmu Pendidikan Teologi STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang diwawancarai



Yusuf Suwignyo

Pewawancara



Rotua Agustina Sitanggang

## BERITA ACARA

### Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Senin tanggal 17 bulan Februari tahun 2015 pukul 11.00 - 11.40

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rotua Agustina Sitanggang

NPM : 213139

Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Agus Damianto

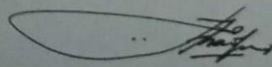
Alamat : Desa Bondurungan RT 08, RW 01 Giradon

Usia : 55 tahun

Jabatan : Sekretaris Gereja

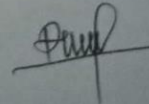
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi Program Strata Satu (1) Ilmu Pendidikan Teologi STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang diwawancarai



Agus Damianto

Pewawancara



Rotua Agustina Sitanggang

## BERITA ACARA

### Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Senin tanggal 17 bulan Februari tahun 2015 pukul 15.00 - 15.40

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

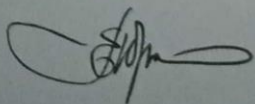
Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Emilia Sunarti  
Alamat : Desa Bahadungon RT 08/RW 01, Seradan  
Usia : 63 tahun  
Jabatan : Umot Stasi St-Vincentius A Paulo Jemberan

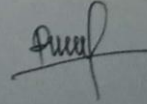
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi Program Strata Satu (1) Ilmu Pendidikan Teologi STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang diwawancarai



Emilia Sunarti

Pewawancara



Rotua Agustina Sitanggang

## BERITA ACARA

### Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Selasa tanggal 18 bulan Februari tahun 2015 pukul 10.00-10.30

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rotua Agustina Sitanggang

NPM : 213139

Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Sopandi

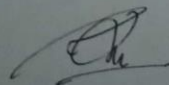
Alamat : Desa Bandungan RT 09, RW 01 Saradan

Usia : 45 tahun

Jabatan : ketua lingkungan St. Maria

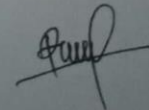
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi Program Strata Satu (1) Ilmu Pendidikan Teologi STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang diwawancarai



Sopandi

Pewawancara



Rotua Agustina Sitanggang

## BERITA ACARA

### Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari ..... Selasa ..... tanggal ..... 18 ..... bulan ..... Februari ..... tahun ..... 2025 ..... pukul ..... 15.00 - 16.40

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

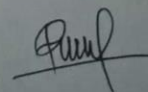
Nama : Pujiati  
Alamat : Desa Bandungan RT 09, RW 01 Saradan  
Usia : 55 tahun  
Jabatan : Pendamping Rakat & OMK

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi Program Strata Satu (1) Ilmu Pendidikan Teologi STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang diwawancarai

  
Pujiati

Pewawancara

  
Rotua Agustina Sitanggang

## BERITA ACARA

### Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Rabu tanggal 10 bulan Februari tahun 2025 pukul 10.00 - 10.52

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

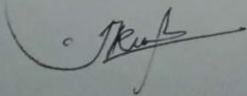
Nama : Rotua Agustina Sitanggang  
NPM : 213139  
Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Melania Nanik Sutianingsih  
Alamat : Desa Bandungan RT 01, RW 01, Saradan  
Usia : 65 tahun  
Jabatan : umat Stasi St. Vincentius A Paulo Jenamgan

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi Program Strata Satu (1) Ilmu Pendidikan Teologi STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang diwawancarai

  
Melania Nanik Sutianingsih

Pewawancara

  
Rotua Agustina Sitanggang

## BERITA ACARA

### Pelaksanaan Wawancara Penelitian

Pada hari Rabu tanggal 19 bulan Februari tahun 2020 pukul 11.30 - 11.50

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rotua Agustina Sitanggang

NPM : 213139

Kampus : STKIP Widya Yuwana Madiun

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Maria Dominika Jamirah

Alamat : Desa Ngudikan, RT 001, RW 003, Wilangan

Usia : 56 tahun

Jabatan : Pendamping BAK

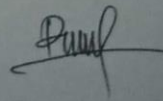
Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi Program Strata Satu (1) Ilmu Pendidikan Teologi STKIP Widya Yuwana Madiun.

Informan yang diwawancarai



Maria Dominika Jamirah

Pewawancara



Rotua Agustina Sitanggang

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN 1

Nama : Yusuf Suwignyo

Lingkungan : St. Yohanes

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Waktu Wawancara : Pukul 09.00-09.40 WIB

Metode Wawancara : Tatap Muka

| No | Instrumen Wawancara                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi Tentang Spiritualitas Bunda Maria</b>                                                |
| 1. | Halo Pak selamat pagi...                                                                                                               |
|    | Selamat Pagi                                                                                                                           |
|    | Sebelumnya saya mohon izin Pak, untuk merekam selama kita wawancara ya Pak sebagai bukti saya dalam penelitian                         |
|    | Oke, silahkan!                                                                                                                         |
|    | Baiklah Pak, disini saya memiliki 15 pertanyaan tentang Spiritualitas Bunda Maria dan Hidup Beriman yang dibagi ke dalam tujuh bagian. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Yang pertama, saya mau bertanya kepada Bapak :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | <b>Apakah yang Bapak ketahui tentang Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | <i>Terimakasih, bagi saya Bunda Maria adalah teladan iman yang luar biasa, juga karena Bunda Maria dipilih Tuhan untuk melahirkan Yesus, serta banyaknya keistimewaan-keistimewaan lainnya seperti kepercayaan dan ketaatan kepada Tuhan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | <b>Apakah yang membuat Bapak merasa dekat dengan Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | <i>Ya karena Bunda Maria diibaratkan dalam masyarakat pada umumnya yakni bergaul, berelasi dengan masyarakat, dan benar-benar nyata apa yang dilakukan oleh Bunda Maria, sehingga perbuatan dan akibat perbuatannya mendapatkan keistimewaan dalam panggilan hidupnya. Maka dari itu, saya ingin dekat Bunda Maria untuk semakin beriman.</i>                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | <b>Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Bapak miliki berdampak pada kehidupan Rohani?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | <i>Baiklah selama ini saya mengikuti Bunda Maria dengan rajin berdoa, terutama doa Rosario. Saya hampir setiap hari berdoa doa Rosario untuk memohon bimbingan dan juga doa restu kepada Bunda Maria. Ya walaupun kadang-kadang absen, namun hampir setiap hari itu saya berdoa doa Rosario.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 2. | <b>Apakah ada Praktik Spiritualitas yang Bapak lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | <i>Sebetulnya praktik yang saya lakukan adalah sama yakni doa Rosario, novena. Di stasi, kami memiliki kelompok kecil yang seminggu sekali berkumpul dan berdoa novena. Pengalaman saya adalah bahwa masih ada yang tidak mau terlibat dalam doa novena di Gereja dengan alasan tidak ada waktu, diajak tidak berangkat, dan alasan pekerjaan. Namun itu tidak menjadi hambatan bagi saya dan beberapa umat (sepuh) untuk terlibat dalam doa novena di Gereja sekitar 10-14 orang dan ini menjadi pengalaman luar biasa bagi saya. Doa novena dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Senin.</i> |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           | <b>Apa saja perwujudan Spiritualitas Bunda Maria yang sering Bapak jumpai di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|           | <i>Baik, Doa Rosario merupakan andalan umat di Stasi, khususnya di bulan Mei dan Oktober. Stasi mengadakan doa Rosario bersama dalam kelompok kecil setiap hari di Gereja dan dibagi dalam tiga season yakni pada pukul 17.00 (BIAK), pukul 18.00 (REKAT &amp; OMK), dan pukul 19.00 (dewasa).</i>                                                                                                                                                                                                 |
|           | <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>3.</b> | <b>Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Bapak pahami?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|           | <i>Nilai-nilai dari seorang Bunda Maria adalah nilai ketaatan dan penting untuk diteladani. Ketaatan dan kepasrahan Bunda Maria sangat totalitas dan sulit dilakukan oleh kebanyakan orang. Dengan adanya teladan dari Bunda Maria, umat mengalami banyak perkembangan dan sadar bahwa ketaatan dan kepasrahan Bunda Maria menjadi semangat dan motivasi dalam dirinya.</i>                                                                                                                        |
|           | <b>Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Bapak di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|           | <i>Tentu itu merupakan sebuah perkembangan baik yakni dari sebelum dan sesudah dalam menghayati nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria. Dengan mengikuti aturan-aturan Gereja, khususnya nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria, banyak orang merasa aman, nyaman, tentram, dan pengalaman luar biasa adalah iman anak semakin tumbuh dan berkembang. Hal ini termasuk dengan semangat dalam diri anak-anak mengikuti dan mengajak teman-temannya untuk pergi ke Gereja dan berdinamika bersama.</i> |
|           | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>4.</b> | <b>Apakah yang Bapak ketahui tentang Hidup Beriman?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|           | <i>Yang saya ketahui tentang hidup beriman adalah mengikuti ajaran Gereja, mengikuti ajaran-ajaran dari Yesus Kristus sendiri, dan mewujudkan teori-teori yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>Dalam Gereja juga mengajarkan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, maka mau tidak mau semua harus sadar dan berusaha untuk mewujudkannya, khususnya akan iman dan kasih kepada sesama.</i>                                                                                                                                                                                                             |
|    | <b>Apakah ada tantangan yang Bapak hadapi dalam menghayati Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | <i>Yang pastinya jelas ada tantangannya. Itu pertama kali bersumber dari diri sendiri yakni dalam mengatasi rasa kemalasan dalam dirinya, minimnya pengetahuan, dan paling penting pengaruh dari kecanggihan teknologi sekarang yakni keseringan untuk bermain hp. Juga dipengaruhi dari lingkungan masyarakat, apalagi hidup di desa yakni kentalnya budaya (adat) yang masih dan lebih mempercayainya.</i> |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 5. | <b>Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Bapak lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | <i>Bentuk penghayatan hidup beriman yang saya lakukan adalah doa bersama, menghayati ajaran Gereja dalam kehidupan sehari-hari, dan menghayati Kitab Suci. Bahwa dengan ini akan membentuk persekutuan.</i>                                                                                                                                                                                                  |
|    | <b>Bagaimanakah Bapak mengekspresikan Iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | <i>Pentingnya percaya diri dan tidak malu-malu, karena membentuk orang percaya diri itu sangat sulit. Sebagai contoh dalam kebersamaan masyarakat umum yakni beranilah untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing dan tidak malu-malu untuk mengakuinya. Sederhananya dalam membuat tanda salib, berani dan percayalah dalam mengakui imanmu di tengah-tengah masyarakat.</i>                      |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6. | <b>Apa saja Aspek-Aspek dari Hidup Beriman yang paling penting Bagi Bapak lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | <i>Melakukan doa bersama dalam keluarga, dalam kelompok lingkungan,</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|    |                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>dan yang paling utama dan pokok bagi saya adalah mengikuti perayaan ekaristi.</i>                                                                                                                                      |
|    | <b>Apakah Bapak berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman diantara Umat di Stasi?</b>                                                                                                  |
|    | <i>Ya jelas saya sendiri berperan.</i>                                                                                                                                                                                    |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                      |
| 7. | <b>Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Bapak menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                    |
|    | <i>Dengan kerendahan hati Bunda Maria diberikan kepercayaan oleh Sang Mahakuasa dalam menerima panggilan hidupnya dengan totalitas. Hal ini juga menjadi sebuah keistimewaan yang orang lain tidak dapat menerimanya.</i> |
|    | <b>Dalam situasi sulit, bagaimanakah Bapak merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?</b>                                                                                         |
|    | <i>Teruslah berjalan dan jangan lupa untuk tetap berdoa melalui perantara Bunda Maria yakni doa Rosario, doa litani, doa novena, untuk mengatasi semua masalah dan kesulitan lainnya.</i>                                 |

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN 2

Nama : Agus Damianto

Lingkungan : St. Yohanes

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Waktu Wawancara : Pukul 11.00-11.40 WIB

Metode Wawancara : Tatap Muka

| No | Instrumen Wawancara                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi Tentang Spiritualitas Bunda Maria</b>                                                |
| 1. | Halo Pak selamat pagi menjelang siang pak....                                                                                          |
|    | Selamat pagi menjelang siang mba Rotua                                                                                                 |
|    | Sebelumnya saya mohon izin Pak, untuk merekam selama kita wawancara ya Pak sebagai bukti saya dalam penelitian                         |
|    | Oke, silahkan!                                                                                                                         |
|    | Baiklah Pak, disini saya memiliki 15 pertanyaan tentang Spiritualitas Bunda Maria dan Hidup Beriman yang dibagi ke dalam tujuh bagian. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Yang pertama, saya mau bertanya kepada Bapak :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | <b>Apakah yang Bapak ketahui tentang Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | <i>Ya, saya mulai menjadi Katolik tahun 1984 dan di Baptis pada bulan Desember 1985. Mulai saya menjadi Katolik, saya sudah diajarkan tentang doa Salam Maria. Oleh karena itu, bagi saya Bunda Maria itu sebagai sosok ibu seperti ibu saya sendiri, dimana saya harus meminta uang, meminta kesehatan, dan meminta segala sesuatu. Dari sini saya sadar bahwa Bunda Maria itu adalah sebagai perantara. Jadi Bunda Maria itu sebagai ibu yang baik hati bagi saya.</i>                                                                                                                                                                            |
|    | <b>Apakah yang membuat Bapak merasa dekat dengan Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | <i>Oke. Saya mengakui Bunda Maria sebagai Bunda perantara oleh Tuhan Yesus untuk datang ke dunia dan menyelamatkan kita umat manusia, jadi bagi saya merasa takut kehilangan Bunda Maria. Saya memiliki impian anak perempuan dan memberikan nama maria, akan tetapi saya sadar bahwa nama tersebut tidak hanya sekedar nama namun juga harus mengimani bahwa Bunda Maria itu adalah Bunda satu-satunya dan merupakan perantara kami kepada Tuhan.</i>                                                                                                                                                                                              |
|    | <b>Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Bapak miliki berdampak pada kehidupan Rohani?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | <i>Oke. Saya mulai tahun 1985 di Baptis secara khusus dulu saya diajarkan oleh kakak dan guru agama akan doa Salam Maria. Doa tersebut saya lakukan secara berulang-ulang, dan ternyata doa Salam Maria sungguh sangat berarti bagi saya, karena sampai saat ini jika saya mengikuti misa dan menerima komuni saya hanya berdoa 3 kali Salam Maria sebelum dan sesudahnya. Kemudian, setiap kali saya melakukan kegiatan dan perjalanan yang selalu saya doakan adalah doa Salam Maria, jadi sungguh secara spiritualitas Bunda Maria termasuk doanya bagi saya itu luar biasa, karena bagi saya itu adalah bantuan dan pertolongan untuk saya.</i> |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2. | <b>Apakah ada Praktik Spiritualitas yang Bapak lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p><i>Dalam konteks kehidupan sehari-hari, saya mengimani Bunda Maria itu sebagai perantara Tuhan Yesus yang datang ke dunia. Bagi saya Bunda Maria sebagai penolong, karena setiap kali berdoa yang banyak saya doakan adalah doa Salam Maria. Hal ini sudah mendarah daging dan menyatu (kebiasaan) dalam kehidupan sehari-hari seperti berdoa bersama, makan bersama, dan kegiatan lainnya selalu berdoa Salam Maria. Juga kegiatan devosi kepada Bunda Maria yang saya juga umat lain terlibat adalah doa Novena 3 kali Salam Maria dan dilakukan selama 9 kali berturut-turut di Gereja. Zaman dulu masih muda, andalan saya adalah doa Novena, kemudian doa Rosario, karena dengan doa ini saya akan lebih percaya diri.</i></p>                                    |
|    | <p><b>Apa saja perwujudan Spiritualitas Bunda Maria yang sering Bapak jumpai di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | <p><i>Baik. Yang sering saya jumpai di Stasi Jenangan adalah sebetulnya banyak devosi yang ditujukan kepada Bunda Maria. Contohnya salah satu stasi yang mempunyai Goa Maria di paroki St. Cornelius Madiun adalah Stasi Jenangan. Jadi kami sungguh-sungguh berdevosi kepada Bunda Maria dan tidak bisa disangkal, termasuk pada bulan Maria (Mei) dan bulan Rosario (Oktober). Kegiatan devosi kepada Bunda Maria doa Rosario di Gereja dibagi dalam tiga kelompok tersendiri seperti, BIAK (17.00), REKAT/OMK (18.00), dan Dewasa (19.00). Juga di Stasi ini kami mengadakan kegiatan misa Terakatan Selasa Kliwon yang didahului dengan doa Rosario, termasuk doa keluarga, doa lingkungan, doa arwah, doa syukuran atas nama devosi kami kepada Bunda Maria.</i></p> |
|    | <p><b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3. | <p><b>Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Bapak pahami?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | <p><i>Bagi saya spiritualitas yang diberikan Bunda Maria adalah nilai kesabaran dan pengorbanan. Dimana Bunda Maria harus berkorban dalam keadaan mendadak karena pada waktu itu, dia masih perawan harus menyerahkan diri untuk kemuliaan Tuhan dan harus mau menanggung, padahal itu berat sekali dan tidak dapat diterima oleh akal ataupun logika. Namun bagi saya nilai pengorbanan dan kesabaran oleh Bunda Maria yang tidak pernah membanding-bandingkan satu sama lain, khususnya dalam doa Rosario selalu diterima.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                      |

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | <p><b>Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Bapak di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                  | <p><i>Oke. Berkaitan dengan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari ataupun di stasi sungguh sudah mendarah daging jadi tidak dapat dilepaskan. Ibaratnya, katakanlah saya tidak menjadi orang Katolik pun saya akan tetap mengimani Bunda Maria sebagai perantara saya. Dan itu banyak kenyataannya terjadi pada umat dan mengaku jadi umat Katolik dan hafal akan doa Rosario, doa Salam Maria, jika mengalami kesulitan dalam hal apapun mencurahkan kepada Bunda Maria. Jadi hal ini sudah mendarah daging bagi kami, maka nilai-nilai yang diajarkan oleh Bunda Maria itu sudah melebihi batas. Jarak akan kami mencintai dan mengimani Tuhan Yesus dan Bunda Maria beda tipis atau hampir sama/setara.</i></p>                                                                                                                                    |
|                  | <p><b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p><b>4.</b></p> | <p><b>Apakah yang Bapak ketahui tentang Hidup Beriman?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                  | <p><i>Bagi saya, hidup beriman itu tidak bermuluk-muluk akan orang beriman dan harus menjalankan ajaran agama sedemikian rupa, istilahnya pergi ke Gereja setiap hari harus lebih. Namun, bagi saya yang penting adalah implementasi, pelaksanaannya. Karena jika hanya setiap hari ikut misa lanjut berdoa di rumah lagi, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih terlihat jelek, ngak bisa rukun dengan anak, tidak bisa bersatu dengan yang lain, maunya menang sendiri, itu sama saja tidak beriman. Maka dari itu, bagi saya yang ringan-ringa saja bahwa hidup beriman itu adalah orang yang bisa melaksanakan ajaran agama sebaik mungkin, walaupun terlihat kecil. Contohnya seperti memberikan sesuatu (kolekte) tidak harus dengan jumlah besar, namun dengan jumlah kecil tetapi ikhlas, dan membuat orang lain merasa tertolong itu menjadi lebih baik.</i></p> |
|                  | <p><b>Apakah ada tantangan yang Bapak hadapi dalam menghayati Hidup Beriman di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                  | <p><i>Wahh.. Kalau masalah tantangan luar biasa, karena tantangan hidup beriman walaupun sama-sama Katolik dan satu Stasi belum tentu sama cara memandang dunia. Sekarang ini umat banyak krisis identitas, karena pengaruh sosial dan budaya sekitar. Ada umat yang memandang semua doa itu tertuju pada Tuhan melalui perantara Bunda Maria, namun ada</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>juga beberapa umat yang memilih salah satu doa saja seperti doa Novena, dan mungkin juga ada umat yang memilih tidak mau berdoa. Karena doa merupakan ketulusan hati, telaten, jangan hanya pemanis di lidah, akan tetapi sungguh-sungguh dipahami, dihayati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya doa Novena selama 9 kali dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan telaten, karena dalam pelaksanaannya selama 9 kali berturut-turut itu berat dan membuat umat malas dan merasa bosan. Tidak hanya itu kebanyakan umat lebih memilih kepentingan pribadi daripada mengikuti misa kurang lebih satu jam ataupun kegiatan Gereja. Maka dari itu, tantangan tersebut sangat berat dan tidak hanya datang dari luar saja, juga datang dari dalam. Contohnya di stasi ini mengadakan doa malam yang dilaksanakan pada hari malam Senin dan malam Kamis pukul 00.00 (12 malam) dan yang terlibat tidak lebih dari 10 orang, melihat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan jam doa malamnya diganti menjadi pukul 22.00 namun tetap aja anggotanya hanya itu-itu saja dan yang lain tidak mau terlibat.</p> |
|    | <p><b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5. | <p><b>Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Bapak lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | <p>Oke. Kaitannya dengan penghayatan kehidupan beriman dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam keluarga saya adalah cara memahami satu sama lain antara saya dengan isteri berbeda. Dalam hal berdoa saya selalu mengandalkan doa Rosario, doa Novena, dan mungkin isteri beda lagi. Jadi bagi saya bahwa doa Rosario dan doa Novena itu sungguh luar biasa dan menjadi kekuatan bagi kehidupan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | <p><b>Bagaimanakah Bapak mengekspresikan Iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | <p>Saya mengekspresikan atau bentuk pelaksanaan saya berkaitan dengan kehidupan beragama yang saya imani saat ini adalah Katolik. Jika saya sudah memilih, maka saya tidak boleh tidak mengikutinya, paling tidak saya harus hadir dan terlibat aktif dalam kegiatan di Gereja. Pada saat ini saya ambil bagian menjadi pengurus di Gereja, juga membantu Gereja ini untuk terus menghidupi dan mengimani. Karena tantangannya dikemudian hari tidak ada yang tau baik dari segi jumlah umat yang semakin menurun akibat memilih merantau ke kota, umat banyak yang menjadi lansia, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, sama-sama</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                      | <i>membangun semangat para komunitas kecil seperti BIAK, REKAT/OMK sebagai penerus umat yang baru penuh iman.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>6.</b>                                                                                            | <b>Apa saja Aspek-Aspek dari Hidup Beriman yang paling penting Bagi Bapak lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                                      | <i>Jadi gini, aspek-aspek yang saya tanamkan dalam kehidupan sehari-hari adalah berdoa. Posisi sekarang bahwa rumah saya dekat dengan Gereja, maka lonceng untuk doa Angelus kedengaran, jika memang tidak dapat melakukan doa Angelus paling tidak saya membuat tanda salib. Untuk memulai dan melakukan kegiatan apapun utamakan selalu membuat tanda salib sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                                      | <b>Apakah Bapak berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman diantara Umat di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                      | <i>Ya. Saya berperan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Indikator : Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>7.</b>                                                                                            | <b>Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Bapak menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                                      | <i>Oke. Saya salah satu yang menginisiasi kegiatan doa malam di Gereja. Dari awal dilaksanakan doa malam kami mengangkat devosi kepada Bunda Maria, dengan alasan bahwa devosi kepada Bunda Maria adalah segalanya. Bukan hanya karena doanya sebagai perantara bagi saya, bagi kita semua, tetapi nilai-nilai yang diberikan oleh Bunda Maria yakni bagaimana dia yang dulunya seorang perawan namun berkorban. Hal ini sulit ditemukan dari miliaran perempuan di dunia ini, dan yang terpilih adalah Bunda Maria. Ketaatan dan pengorbanan besar dari sosok Bunda Maria yang terlihat juga pada saat penderitaan Yesus dari awal hingga pada saat pemakaman-Nya Bunda Maria tetap setia dan sungguh luar biasa.</i> |
|                                                                                                      | <b>Dalam situasi sulit, bagaimanakah Bapak merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

*Baik. Saya mengenal Bunda Maria sebelum saya resmi menjadi umat Katolik. Saya mulai belajar doa Salam Maria kemudian doa Rosario, dan selama berproses saya mendapatkan pengalaman-pengalaman seperti doa berantai dari selebar brosur. Melalui brosur tersebut saya belajar mengimani Katolik dan telah ditunjuk menjadi umat Allah. Pada awal-awal SMA saya belajar doa Novena semua kaitannya dengan kehidupan saya, karena jika saya menginginkan sesuatu selalu berdoa Novena 3 kali Salam Maria. Apakah semua dikabulkan, tidak, karena dengan ini Bunda Maria memberikan saya kesempatan dan semangat untuk terus berjuang. Bagi saya Bunda Maria adalah tetap segalanya.*

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN 3

Nama : Emilia Sunarti

Lingkungan : St. Yohanes

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Waktu Wawancara : Pukul 15.00-15.40 WIB

Metode Wawancara : Tatap Muka

| No | Instrumen Wawancara                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi Tentang Spiritualitas Bunda Maria</b>                                               |
| 1. | Halo Bu selamat sore....                                                                                                              |
|    | Selamat sore mba Roro                                                                                                                 |
|    | Sebelumnya saya mohon izin Bu, untuk merekam selama kita wawancara ya Bu sebagai bukti saya dalam penelitian                          |
|    | Oke, silahkan!                                                                                                                        |
|    | Baiklah Bu, disini saya memiliki 15 pertanyaan tentang Spiritualitas Bunda Maria dan Hidup Beriman yang dibagi ke dalam tujuh bagian. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Yang pertama, saya mau bertanya kepada Ibu :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | <b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | <i>Yang saya ketahui tentang Bunda Maria adalah bahwa Bunda Maria ialah Bunda Yesus yang dipilih oleh Allah untuk melaksanakan karya keselamatan-Nya di dunia ini. Allah memilih Bunda Maria untuk mengandung dan melahirkan Yesus, juga selama hidupnya Bunda Maria adalah orang yang suci, terpilih, dan tidak sembarangan.</i>                                                                                                                                                      |
|    | <b>Apakah yang membuat Ibu merasa dekat dengan Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | <i>Ya, merasa dekat dengan Bunda Maria. Ketika saya berdoa dan berdevosi kepada Bunda Maria, contohnya pada saat bulan Maria mengadakan doa Rosario dengan berziarah ke tempat-tempat ziarah, dan tempat ziarah yang terdekat disini adalah Goa Maria Poh Sarang di Kediri. Saya merasa dekat Bunda Maria, dan juga untuk permohonan tertentu kadang-kadang juga berdoa Novena 3 kali Salam Maria.</i>                                                                                 |
|    | <b>Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Ibu miliki berdampak pada kehidupan Rohani?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | <i>Jelas sangat berdampak. Spiritualitas Bunda Maria berdampak pada iman saya, karena dengan Bunda Maria saya merasa bahwa segala permohonan lewat Bunda Maria berdampak dan dapat dirasakan atas terkabulnya doa Novena 3 kali Salam Maria. Jadi, setiap kali banyak permohonan, yang penting selalu melalui Bunda Maria bisa terkabulkan.</i>                                                                                                                                        |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2. | <b>Apakah ada Praktik Spiritualitas yang Ibu lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | <i>Pertama melihat sosok Bunda Maria adalah ibu yang sungguh-sungguh merupakan teladan bagi banyak ibu-ibu di Gereja. Oleh sebab itu, tolak ukur ibu yang baik itu adalah Bunda Maria. Tentu saja, dalam kehidupan sehari-hari saya berusaha untuk bisa berperilaku setiap melaksanakan tugas sebagai ibu rumah tangga. Saya belajar dari Bunda Maria untuk menjadi ibu yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat, dan yang pasti pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab.</i> |

|                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               | <p><b>Apa saja perwujudan Spiritualitas Bunda Maria yang sering Ibu jumpai di Stasi?</b></p> <p><i>Perwujudan spiritualitas Bunda Maria di stasi adalah setiap bulan Rosario melakukan doa bersama di depan Goa Maria di Gereja, juga jika jadwalnya tidak bentrok melakukan doa bersama di lingkungan masing-masing. Dan di dalam lingkungan tersebut memiliki doa lingkungan masing-masing, namun yang paling sering dilaksanakan adalah berdoa bersama di Goa Maria.</i></p>                                                          |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <p><b>3.</b></p>                                                                              | <p><b>Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Ibu pahami?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                               | <p><i>Bahwa nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang saya teladani adalah ibu yang patuh dan taat, serta ibu yang penuh kepasrahan. Kepasrahan Bunda Maria terlihat pada saat kedatangan Malaikat Gabriel untuk mengandung dan melahirkan Yesus, dari sini peran Bunda Maria sungguh luar biasa dalam karya penyelamatan sehingga ia diangkat menjadi Bunda Gereja.</i></p>                                                                                                                                                            |
|                                                                                               | <p><b>Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Ibu di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                               | <p><i>Ya. Setiap kali ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan di bulan Maria, kami juga berusaha untuk tidak absen. Contohnya doa Rosario ketika bulan Maria saya berusaha satu bulan penuh untuk selalu hadir apapun situasi dan kondisinya, saya berusaha untuk selalu datang.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                           |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b></p>            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <p><b>4.</b></p>                                                                              | <p><b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Hidup Beriman?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                               | <p><i>Hidup beriman itu ya hidup sesuai dengan ajaran iman yang tentu saja iman Katolik dengan melaksanakan segala perintah-perintah Tuhan Yesus, dan terutama tidak hanya melaksanakan perintah Tuhan saja tetapi berusaha hidup seperti yang diteladankan oleh Tuhan Yesus. Tidak hanya percaya kepada Tuhan Yesus saja, tetapi seperti Tuhan Yesus (teladan hidup-Nya). Ketika Yesus rela mati menderita dan mati di kayu salib karena cinta-Nya begitu besar kepada kita, supaya kita belajar untuk rela berkorban dan tidak</i></p> |

|                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          | <p><i>hanya banyak mengeluh.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                          | <p><b>Apakah ada tantangan yang Ibu hadapi dalam menghayati Hidup Beriman di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                                                                          | <p><i>Tentu ada. Tantangan dalam hidup menggereja seperti ingin doa bersama namun ditengah musim hujan, kemungkinan besar banyak umat yang tidak dapat hadir karena alasan tersebut. Dalam pribadi saya, bahwa saya menderita sakit asma sehingga jika hujan dan terkena hawa-hawa lembab membuat saya sakit dan kumat, dan ini menjadi tantangan bagi saya (ikut ngak ya) akan tetapi terkadang saya melawan rasa takut tersebut bahwa saya mampu, saya bisa, dan akhirnya bisa. Dalam tantangan bersama, pada saat kumpul bersama dan latihan koor bersama, kadang-kadang ada teman yang ngomong kurang enak dan itu melemahkan orang lain. Untuk menghindari hal itu, saya mengundurkan diri dari anggota koor juga mengingat usia saya yang semakin tua, dan ini menjadi kesempatan baik untuk para ibu-ibu muda terlibat dan aktif. Namanya juga hidup beriman ada pasang-surutnya.</i></p> |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5.                                                                                       | <p><b>Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                          | <p><i>Pada saat saya ada permohonan tertentu, kadang-kadang saya bangun jam 00.00 (12 malam) untuk berdoa. Contohnya dulu suami (almarhum) meninggal pada hari Minggu Pon Jawa, maka setiap hari itu juga disaat malam hari saya melakukan doa dan paginya saya nyekar di kuburan. Doa itu saya lakukan untuk mendoakan suami (almarhum) supaya segera diampuni dosa, juga melalui perantara Bunda Maria.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                          | <p><b>Bagaimanakah Ibu mengekspresikan Iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                          | <p><i>Dalam kehidupan bersosial di lingkungan sekitar, RT melakukan dan menghimbau masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan kerja bakti. Disaat saya tidak bisa ikut kegiatan tersebut, saya berusaha memberikan bantuan kepada bapak-bapak yang bekerja seperti membelikan rokok dan nasi bungkus, karena yang biasanya kerja bakti adalah bapak-bapak. Dalam kehidupan rohani, saya selalu hadir dan ikut terlibat dalam membantu. Saya berusaha berkontribusi dalam kegiatan di Gereja seperti mengumpulkan</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                      | <i>iuran Paskah, aksi Natal, aksi APP, memberikan jumlah lebih dari yang sudah ditentukan, serta kegiatan yang lainnya.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>6.</b>                                                                                            | <b>Apa saja Aspek-Aspek dari Hidup Beriman yang paling penting Bagi Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                                                                                      | <i>Ya, yang paling penting adalah mengikuti perayaan Ekaristi setiap hari Sabtu sore (jadwal yang sudah ditentukan). Juga kadang saya sering memutar dan mendengarkan khotbah Rm. Bayu dari youtube, karena menurut beliau mengikuti perayaan Ekaristi di Gereja setiap hari dapat menghapus dosa kecil sehingga menambah kekuatan iman dan spirit saya untuk selalu hadir dalam perayaan Ekaristi.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                      | <b>Apakah Ibu berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman diantara Umat di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                      | <i>Saya dulu pernah berperan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Indikator : Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>7.</b>                                                                                            | <b>Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Ibu menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                      | <i>Jelas ada. Saya sekarang menjadi kepala keluarga bagi anak, menantu, dan cucu saya. Dan dari sini saya belajar untuk menjadi ibu yang baik dan berusaha melayani keluarga ketika berkunjung, juga memberikan nasihat hidup dan ingat selalu akan Tuhan dalam perjalanan hidup. Ketika dulu anak saya pernah hampir berjodoh dengan yang beda agama, namun terhalang oleh restu orang tua dan beda kepercayaan, saya selalu berdoa kepada Bunda Maria supaya anak saya menemukan jodoh yang seiman dan seamin, dan doa tersebut terkabulkan kedua anak saya menikah dengan yang seiman dan seamin. Juga atas cinta kasih dan permohonan saya kepada Bunda Maria, saya diberi menantu bernama Maria dan itu suatu kebahagiaan bagi saya sendiri.</i> |
|                                                                                                      | <b>Dalam situasi sulit, bagaimanakah Ibu merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                      | <i>Bagi saya jika menghadapi persoalan tertentu, saya selalu berdoa dan doa tersebut melalui Bunda Maria baik itu doa Novena, doa Rosario, bahkan jika</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

*itu doa spontan saya mesti selalu memohon pertolongan kepada Bunda Maria. Dengan berdoa dan memohon melalui Bunda Maria, saya merasakan bahwa doa tersebut terkabulkan.*

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN 4

Nama : Sopandi

Lingkungan : St. Maria

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Waktu Wawancara : Pukul 10.00-10.30 WIB

Metode Wawancara : Tatap Muka

| No | Instrumen Wawancara                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi Tentang Spiritualitas Bunda Maria</b>                        |
| 1. | Halo Pak selamat pagi pak....                                                                                  |
|    | Selamat pagi mba Rotua                                                                                         |
|    | Sebelumnya saya mohon izin Pak, untuk merekam selama kita wawancara ya Pak sebagai bukti saya dalam penelitian |
|    | Oke, silahkan!                                                                                                 |
|    | Baiklah Pak, disini saya memiliki 15 pertanyaan tentang Spiritualitas Bunda                                    |

|                                                                                               |                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               | Maria dan Hidup Beriman yang dibagi ke dalam tujuh bagian.<br>Yang pertama, saya mau bertanya kepada Bapak :                                                                        |
|                                                                                               | <b>Apakah yang Bapak ketahui tentang Bunda Maria?</b>                                                                                                                               |
|                                                                                               | <i>Yang saya ketahui bahwa secara fisik Bunda Maria adalah ibu Tuhan Yesus.</i>                                                                                                     |
|                                                                                               | <b>Apakah yang membuat Bapak merasa dekat dengan Bunda Maria?</b>                                                                                                                   |
|                                                                                               | <i>Ya. Secara rohani dia ibu Tuhan Yesus dan otomatis jika kita berdoa kepada Tuhan Yesus pasti banyak yang dikabulkan melalui perantara Bunda Maria.</i>                           |
|                                                                                               | <b>Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Bapak miliki berdampak pada kehidupan Rohani?</b>                                                                                    |
|                                                                                               | <i>Ya berdampak. Karena pada saat sedang susah berdoa Salam Maria. Dan dampaknya membawa saya kepada hati yang tentram, juga Bunda Maria sebagai teladan hidup beriman Katolik.</i> |
| <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                     |
| 2.                                                                                            | <b>Apakah ada Praktik Spiritualitas yang Bapak lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                        |
|                                                                                               | <i>Dalam praktiknya, kadang kala saya mengikuti doa Rosario di Gereja maupun di lingkungan masing-masing.</i>                                                                       |
|                                                                                               | <b>Apa saja perwujudan Spiritualitas Bunda Maria yang sering Bapak jumpai di Stasi?</b>                                                                                             |
|                                                                                               | <i>Ya. Salah satunya untuk menghormati Bunda Maria adalah adanya doa Rosario yang dilaksanakan pada bulan Mei (Maria) dan Oktober (Rosario).</i>                                    |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>        |                                                                                                                                                                                     |
| 3.                                                                                            | <b>Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Bapak pahami?</b>                                                                                                                |
|                                                                                               | <i>Nilai-nilai dari seorang Bunda Maria yang dapat saya hidupi dalam</i>                                                                                                            |

|                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          | <p><i>kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga adalah nilai kesabaran, kesederhanaannya.</i></p>                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                          | <p><b>Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Bapak di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                            |
|                                                                                          | <p><i>Bagi saya, paling tidak memberikan contoh bagi diri sendiri bahwa Bunda Maria itu adalah sosok sederhana yang harus saya teladani.</i></p>                                                                                                                                                    |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b></p>       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4.                                                                                       | <p><b>Apakah yang Bapak ketahui tentang Hidup Beriman?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                                                                          | <p><i>Menurut saya, hidup beriman paling tidak kita punya tujuan untuk kita hidup di dunia, maupun hidup untuk masa depan setelah meninggal. Berusahalah untuk menanggapi panggilan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.</i></p>                                                                      |
|                                                                                          | <p><b>Apakah ada tantangan yang Bapak hadapi dalam menghayati Hidup Beriman di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                          | <p><i>Tentu ada. Contohnya yang paling berat adalah jika ada kegiatan-kegiatan di Gereja yang jelas membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Tidak hanya itu, namun juga kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab tersebut.</i></p>                                                        |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 5.                                                                                       | <p><b>Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Bapak lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b></p>                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                          | <p><i>Ada. Bentuk penghayatan iman sederhana ialah menjadi orang beriman jika kita diajak untuk mengasihi, paling tidak kita dapat memberi contoh hidup di masyarakat untuk mengasihi kepada alam dengan berpartisipasi terlibat dalam menanam pohon. Hal ini juga untuk kehidupan bersama.</i></p> |
|                                                                                          | <p><b>Bagaimanakah Bapak mengekspresikan Iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                  |

|                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                      | <i>Dengan cara bertekun mengikuti dan menghayati kegiatan Ekaristi setiap pada Sabtu (malam minggu).</i>                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>6.</b>                                                                                            | <b>Apa saja Aspek-Aspek dari Hidup Beriman yang paling penting Bagi Bapak lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                      | <i>Yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari adalah kita ditebus oleh Tuhan Yesus dengan rasa berterimakasih dan bersyukur. Hal sederhana yang dapat saya lakukan ialah berdoa pagi pada saat bangun tidur, dan melakukan kegiatan lainnya.</i>                                                          |
|                                                                                                      | <b>Apakah Bapak berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman diantara Umat di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                                      | <i>Ya. Saya berperan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Indikator : Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>7.</b>                                                                                            | <b>Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Bapak menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                      | <i>Jelas ada. Karena spiritualitas Bunda Maria dapat menyemangati hidup saya dalam melaksanakan hidup sederhana. Melihat zaman sekarang ini, hidup sederhana sangat sulit untuk dipraktikkan, oleh karena itu saya berusaha untuk meneladani hidup kesederhanaan dari sosok Bunda Maria.</i>                   |
|                                                                                                      | <b>Dalam situasi sulit, bagaimanakah Bapak merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                              |
|                                                                                                      | <i>Saya merasa nyaman, karena Bunda Maria selalu hadir dalam hidup saya secara pribadi dan juga dalam hidup stasi. Bunda Maria adalah orang yang dipilih Allah, dan secara otomatis orang dipilih Allah maka diberkati oleh Allah dan mempunyai kuasa ilahi yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya.</i> |

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN 5

Nama : Pujiati

Lingkungan : St. Maria

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Waktu Wawancara : Pukul 15.00-15.40 WIB

Metode Wawancara : Tatap Muka

| No | Instrumen Wawancara                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi Tentang Spiritualitas Bunda Maria</b>                                               |
| 1. | Halo Bu selamat sore....                                                                                                              |
|    | Selamat sore Kak Roro                                                                                                                 |
|    | Sebelumnya saya mohon izin Bu, untuk merekam selama kita wawancara ya Bu sebagai bukti saya dalam penelitian                          |
|    | Oke, silahkan kak!                                                                                                                    |
|    | Baiklah Bu, disini saya memiliki 15 pertanyaan tentang Spiritualitas Bunda Maria dan Hidup Beriman yang dibagi ke dalam tujuh bagian. |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Yang pertama, saya mau bertanya kepada Ibu :                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | <b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    | <i>Baik. Yang saya ketahui tentang Bunda Maria itu adalah ibu Yesus, dan ibunda Gereja. Yang mana kita sebagai orang Katolik, ingin selalu mendekatkan diri kepada Bunda Maria, sehingga apa yang menjadi keinginan ataupun harapan kita dapat disampaikan kepada Putranya Yesus.</i>                              |
|    | <b>Apakah yang membuat Ibu merasa dekat dengan Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | <i>Ya. Saya juga merasakan lebih dekat dengan Bunda Maria, karena misalnya saya sedang ada masalah biasanya saya lebih senang jika saya berdoa Rosario. Tujuannya supaya jika saya mengalami masalah dapat disampaikan Bunda Maria kepada Putranya. Sehingga nantinya saya segera mendapatkan jalan keluarnya.</i> |
|    | <b>Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Ibu miliki berdampak pada kehidupan Rohani?</b>                                                                                                                                                                                                                     |
|    | <i>Sangat berdampak. Terutama terhadap saya pribadi dapat meneladani sikap dari Bunda Maria yang selalu lemah lembut dan rendah hati, dan saya harus bisa berusaha paling tidak seperti itu.</i>                                                                                                                   |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                      |
| 2. | <b>Apakah ada Praktik Spiritualitas yang Ibu lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                         |
|    | <i>Ada. Saat ini saya sebagai seorang pendidik, dimana saya harus memperhatikan anak-anak yang sudah dipercayakan oleh Tuhan kepada saya, sehingga saya harus meneladani dan juga mempraktikkan apa yang sudah Bunda Maria teladankan kepada saya, yakni kepatuhan dan ketaataanya.</i>                            |
|    | <b>Apa saja perwujudan Spiritualitas Bunda Maria yang sering Ibu jumpai di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                              |
|    | <i>Wujud dari spiritualitas Bunda Maria yang ada di stasi ini adalah mengikuti doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober yang diadakan di lingkungan</i>                                                                                                                                                              |

|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        | <i>masing-masing, juga di depan Goa Maria di Gereja. Terlebih juga saya sebagai pendamping REKAT/OMK, secara khusus diberikan waktu setiap sore pukul 18.00 mengadakan doa Rosario di depan Goa Maria di Gereja.</i>                                                                                                                                       |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>3.</b>                                                                              | <b>Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Ibu pahami?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                        | <i>Nilai-nilai spiritualitas dari Bunda Maria yang dapat saya ambil di antaranya adalah hidup kesederhanaannya, dan juga ketaatan.</i>                                                                                                                                                                                                                     |
|                                                                                        | <b>Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Ibu di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                            |
|                                                                                        | <i>Nilai-nilai itu bisa atau sangat mempengaruhi kehidupan kami sehari-hari, terbukti bahwa selama ini saya masih dipercaya oleh Gereja untuk selalu mendampingi anak-anak REKAT/OMK, juga untuk mendampingi anak-anak Komuni Pertama. Dari sini, saya belajar ambil bagian dalam sikap Bunda Maria yaitu nilai ketaatan dan Bunda Maria selalu setia.</i> |
| <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b>            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>4.</b>                                                                              | <b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Hidup Beriman?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|                                                                                        | <i>Hidup beriman merupakan hidup secara total atau penyerahan diri secara total kepada Tuhan Yesus.</i>                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                        | <b>Apakah ada tantangan yang Ibu hadapi dalam menghayati Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|                                                                                        | <i>Selama ini saya secara pribadi itu tidak ada tantangannya, karena di stasi ini bisa saling melengkapi, dan juga saling mengisi antara yang satu dengan lainnya.</i>                                                                                                                                                                                     |
| <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>5.</b>                                                                              | <b>Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Ibu lakukan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | <p><i>Ada. Selain saya aktif di Gereja, juga saya aktif di masyarakat. Saya juga menerapkan hidup beriman ke Katolikan saya di lingkungan masyarakat, diantaranya di lingkungan PKK dan juga RT. Dalam satu minggu sekali, saya berkumpul dengan ibu-ibu RT, dan disini saya berusaha menunjukkan bahwa diri saya sebagai seorang yang beriman Katolik. Terbukti bahwa saya juga diberikan kepercayaan untuk memegang di kepengurusan di RT dan juga kepengurusan di PKK.</i></p> |
|    | <b>Bagaimanakah Ibu mengekspresikan Iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | <p><i>Saya mengekspresikan iman melauai kegiatan rohani maupun sosial, dengan menunjukkan jati diri saya sebagai orang Katolik. Terbukti dengan saya sering mengikuti dan terlibat aktif di kegiatan Gereja maupun masyarakat. Di dalam komunitas tersebut, juga saya dipercayakan ambil bagian dalam kepengurusannya. Dan yang paling penting adalah tetap rendah hati dan taat seperti teladan Bunda Maria.</i></p>                                                             |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6. | <b>Apa saja Aspek-Aspek dari Hidup Beriman yang paling penting Bagi Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | <p><i>Aspek dalam hidup beriman yang saya lakukan adalah berdoa bersama terutama di keluarga, karena kami bisa berkumpul pada sore hari ya kami hanya berdoa Angelus bersama. Juga pada event-event tertentu, yakni peringatan suadara kami yang sudah meninggal kami melakukan doa bersama-sama (keluarga besar).</i></p>                                                                                                                                                        |
|    | <b>Apakah Ibu berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman diantara Umat di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | <i>Ya. Saya berperan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7. | <b>Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Ibu menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><i>Sangat berpengaruh. Spiritualitas Bunda Maria sangat mempengaruhi di dalam cara saya menjalani hidup beriman. Ketaatan seorang Bunda Maria menjadi teladan bagi saya untuk taat dalam menerima tugas. Contohnya pada saat diberikan tugas, jangan sampai menghindar tetapi berusaha untuk menerima tugas itu dengan baik, misalnya apabila mengalami kesulitan berusaha menanyakan kepada mereka yang lebih paham dan mampu.</i></p> |
|  | <p><b>Dalam situasi sulit, bagaimanakah Ibu merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|  | <p><i>Baik. Bunda Maria akan selalu saya hadirkan, ketika saya mengalami kesulitan ataupun menemui masalah. Namun yang seharusnya tidak pada saat kita ada masalah aja datang kepadanya, akan tetapi dengan ini ingin membantu saya untuk lebih mendekatkan diri pada Bunda Maria. Keberadaan Bunda Maria selalu membantu saya dalam menyelesaikan permasalahan dalam hidup saya.</i></p>                                                  |

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN 6

Nama : Melania Nanik Sutianingsih

Lingkungan : St. Maria

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Waktu Wawancara : Pukul 10.00-10.52 WIB

Metode Wawancara : Tatap Muka

| No | Instrumen Wawancara                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi Tentang Spiritualitas Bunda Maria</b>                      |
| 1. | Halo Bu selamat pagi....                                                                                     |
|    | Selamat pagi mba Roro                                                                                        |
|    | Sebelumnya saya mohon izin Bu, untuk merekam selama kita wawancara ya Bu sebagai bukti saya dalam penelitian |
|    | Oke, silahkan mba!                                                                                           |
|    | Baiklah Bu, disini saya memiliki 15 pertanyaan tentang Spiritualitas Bunda                                   |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Maria dan Hidup Beriman yang dibagi ke dalam tujuh bagian.</p> <p>Yang pertama, saya mau bertanya kepada Ibu :</p>                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Bunda Maria?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><i>Bunda Maria adalah sosok wanita yang perlu kita teladani, karena ketekunannya dan menjadi bunda yang baik, serta menjadi Bunda Gereja dan teladan orang Katolik. Juga Bunda Maria itu sosok yang sempurna dan penuh keteladanan dalam hidup orang Katolik.</i></p>                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Apakah yang membuat Ibu merasa dekat dengan Bunda Maria?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><i>Saya merasa dekat dengan Bunda Maria, karena keteladanannya yang baik, dan sosok ibu yang sempurna.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Ibu miliki berdampak pada kehidupan Rohani?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><i>Jelas berdampak. Dengan adanya Bunda Maria, kami sekeluarga mengingatnya di saat susah maupun senang. Kami tidak hanya sekedar mengingat saja, juga kami berdoa devosi kepada Bunda Maria dan mengunjungi atau ziarah ke tempat Goa Maria Poh Sarang di Kediri. Dengan ini, kami sekeluarga merasa aman, tentram dalam menghadapi situasi apapun baik suka maupun duka.</i></p> |                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                             |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p><b>Apakah ada Praktik Spiritualitas yang Ibu lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari?</b></p>                                                                                           |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><i>Jelas ada. Kami selalu berdoa devosi kepada Bunda Maria sebagai perantara doa kami kepada Yesus Putranya.</i></p>                                                                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><b>Apa saja perwujudan Spiritualitas Bunda Maria yang sering Ibu jumpai di Stasi?</b></p>                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><i>Ada. Hadir dan ikut ambil bagian dalam doa lingkungan di masing-masing lingkungan, mengikuti misa rakatan Selasa Kliwon, doa Rosario, dan lain sebagainya. Hal ini memacu kami untuk semakin dekat dan selalu</i></p> |

|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                        | mengandalkan-Nya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>3.</b>                                                                              | <b>Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Ibu pahami?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                        | <i>Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat saya pahami dan teladani adalah hidup dengan penuh kesederhanaan. Selalu patuh, taat, dan setia kepada ajaran Gereja dan juga Yesus Sang penolong.</i>                                                                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                        | <b>Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Ibu di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                        | <i>Dari nilai-nilai tersebut, saya berusaha belajar untuk tidak pernah marah, selalu dekat dengan orang tua, suami, dan anak-anak. Berusaha untuk berdoa bersama seperti doa Angelus, doa makan bersama, untuk saling mendukung dan mendekatkan diri yang satu dengan yang lain.</i>                                                                                                                                                              |
| <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b>            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>4.</b>                                                                              | <b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Hidup Beriman?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                        | <i>Hidup beriman adalah takut akan Tuhan, sedapatnya selalu berbuat baik kepada sesama, saling tolong-menolong, saling terbuka dan menghargai dengan sesama di sekitar khususnya yang beda agama.</i>                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                        | <b>Apakah ada tantangan yang Ibu hadapi dalam menghayati Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                        | <i>Tantangan dalam menghayati hidup beriman di stasi tidak ada, karena apa yang menjadi kejanggalan dalam diri saya tidak pernah sampai keluar dari mulut (sekedarnya ngerasani dalam hati). Yang sering terjadi adalah sekedar konflik dalam batin dan tidak pernah sampai cekcok, perbedaan pendapat satu dengan yang lain baik dalam kegiatan latihan koor maupun kegiatan lainnya, juga terjadinya kesalah pahaman satu dengan yang lain.</i> |
| <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.                                                                                                   | <b>Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                                      | <i>Ada. Yakni selalu berdoa baik di pagi hari maupun di malam hari. Dengan memperbanyak doa dapat membantu memperbaiki diri untuk selalu berbuat baik. Akan tetapi kadang kala kita berbuat baik, ada saja orang yang beranggapan perbuatan kita sebagai pencitraan. Hidup berdampingan dengan lingkungan mayoritas Islam membuat saya untuk saling terbuka, dan menerima satu dengan yang lain dengan baik.</i> |
|                                                                                                      | <b>Bagaimanakah Ibu mengekspresikan Iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                                      | <i>Saling terbuka dan menghargai satu sama dengan yang lain, melakukan kunjungan kepada sesama pada saat merayakan hari raya, melakukan perjalanan ziarah bersama keluarga, mengikuti kegiatan lintas agama (memberikan sumbangan), arisan, dan jumat berkah. Oleh karena itu, harus saling bekerja sama satu dengan yang lain.</i>                                                                              |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 6.                                                                                                   | <b>Apa saja Aspek-Aspek dari Hidup Beriman yang paling penting Bagi Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                                      | <i>Mengikuti perayaan Ekaristi, melakukan doa bersama keluarga, mengikuti doa di lingkungan dan terlibat dalam komunitas sosial yakni SSV.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                      | <b>Apakah Ibu berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman diantara Umat di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                                      | <i>Ya. Saya ikut berperan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Indikator : Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 7.                                                                                                   | <b>Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Ibu menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                      | <i>Jelas ada. Dengan rasa cinta kasih kepada sesama, saya ikut kegiatan bersama dalam melakukan kunjungan kepada sesama baik bagi mereka yang sakit, memberikan sembako, kunjungan lansia sebagai bentuk persekutuan</i>                                                                                                                                                                                         |

|  |                                                                                                                                 |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <i>dan rasa kekeluargaan.</i>                                                                                                   |
|  | <b>Dalam situasi sulit, bagaimanakah Ibu merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?</b> |
|  | <i>Bunda Maria adalah sosok yang penuh kasih, setia, dan jujur serta bijaksana.</i>                                             |

## TRANSKIP WAWANCARA

### INFORMAN 7

Nama : Maria Dominika Jamira

Lingkungan : St. Maria

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Waktu Wawancara : Pukul 11.30-11.59 WIB

Metode Wawancara : Tatap Muka

| No | Instrumen Wawancara                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi Tentang Spiritualitas Bunda Maria</b>                                               |
| 1. | Halo Bu selamat siang....                                                                                                             |
|    | Selamat siang kak Roro                                                                                                                |
|    | Sebelumnya saya mohon izin Bu, untuk merekam selama kita wawancara ya Bu sebagai bukti saya dalam penelitian                          |
|    | Oke, silahkan kak!                                                                                                                    |
|    | Baiklah Bu, disini saya memiliki 15 pertanyaan tentang Spiritualitas Bunda Maria dan Hidup Beriman yang dibagi ke dalam tujuh bagian. |

|    |                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Yang pertama, saya mau bertanya kepada Ibu :                                                                                                                                                                             |
|    | <b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                                      |
|    | <i>Bunda Maria adalah sosok yang penuh kasih, setia, dan jujur serta bijaksana.</i>                                                                                                                                      |
|    | <b>Apakah yang membuat Ibu merasa dekat dengan Bunda Maria?</b>                                                                                                                                                          |
|    | <i>Yang membuat saya merasa dekat dengan Bunda Maria adalah sikap Bunda Maria yang menyetuh hati, karena dia tidak mengenal keputusan, tidak mengenal patah semangat, namun Bunda Maria tetap jalan terus.</i>           |
|    | <b>Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Ibu miliki berdampak pada kehidupan Rohani?</b>                                                                                                                           |
|    | <i>Ya. Spiritualitas Bunda Maria berperan penting dalam hidup saya sebagai teladan hidup. Dengan adanya teladan Bunda Maria, saya belajar untuk selalu rendah hati.</i>                                                  |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                            |
| 2. | <b>Apakah ada Praktik Spiritualitas yang Ibu lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                               |
|    | <i>Ada. Praktik spiritualitas Bunda Maria yang saya lakukan adalah doa Rosario.</i>                                                                                                                                      |
|    | <b>Apa saja perwujudan Spiritualitas Bunda Maria yang sering Ibu jumpai di Stasi?</b>                                                                                                                                    |
|    | <i>Ya. Mengadakan kegiatan doa Rosario di lingkungan pada bulan Mei dan Oktober, mengikuti misa Selasa Kliwon, dan dulunya ada kegiatan Legio Maria namun tidak aktif lagi (fakum) karena anggotanya tidak ada lagi.</i> |
|    | <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Spiritualitas Bunda Maria pada Umat di Stasi</b>                                                                                                                                   |
| 3. | <b>Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Ibu pahami?</b>                                                                                                                                                       |

|                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          | <p><i>Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat saya gunakan adalah nilai ketekunan. Bunda Maria sungguh tekun dan menyerahkan diri secara total kepada Tuhan.</i></p>                                                                                                                                                                                                        |
|                                                                                          | <p><b>Bagaimanakah Nilai-Nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Ibu di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                          | <p><i>Dengan ketekunan Bunda Maria, saya menerima tugas yang diberikan oleh Stasi yakni menjadi pendamping BIAK, dan anggota koor di Gereja.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Pemahaman Umat di Stasi tentang Hidup Beriman</b></p>       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4.                                                                                       | <p><b>Apakah yang Ibu ketahui tentang Hidup Beriman?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                          | <p><i>Dalam pandangan saya bahwa hidup beriman tidak hanya tentang berdoa, dan tidak hanya datang ke Gereja, melainkan bagaimana kita dapat mewujudkan iman kita di tengah masyarakat. Bagaimana kita bertingkah laku di masyarakat, sehingga mencerminkan bahwa saya adalah orang Katolik yang mampu berbuat baik, kasih, dan menciptakan perdamaian di lingkungan sekitar.</i></p> |
|                                                                                          | <p><b>Apakah ada tantangan yang Ibu hadapi dalam menghayati Hidup Beriman di Stasi?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                          | <p><i>Ada. Hanya saja disaat kita berbuat baik kepada sesama, kadang kala ada orang yang mengucilkan kita, banyak dicemooh, dianggap sebagai orang yang sombong, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena adanya faktor ke iri hatian dalam diri masing-masing.</i></p>                                                                                                           |
| <p><b>Indikator : Mengetahui Bentuk Penghayatan Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 5.                                                                                       | <p><b>Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                          | <p><i>Ada. Dalam lingkup masyarakat ikut kerja bakti, jika ada tetangga yang meninggal ikut melayat. Menyadari bahwa hidup beriman itu tidak hanya tentang berdoa dan datang ke Gereja saja, namun bagaimana tingkah laku kita yang mencerminkan ajaran agama kita dan berbuat baik.</i></p>                                                                                         |

|                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                      | <b>Bagaimanakah Ibu mengekspresikan Iman melalui kegiatan rohani dan sosial di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                                                                                      | <i>Saya mengekspresikan iman dengan berusaha untuk terlibat dalam kegiatan hidup menggereja dan bermasyarakat seperti kerja bakti, dan kegiatan lainnya yang dapat membangun semangat baru dalam diri masing-masing. Saya hidup di lingkungan desa yang mayoritas Islam, maka saya harus bisa berelasi dan berbuat baik dengan sesama.</i>                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Indikator : Mengetahui Aspek-Aspek Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b>                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>6.</b>                                                                                            | <b>Apa saja Aspek-Aspek dari Hidup Beriman yang paling penting Bagi Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                      | <i>Ya. Hidup beriman dipahami tidak hanya pergi ke Gereja, tetapi bagaimana kita melakukannya dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari. Melakukan perbuatan-perbuatan baik yang menunjukkan identitas kita sebagai orang Katolik, juga melakukan doa bersama dalam keluarga.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                      | <b>Apakah Ibu berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman diantara Umat di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                                      | <i>Ya. Saya berperan.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Indikator : Mengetahui Peran Spiritualitas Bunda Maria untuk Hidup Beriman pada Umat di Stasi</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>7.</b>                                                                                            | <b>Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Ibu menjalani Hidup Beriman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                      | <i>Bagi saya, spiritualitas Bunda Maria adalah contoh teladan hidup yang sungguh luar biasa. Cara saya untuk menjalani hidup beriman di stasi dengan meneladani spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari adalah penuh cinta kasih, bijaksana, selalu rendah hati, pendoa bagi banyak orang, dan tidak membedakan orang baik dari segi status orang tersebut, karena semuanya adalah sama. Dan inilah yang membuat saya semakin tertarik dan benar-benar mengangumi Bunda Maria, serta memiliki keinginan untuk selalu mengabdikan diri saya kepada Tuhan, Gereja, dan Bunda Maria.</i> |
|                                                                                                      | <b>Dalam situasi sulit, bagaimanakah Ibu merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

*Situasi sulit yang saya alami adalah pada saat pernikahan anak pertama saya di luar Gereja (menikah beda agama). Saya dan suami stres, tetapi saya tidak pernah lepas dari doa Rosario, akhirnya saya mendapatkan pencerahan. Sebelum ini terjadi, saya memilih untuk berkonsultasi ke romo supaya mendapatkan solusi yang baik, dan pada akhirnya saya harus mengikhlaskan dan menerimanya dengan baik. Setelah itu, saya bersama suami kembali rajin lagi ke Gereja dan memperbanyak berdoa Rosario. Karena masalah ini, dulunya saya pernah fakum, disaat posisi suami saya ketua lingkungan St. Maria juga saya sebagai pendamping BIAK bagaimana bisa anak saya memilih untuk pindah agama (Islam) pada saat menikah, sehingga kami merasa kecewa. Namun, saya tidak pernah lepas untuk selalu berdoa Rosario, dan memohon bimbingan Bunda Maria yang selalu rendah hati dan bijaksana untuk menghadapi situasi yang terjadi saat ini.*

## Lampiran

### KODING DATA

Tabel 1

#### Spiritualitas Bunda Maria

| Pertanyaan 1 : Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bunda Maria? |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                   |                      |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Informan                                                          | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kata Kunci                                                        | Kode                 |
| I1                                                                | Bunda Maria adalah <b>teladan iman</b> yang luar biasa, juga karena Bunda Maria <b>dipilih Tuhan</b> untuk melahirkan Yesus, serta banyaknya <b>keistimewaan-keistimewaan</b> lainnya seperti kepercayaan dan <b>ketaatan kepada Tuhan.</b>                                                       | Teladan iman<br>Dipilih Tuhan<br>Istimewah<br>Ketaatan pada Tuhan | 1a<br>1b<br>1b<br>1c |
| I2                                                                | Bunda Maria itu sebagai sosok ibu seperti ibu saya sendiri, dimana saya harus meminta uang, meminta kesehatan, dan meminta segala sesuatu. Dari sini saya sadar bahwa Bunda Maria itu adalah <b>sebagai perantara.</b> Jadi Bunda Maria itu sebagai ibu yang baik hati bagi saya.                 | Perantara                                                         | 1a                   |
| I3                                                                | ..... Bunda Maria adalah bahwa Bunda Maria ialah Bunda Yesus yang <b>dipilih oleh Allah</b> untuk melaksanakan karya keselamatan-Nya di dunia ini. Allah memilih Bunda Maria untuk mengandung dan melahirkan Yesus, juga selama hidupnya Bunda Maria adalah orang yang <b>suci, terpilih, dan</b> | Dipilih Allah<br>Suci<br>Terpilih<br>Tidak sembarang              | 1b<br>1c<br>1b<br>1b |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                  |                      |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------|
|               | <b>tidak sembarangan.</b>                                                                                                                                                                                                                                               |                                                  |                      |
| I4            | Yang saya ketahui bahwa secara fisik Bunda Maria adalah <b>ibu Tuhan Yesus.</b>                                                                                                                                                                                         | Ibu Tuhan Yesus                                  | 1b                   |
| I5            | Bunda Maria itu adalah <b>ibu Yesus</b> , dan <b>ibunda Gereja.</b> Yang mana kita sebagai orang Katolik, ingin selalu mendekatkan diri kepada Bunda Maria, sehingga apa yang menjadi keinginan ataupun harapan kita dapat disampaikan kepada Putranya Yesus.           | Ibu Yesus<br>Bunda Gereja                        | 1b<br>1b             |
| I6            | Bunda Maria adalah sosok wanita yang perlu kita teladani, karena ketekunannya dan menjadi bunda yang baik, serta menjadi <b>Bunda Gereja</b> dan teladan orang Katolik. Juga Bunda Maria itu sosok yang sempurna dan penuh <b>keteladanan</b> dalam hidup orang Katolik | Bunda Gereja<br>Keteladanan                      | 1b<br>1a             |
| I7            | Bunda Maria adalah <b>sosok yang penuh kasih, setia, dan jujur serta bijaksana.</b>                                                                                                                                                                                     | Sosok penuh kasih<br>Setia<br>Jujur<br>Bijaksana | 1c<br>1c<br>1c<br>1c |
| <b>Indeks</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                  |                      |
| <b>Kode</b>   | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Informan</b>                                  | <b>Frekuensi</b>     |
| 1a            | Teladan iman, perantara, keteladanan                                                                                                                                                                                                                                    | I1, I2, I6                                       | 3                    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                         |                    |   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|
| 1b                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Dipilih Tuhan, istimewa, tidak sembarang, ibu Tuhan Yesus, Bunda Gereja | I1, I3, I4, I5, I6 | 5 |
| 1c                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Ketaatan pada Tuhan, suci, kasih, setia, jujur, bijaksana               | I1, I3, I7         | 3 |
| <p><b>Resume:</b></p> <p>Dari hasil wawancara di atas terkait pemahaman umat tentang Bunda Maria, terdapat beberapa jawaban dari hasil penelitian. Tiga informan menyatakan tentang Bunda Maria dari segi perannya sebagai teladan iman, perantara, dan keteladanan (I1, I2, I6), selanjutnya lima informan menyatakan tentang Bunda Maria dari segi statusnya sebagai pilihan Allah, istimewa, tidak sembarang, ibu Tuhan Yesus, sekaligus Bunda Gereja (I1, I3, I7). Dan tiga informan melihat Bunda Maria dari segi sifatnya sebagai sosok yang taat pada Tuhan, suci, kasih, setia, jujur, dan bijaksana (I1, I3, I7).</p> |                                                                         |                    |   |

**Tabel 2**

**Kedekatan Dengan Bunda Maria**

| <b>Pertanyaan 2: Apakah yang membuat Bapak/Ibu merasa dekat dengan Bunda Maria?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                   |                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Informan</b>                                                                     | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Kata Kunci</b>                                 | <b>Kode</b>          |
| I1                                                                                  | Bunda Maria diibaratkan dalam masyarakat pada umumnya yakni <b>bergaul, berelasi</b> dengan masyarakat, dan <b>benar-benar nyata apa yang dilakukan</b> oleh Bunda Maria, sehingga perbuatan dan akibat perbuatannya mendapatkan keistimewaan dalam panggilan hidupnya. Maka dari itu, saya ingin dekat Bunda Maria | Bergaul<br>Berelasi<br>Nyata perbuatan<br>Beriman | 2a<br>2a<br>2a<br>2b |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                         |                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------|
|    | untuk semakin <b>beriman</b> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                         |                |
| I2 | Saya mengakui Bunda Maria sebagai <b>Bunda perantara</b> oleh Tuhan Yesus untuk datang ke dunia dan menyelamatkan kita umat manusia, jadi bagi saya merasa takut kehilangan Bunda Maria. Saya memiliki impian anak perempuan dan memberikan nama maria, akan tetapi saya sadar bahwa nama tersebut tidak hanya sekedar nama namun juga harus mengimani bahwa Bunda Maria itu adalah Bunda satu-satunya dan merupakan perantara kami kepada Tuhan. | Bunda perantara                                         | 2c             |
| I3 | Merasa dekat dengan Bunda Maria. Ketika saya berdoa dan <b>berdevosi</b> kepada Bunda Maria, contohnya pada saat bulan Maria mengadakan doa Rosario dengan <b>berziarah</b> ke tempat-tempat ziarah, dan tempat ziarah yang terdekat disini adalah Goa Maria Poh Sarang di Kediri. Saya merasa dekat Bunda Maria, dan juga untuk permohonan tertentu kadang-kadang juga berdoa <b>Novena 3 kali Salam Maria</b> .                                 | Berdevosi<br>Berziarah<br>Doa Novena 3 kali Salam Maria | 2d<br>2d<br>2d |
| I4 | Secara rohani dia ibu Tuhan Yesus dan otomatis jika kita <b>berdoa</b> kepada Tuhan Yesus pasti banyak yang dikabulkan melalui <b>perantara Bunda Maria</b> .                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Berdoa<br>Perantara Bunda Maria                         | 2d<br>2c       |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                |                  |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------|
| 15            | Saya merasakan lebih dekat dengan Bunda Maria, karena misalnya saya sedang ada masalah biasanya saya lebih senang jika saya <b>berdoa Rosario</b> . Tujuannya supaya jika saya mengalami masalah dapat disampaikan Bunda Maria kepada Putranya. Sehingga nantinya saya segera mendapatkan jalan keluarnya. | Berdoa Rosario                                                 | 2d               |
| 16            | Saya merasa dekat dengan Bunda Maria, karena <b>keteladanannya yang baik</b> , dan <b>sosok ibu yang sempurna</b> .                                                                                                                                                                                        | Teladan yang baik<br>Sosok ibu yang sempurna                   | 2c<br>2c         |
| 17            | Yang membuat saya merasa dekat dengan Bunda Maria adalah sikap Bunda Maria yang <b>menyetuh hati</b> , karena dia <b>tidak mengenal keputusasaan</b> , dan <b>tidak mengenal patah semangat</b> , namun Bunda Maria tetap jalan terus.                                                                     | Sikap menyetuh hati<br>Tidak putus asa<br>Tidak patah semangat | 2e<br>2e<br>2e   |
| <b>Indeks</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                |                  |
| <b>Kode</b>   | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Informan</b>                                                | <b>Frekuensi</b> |
| 2a            | Bergaul, berelasi, nyata perbuatan                                                                                                                                                                                                                                                                         | I1                                                             | 1                |
| 2b            | Beriman                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | I1                                                             | 1                |
| 2c            | Bunda perantara, teladan yang baik, sosok ibu yang sempurna                                                                                                                                                                                                                                                | I2, I4, I6                                                     | 3                |
| 2d            | Berdevosi, berziarah, doa Novena 3 kali Salam Maria, berdoa, doa                                                                                                                                                                                                                                           | I3, I4, I5                                                     | 3                |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                            |    |   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----|---|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Rosario                                                    |    |   |
| 2e                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Sikap menyetuh hati, tidak putus asa, tidak patah semangat | I7 | 1 |
| <p><b>Resume:</b><br/> Berdasarkan pernyataan informan tentang kedekatannya dengan Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari seperti, bergaul, berelasi, nyata perbuatan (I1), akan semakin beriman (I1). Maria juga berperan sebagai bunda perantara, teladan yang baik, dan sosok ibu yang sempurna (I2, I4, I6), melalui berdevosi, berziarah, doa Novena 3 kali Salam Maria, berdoa, dan doa Rosario (I3, I4, I5). Satu informan melihat Bunda Maria sebagai sosok ibu yang sempurna (I6), dengan sifat yang menyentuh hati, tidak putus asa, dan tidak patah semangat (I7).</p> |                                                            |    |   |

**Tabel 3**

**Peran Spiritualitas Bunda Maria Berdampak Pada Kehidupan Rohani**

| <b>Pertanyaan 3: Apakah Peran Spiritualitas Bunda Maria yang Bapak/Ibu miliki berdampak pada kehidupan rohani?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                |                             |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------|
| <b>Informan</b>                                                                                                    | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Kata Kunci</b>           | <b>Kode</b> |
| I1                                                                                                                 | Saya mengikuti Bunda Maria dengan <b>rajin berdoa, terutama doa Rosario</b> . Saya hampir setiap hari berdoa doa Rosario untuk memohon bimbingan dan juga doa restu kepada Bunda Maria. Ya walaupun kadang-kadang absen, namun hampir setiap hari itu saya berdoa doa Rosario. | Rajin berdoa<br>Doa Rosario | 3a<br>3a    |
| I2                                                                                                                 | Saya mulai tahun 1985 di Baptis secara khusus. Dulu saya diajarkan                                                                                                                                                                                                             | Doa Salam Maria             | 3a          |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                               |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----|
|    | <p>oleh cakis dan guru agama akan <b>doa Salam Maria</b>. Doa tersebut saya lakukan secara berulang-ulang, dan ternyata doa Salam Maria sungguh sangat berarti bagi saya, karena sampai saat ini jika saya mengikuti misa dan menerima komuni saya hanya berdoa 3 kali Salam Maria sebelum dan sesudahnya. Kemudian, setiap kali saya melakukan kegiatan dan perjalanan yang selalu saya doakan adalah doa Salam Maria, jadi sungguh secara spiritualitas Bunda Maria termasuk doanya bagi saya itu luar biasa, karena bagi saya itu adalah bantuan dan pertolongan untuk saya.</p> |                               |    |
| I3 | <p>Spiritualitas Bunda Maria berdampak pada iman saya, karena dengan Bunda Maria saya merasa bahwa segala permohonan lewat Bunda Maria berdampak dan dapat dirasakan atas terkabulnya <b>doa Novena 3 kali Salam Maria</b>. Jadi, setiap kali banyak permohonan, yang penting selalu melalui Bunda Maria bisa terkabulkan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                      | Doa Novena 3 kali Salam Maria | 3a |
| I4 | <p>Ya berdampak. Karena pada saat sedang susah <b>berdoa Salam Maria</b>. Dan dampaknya membawa saya kepada hati yang tenang, juga Bunda Maria sebagai teladan hidup beriman Katolik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Doa Salam Maria               | 3a |
| I5 | <p>Sangat berdampak. Terutama terhadap saya pribadi dapat</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Lemah lembut                  | 3b |

|                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                              |                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                        | meneladani sikap dari Bunda Maria yang selalu <b>lemah lembut dan rendah hati</b> , dan saya harus bisa berusaha paling tidak seperti itu.                                                                                                                                                                                                                           | Rendah hati                  | 3b               |
| I6                                                                                                                                                                                                                                     | Dengan adanya Bunda Maria, kami sekeluarga mengingatnya di saat susah maupun senang. Kami tidak hanya sekedar mengingat saja, juga kami berdoa <b>devosi kepada Bunda Maria</b> dan mengunjungi atau <b>ziarah</b> ke tempat Goa Maria Poh Sarang di Kediri. Dengan ini, kami sekeluarga merasa aman, tentram dalam menghadapi situasi apapun baik suka maupun duka. | Devosi Bunda Maria<br>Ziarah | 3a<br>3a         |
| I7                                                                                                                                                                                                                                     | Spiritualitas Bunda Maria berperan penting dalam hidup saya sebagai <b>teladan hidup</b> . Dengan adanya teladan Bunda Maria, saya belajar untuk selalu rendah hati.                                                                                                                                                                                                 | Teladan hidup                | 3c               |
| <b>Indeks</b>                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                              |                  |
| <b>Kode</b>                                                                                                                                                                                                                            | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Informan</b>              | <b>Frekuensi</b> |
| 3a                                                                                                                                                                                                                                     | Rajin berdoa, doa Rosario, doa Salam Maria, doa Novena, devosi kepada Bunda Maria, ziarah                                                                                                                                                                                                                                                                            | I1, I2, I3, I4, I6           | 5                |
| 3b                                                                                                                                                                                                                                     | Lemah lembut, rendah hati                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | I5                           | 1                |
| 3c                                                                                                                                                                                                                                     | Teladan hidup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | I7                           | 1                |
| <b>Resume:</b><br>Dari hasil wawancara yang dilakukan tentang spiritualitas Bunda Maria, terdapat tiga jawaban yang dinyatakan informan, yaitu lima informan menyatakan spiritualitas Bunda Maria berdampak pada hidup beriman melalui |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                              |                  |

rajin berdoa, doa Rosario, doa Salam Maria, doa Novena, devosi kepada Bunda Maria, ziarah (I1, I2, I3, I4, I6), dan memiliki sifat Imah lembut, dan rendah hati (I5), serta menjadi teladan hidup (I7).

**Tabel 4**

**Praktik Spiritual Menghayati Teladan Bunda Maria**

| <b>Pertanyaan 4: Apakah ada praktik spiritual yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghayati teladan Bunda Maria dalam kehidupan Sehari-hari?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                           |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------|
| <b>Informan</b>                                                                                                                            | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Kata Kunci</b>         | <b>Kode</b> |
| I1                                                                                                                                         | Sebetulnya praktik yang saya lakukan adalah sama yakni <b>doa Rosario, novena</b> . Di stasi, kami memiliki kelompok kecil yang seminggu sekali berkumpul dan berdoa novena. Pengalaman saya adalah bahwa masih ada yang tidak mau terlibat dalam doa novena di Gereja dengan alasan tidak ada waktu, diajak tidak berangkat, dan alasan pekerjaan. Namun itu tidak menjadi hambatan bagi saya dan beberapa umat (sepuh) untuk terlibat dalam doa novena di Gereja sekitar 10-14 orang dan ini menjadi pengalaman luar biasa bagi saya. Doa novena dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Senin. | Doa Rosario<br>Novena     | 4a<br>4a    |
| I2                                                                                                                                         | Dalam konteks kehidupan sehari-hari, saya mengimani Bunda Maria itu sebagai perantara Tuhan Yesus yang datang ke dunia. Bagi saya Bunda Maria sebagai penolong,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Doa Novena<br>Doa Rosario | 4a<br>4a    |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                               |                                                   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|    | <p>karena setiap kali berdoa yang banyak saya doakan adalah doa Salam Maria. Hal ini sudah mendarah daging dan menyatu (kebiasaan) dalam kehidupan sehari-hari seperti berdoa bersama, makan bersama, dan kegiatan lainnya selalu berdoa Salam Maria. Juga kegiatan devosi kepada Bunda Maria yang saya juga umat lain terlibat adalah doa Novena 3 kali Salam Maria dan dilakukan selama 9 kali berturut-turut di Gereja. Zaman dulu masih muda, andalan saya adalah <b>doa Novena</b>, kemudian <b>doa Rosario</b>, karena dengan doa ini saya akan lebih percaya diri.</p> |                                                                                                                               |                                                   |
| I3 | <p>Pertama melihat sosok Bunda Maria adalah ibu yang sungguh-sungguh merupakan teladan bagi banyak ibu-ibu di Gereja. Oleh sebab itu, tolak ukur ibu yang baik itu adalah Bunda Maria. Tentu saja, dalam kehidupan sehari-hari saya berusaha untuk bisa berperilaku setiap melaksanakan tugas sebagai ibu rumah tangga. Saya belajar dari Bunda Maria untuk <b>menjadi ibu yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat</b>, dan yang pasti <b>pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab</b>.</p>                                                                          | <p>Ibu yang baik</p> <p>Patuh</p> <p>Takut akan Tuhan</p> <p>Taat</p> <p>Pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab</p> | <p>4b</p> <p>4b</p> <p>4b</p> <p>4b</p> <p>4b</p> |
| I4 | <p>Dalam praktiknya, kadang kala saya mengikuti <b>doa Rosario</b> di Gereja maupun di lingkungan masing-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Doa Rosario                                                                                                                   | 4a                                                |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                           |                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | masing.                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                           |                  |
| I5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ada. Saat ini saya sebagai seorang pendidik, dimana saya harus memperhatikan anak-anak yang sudah dipercayakan oleh Tuhan kepada saya, sehingga saya harus meneladani dan juga mempraktikkan apa yang sudah Bunda Maria teladankan kepada saya, yakni <b>kepatuhan dan ketaataanya</b> . | Kepatuhan<br>Ketaatan     | 4b<br>4b         |
| I6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jelas ada. Kami selalu berdoa <b>devosi kepada Bunda Maria</b> sebagai perantara doa kami kepada Yesus Putranya.                                                                                                                                                                         | Devosi kepada Bunda Maria | 4a               |
| I7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ada. Praktik spiritualitas Bunda Maria yang saya lakukan adalah <b>doa Rosario</b> .                                                                                                                                                                                                     | Doa Rosario               | 4a               |
| <b>Indeks</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                           |                  |
| <b>Kode</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Informan</b>           | <b>Frekuensi</b> |
| 4a                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Doa Rosario, doa Novena, devosi kepada Bunda Maria                                                                                                                                                                                                                                       | I1, I2, I4, I6, I7        | 5                |
| 4b                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ibu yang baik, patuh, takut akan Tuhan, taat, pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab                                                                                                                                                                                           | I3, I5                    | 2                |
| <b>Resume:</b><br>Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan tentang praktik spiritual ialah lima informan menyatakan menghayati teladan Bunda Maria melalui doa Rosario, doa Novena, dan devosi kepada Bunda Maria (I1, I2, I4, I6, I7). Meneladani Bunda Maria sebagai ibu yang baik, patuh, takut akan |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                           |                  |

Tuhan, taat, pasrah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari (I3, I5).

**Tabel 5**

**Perwujudan Spiritualitas Bunda Maria Di Stasi**

| <b>Pertanyaan 5: Apa saja perwujudan spiritualitas Bunda Maria yang sering Bapak/Ibu jumpai di stasi?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                    |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|
| <b>Informan</b>                                                                                           | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Kata Kunci</b>                                  | <b>Kode</b>  |
| I1                                                                                                        | <b>Doa Rosario</b> merupakan andalan umat di Stasi, khususnya di <b>bulan Mei dan Oktober</b> . Stasi mengadakan doa Rosario bersama dalam kelompok kecil setiap hari di Gereja dan dibagi dalam tiga season yakni pada pukul 17.00 (BIAK), pukul 18.00 (REKAT & OMK), dan pukul 19.00 (dewasa).                                                                                                                                                                                                                                | Doa Rosario<br>bulan Mei dan<br>Oktebr             | 5a           |
| I2                                                                                                        | Yang sering saya jumpai di Stasi Jenangan adalah sebetulnya banyak devosi yang ditujukan kepada Bunda Maria. Contohnya salah satu stasi yang mempunyai Goa Maria di paroki St. Cornelius Madiun adalah Stasi Jenangan. Jadi kami sungguh-sungguh berdevosi kepada Bunda Maria dan tidak bisa disangkal, termasuk pada bulan Maria (Mei) dan bulan Rosario (Oktober). Kegiatan devosi kepada Bunda Maria <b>doa Rosario</b> di Gereja dibagi dalam tiga kelompok tersendiri seperti, BIAK (17.00), REKAT/OMK (18.00), dan Dewasa | Doa Rosario<br><br>Misa Terakatan<br>Selawa Kliwon | 5a<br><br>5b |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                 |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----|
|    | (19.00). Juga di stasi ini kami mengadakan <b>kegiatan misa Terakatan Selasa Kliwon</b> yang didahulu dengan doa Rosario, termasuk doa keluarga, doa lingkungan, doa arwah, doa syukuran atas nama devosi kami kepada Bunda Maria.                                                                                                                                          |                                                 |    |
| I3 | Perwujudan spiritualitas Bunda Maria di stasi adalah setiap bulan Rosario melakukan <b>doa bersama</b> di depan Goa Maria di Gereja, juga jika jadwalnya tidak bentrok melakukan doa bersama di lingkungan masing-masing. Dan di dalam lingkungan tersebut memiliki doa lingkungan masing-masing, namun yang paling sering dilaksanakan adalah berdoa bersama di Goa Maria. | Doa Bersama                                     | 5c |
| I4 | Salah satunya untuk menghormati Bunda Maria adalah adanya <b>doa Rosario</b> yang dilaksanakan <b>pada bulan Mei (Maria) dan Oktober (Rosario)</b> .                                                                                                                                                                                                                        | Doa Rosario bulan Mei (Maria) Oktober (Rosario) | 5a |
| I5 | Wujud dari spiritualitas Bunda Maria yang ada di stasi ini adalah mengikuti <b>doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober</b> yang diadakan di lingkungan masing-masing, juga di depan Goa Maria di Gereja. Terlebih juga saya sebagai pendamping REKAT/OMK, secara khusus diberikan waktu setiap sore pukul 18.00 mengadakan doa                                               | Doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober          | 5a |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                    |                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Rosario di depan Goa Maria di Gereja.                                                                                                                                                                                                     |                                                    |                  |
| I6                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Hadir dan ikut ambil bagian dalam doa lingkungan di masing-masing lingkungan, mengikuti <b>misa rakatan Selasa Kliwon</b> , <b>doa Rosario</b> , dan lain sebagainya. Hal ini memacu kami untuk semakin dekat dan selalu mengandalkannya. | Misa Terakatan<br>Selasa Kliwon<br><br>Doa Rosario | 5b<br><br>5a     |
| I7                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Mengadakan kegiatan <b>doa Rosario</b> di lingkungan pada <b>bulan Mei dan Oktober</b> , mengikuti <b>misa Selasa Kliwon</b> , dan dulunya ada kegiatan Legio Maria namun tidak aktif lagi (fakum) karena anggotanya tidak ada lagi.      | Doa Rosario<br><br>Misa Selasa<br>Kliwon           | 5a<br><br>5b     |
| <b>Indeks</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                    |                  |
| <b>Kode</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                         | <b>Informan</b>                                    | <b>Frekuensi</b> |
| 5a                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Doa Rosario bulan Mei dan Oktober                                                                                                                                                                                                         | I1, I2, I4, I5, I6, I7                             | 6                |
| 5b                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Misa Terakatan Selasa Kliwon                                                                                                                                                                                                              | I2, I6, I7                                         | 3                |
| 5c                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Doa bersama                                                                                                                                                                                                                               | I3                                                 | 1                |
| <b>Resume:</b><br>Dari hasil wawancara yang dilakukan terkait perwujudan spiritualitas Bunda Maria di Stasi oleh informan adalah mengikuti kegiatan doa Rosario pada bulan Mei dan Oktober (I1, I2, I4, I5, I6, I7), mengikuti misa terakatan Selasa Kliwon (I2, I6, I7), juga doa bersama (I3). |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                    |                  |

**Tabel 6**

**Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria**

| <b>Pertanyaan 6: Apa saja Nilai-Nilai Spiritual Bunda Maria yang Bapak/Ibu pahami?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                          |             |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|
| <b>Informan</b>                                                                        | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Kata Kunci</b>        | <b>Kode</b> |
| I1                                                                                     | Nilai-nilai dari seorang Bunda Maria adalah nilai ketaatan dan penting untuk diteladani. <b>Ketaatan dan kepasrahan</b> Bunda Maria sangat totalitas dan sulit dilakukan oleh kebanyakan orang. Dengan adanya teladan dari Bunda Maria, umat mengalami banyak perkembangan dan sadar bahwa ketaatan dan kepasrahan Bunda Maria menjadi semangat dan motivasi dalam dirinya.                                                                                                                                   | Ketaatan<br>Kepasrahan   | 6a<br>6b    |
| I2                                                                                     | Bagi saya spiritualitas yang diberikan Bunda Maria adalah nilai <b>kesabaran dan pengorbanan</b> . Dimana Bunda Maria harus berkorban dalam keadaan mendadak karena pada waktu itu, dia masih perawan harus menyerahkan diri untuk kemuliaan Tuhan dan harus mau menanggung, padahal itu berat sekali dan tidak dapat diterima oleh akal ataupun logika. Namun bagi saya nilai pengorbanan dan kesabaran oleh Bunda Maria yang tidak pernah membanding-bandingkan satu sama lain, khususnya dalam doa Rosario | Kesabaran<br>Pengorbanan | 6c<br>6d    |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                    |                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------|
|    | selalu diterima.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                    |                     |
| I3 | <p>Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang saya teladani adalah ibu yang patuh dan <b>taat</b>, serta ibu yang penuh <b>kepasrahan</b>. Kepasrahan Bunda Maria terlihat pada saat kedatangan Malaikat Gabriel untuk mengandung dan melahirkan Yesus, dari sini peran Bunda Maria sungguh luar biasa dalam karya penyelamatan sehingga ia diangkat menjadi Bunda Gereja.</p> | <p>Taat</p> <p>Kepasrahan</p>                                      | <p>6a</p> <p>6b</p> |
| I4 | <p>Nilai-nilai dari seorang Bunda Maria yang dapat saya hidupi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga adalah nilai <b>kesabaran</b>, kesederhanaannya.</p>                                                                                                                                                                                                            | Kesabaran                                                          | 6c                  |
| I5 | <p>Nilai-nilai spiritualitas dari Bunda Maria yang dapat saya ambil di antaranya adalah hidup kesederhanaannya, dan juga <b>ketaatan</b>.</p>                                                                                                                                                                                                                                  | Ketaatan                                                           | 6a                  |
| I6 | <p>Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat saya pahami dan teladani adalah hidup dengan penuh <b>kesederhanaan</b>. Selalu patuh, taat, dan setia kepada ajaran Gereja dan juga Yesus Sang penolong.</p>                                                                                                                                                              | Kesederhanaan                                                      | 6d                  |
| I7 | <p>Nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang dapat saya gunakan adalah nilai <b>ketekunan</b>. Bunda Maria sungguh tekun dan <b>menyerahkan diri secara total</b></p>                                                                                                                                                                                                         | <p>Ketekunan</p> <p>Menyerahkan diri secara total kepada Tuhan</p> | <p>6c</p> <p>6d</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | kepada Tuhan.                                                          |            |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|
| Indeks                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                        |            |           |
| Kode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Kata Kunci                                                             | Informan   | Frekuensi |
| 6a                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Ketaatan                                                               | I1, I3, I5 | 3         |
| 6b                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kepasrahan                                                             | I1, I3     | 2         |
| 6c                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kesabaran, ketekunan                                                   | I2, I4, I7 | 3         |
| 6d                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Pengorbanan, kesederhanaan, menyerahkan diri secara total kepada Tuhan | I2, I6, I7 | 3         |
| <b>Resume:</b><br>Dari hasil wawancara yang dilakukan tentang nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria yang terwujud di Stasi, terdapat jawaban beragam yang dinyatakan informan, yaitu nilai ketaatan (I1, I3, I5), kepasrahan (I1, I3), kesabaran dan ketekunan (I2, I4, I7), serta pengorbanan, kesederhanaan, dan menyerahkan diri secara total kepada Tuhan (I2, I6, I7). |                                                                        |            |           |

**Tabel 7**

**Nilai-nilai Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Kehidupan Sehari-hari**

| Pertanyaan 7: Bagaimanakah Nilai-nilai Spiritualitas Bunda Maria dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari Bapak/Ibu di Stasi? |                                                                                                                                                                                              |                         |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------|
| Informan                                                                                                                     | Jawaban                                                                                                                                                                                      | Kata Kunci              | Kode |
| I1                                                                                                                           | Tentu itu merupakan sebuah perkembangan baik yakni dari sebelum dan sesudah dalam menghayati nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria. Dengan <b>mengikuti aturan-aturan Gereja</b> , khususnya | Mengikuti aturan Gereja | 7a   |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                               |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----|
|    | <p>nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria, banyak orang merasa aman, nyaman, tentram, dan luar pengalaman luar biasa adalah iman anak semakin tumbuh dan berkembang. Hal ini termasuk dengan semangat dalam diri anak-anak mengikuti dan mengajak teman-temannya untuk pergi ke Gereja dan berdinamika bersama.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                               |    |
| I2 | <p>Berkaitan dengan nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari ataupun di stasi sungguh sudah mendarah daging jadi tidak dapat dilepaskan. Ibaratnya, katakanlah saya tidak menjadi orang Katolik pun saya akan tetap mengimani <b>Bunda Maria sebagai perantara</b> saya. Dan itu banyak kenyataannya terjadi pada umat dan mengaku jadi umat Katolik dan hafal akan doa Rosario, doa Salam Maria, jika mengalami kesulitan dalam hal apapun mencurahkan kepada Bunda Maria. Jadi hal ini sudah mendarah daging bagi kami, maka nilai-nilai yang diajarkan oleh Bunda Maria itu sudah melebihi batas. Jarak akan kami mencintai dan mengimani Tuhan Yesus dan Bunda Maria beda tipis atau hampir sama/setara.</p> | Bunda Maria sebagai perantara | 7b |
| I3 | <p>Setiap kali ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan di</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Doa Rosario bulan Maria       | 7c |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                |              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------|
|    | bulan Maria, kami juga berusaha untuk tidak absen. Contohnya <b>doa Rosario ketika bulan Maria saya berusaha satu bulan penuh untuk selalu hadir</b> apapun situasi dan kondisinya, saya berusaha untuk selalu datang.                                                                                                                                     | selalu hadir                                                   |              |
| I4 | Bagi saya, paling tidak memberikan contoh bagi diri sendiri bahwa <b>Bunda Maria itu adalah sosok sederhana</b> yang harus saya teladani.                                                                                                                                                                                                                  | Bunda Maria<br>sosok sederhana                                 | 7d           |
| I5 | Nilai-nilai itu bisa atau sangat mempengaruhi kehidupan kami sehari-hari, terbukti bahwa selama ini saya masih dipercaya oleh Gereja untuk selalu mendampingi anak-anak REKAT/OMK, juga untuk mendampingi anak-anak Komuni Pertama. Dari sini, saya belajar ambil bagian dalam sikap Bunda Maria yaitu nilai <b>ketaatan dan Bunda Maria selalu setia.</b> | Ketaatan<br><br>Bunda Maria<br>setia                           | 7d<br><br>7d |
| I6 | Saya berusaha belajar untuk tidak pernah marah, selalu dekat dengan orang tua, suami, dan anak-anak. Berusaha untuk <b>berdoa bersama seperti doa Angelus, doa makan bersama</b> , untuk saling mendukung dan mendekatkan diri yang satu dengan yang lain.                                                                                                 | Berdoa bersama<br>seperti doa<br>Angelus, doa<br>makan bersama | 7c           |
| I7 | Dengan <b>ketekunan Bunda Maria</b> , saya menerima tugas yang diberikan oleh stasi yakni menjadi                                                                                                                                                                                                                                                          | Ketekunan<br>Bunda Maria                                       | 7d           |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                        |                 |                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | pendamping BIAK, dan anggota koor di Gereja.                                           |                 |                  |
| <b>Indeks</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                        |                 |                  |
| <b>Kode</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Kata Kunci</b>                                                                      | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> |
| 7a                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Mengikuti aturan Gereja                                                                | I1              | 1                |
| 7b                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Bunda Maria sebagai perantara                                                          | I2              | 1                |
| 7c                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Doa Rosario bulan Maria selalu hadir, berdoa bersama (doa Angelus, doa makan bersama)  | I3, I6          | 2                |
| 7d                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Bunda Maria sosok sederhana, ketaatan, Bunda Maria selalu setia, ketekunan Bunda Maria | I4, I5, I7      | 3                |
| <p><b>Resume:</b></p> <p>Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan tentang nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria, informan menyatakan nilai-nilai tersebut memengaruhi kehidupan sehari-hari dengan mengikuti aturan-aturan Gereja (I1), dan Bunda Maria berperan sebagai perantara (I2). Mengikuti doa Rosario bulan Maria dan selalu hadir, berdoa bersama (doa Angelus, doa makan bersama) (I3, I6), Bunda Maria sosok sederhana, dengan sifat penuh ketaatan, setia, dan meneladani ketekunan Bunda Maria (I4, I5, I7). Jadi, nilai-nilai spiritualitas Bunda Maria memengaruhi kehidupan sehari-hari dan membentuk sikap umat dalam menjalankan kehidupan beriman yang penuh pengharapan.</p> |                                                                                        |                 |                  |

**Tabel 8**

**Pemahaman Tentang Hidup Beriman**

| <b>Pertanyaan 8: Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Hidup Beriman?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                            |                                        |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Informan</b>                                                           | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Kata Kunci</b>                                                                                          | <b>Kode</b>                            |
| I1                                                                        | Yang saya ketahui tentang hidup beriman adalah mengikuti <b>ajaran Gereja, mengikuti ajaran-ajaran dari Yesus Kristus sendiri</b> , dan mewujudkan teori-teori yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Gereja juga mengajarkan bahwa <b>iman tanpa perbuatan adalah mati</b> , maka mau tidak mau semua harus sadar dan berusaha untuk mewujudkannya, khususnya akan <b>iman dan kasih</b> kepada sesama.                                                                                                                                                                           | Ajaran Gereja<br><br>Ajaran Yesus Kristus<br><br>Iman tanpa perbuatan adalah mati<br><br>Iman<br><br>Kasih | 8a<br><br>8a<br>8b<br><br>8b<br><br>8c |
| I2                                                                        | Bagi saya, hidup beriman itu tidak bermuluk-muluk akan orang beriman dan harus menjalankan ajaran agama sedemikian rupa, istilanya pergi ke Gereja setiap hari harus lebih. Namun, bagi saya yang penting adalah <b>implementasi</b> , pelaksanaannya. Karena jika hanya setiap hari ikut misa lanjut berdoa di rumah lagi, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih terlihat jelek, ngak bisa rukun dengan anak, tidak bisa bersatu dengan yang lain, maunya menang sendiri, itu sama saja tidak beriman. Maka dari itu, bagi saya yang ringan-ringa saja bahwa hidup beriman itu adalah | Implementasi<br><br>Melaksanakan ajaran agama                                                              | 8b<br><br>8a                           |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                             |                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|    | orang yang bisa <b>melaksanakan ajaran agama</b> sebaik mungkin, walaupun terlihat kecil. Contohnya seperti memberikan sesuatu (kolekte) tidak harus dengan jumlah besar, namun dengan jumlah kecil tetapi ikhlas, dan membuat orang lain merasa tertolong itu menjadi lebih baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                             |                        |
| I3 | Hidup beriman itu ya hidup sesuai dengan ajaran iman yang tentu saja <b>iman Katolik</b> dengan <b>melaksanakan segala perintah-perintah Tuhan Yesus</b> , dan terutama tidak hanya melaksanakan perintah Tuhan saja tetapi berusaha hidup seperti yang diteladankan oleh Tuhan Yesus. Tidak hanya percaya kepada Tuhan Yesus saja, tetapi seperti Tuhan Yesus (teladan hidup-Nya). Ketika Yesus rela mati menderita dan mati di kayu salib karena cinta-Nya begitu besar kepada kita, supaya kita belajar untuk <b>rela berkorban</b> dan tidak hanya banyak mengeluh. | Iman Katolik<br><br>Melaksanakan perintah Tuhan Yesus<br><br>Rela berkorban | 8b<br><br>8a<br><br>8e |
| I4 | Menurut saya, hidup beriman paling tidak kita punya tujuan untuk kita hidup di dunia, maupun hidup untuk masa depan setelah meninggal. Berusahalah untuk <b>menanggapi panggilan Tuhan</b> dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Menanggapi panggilan Tuhan                                                  | 8b                     |
| I5 | Hidup beriman merupakan hidup secara total atau <b>penyerahan diri</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penyerahan diri secara total                                                | 8e                     |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                  |                  |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
|               | <b>secara total</b> kepada Tuhan Yesus.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                  |                  |
| I6            | Hidup beriman adalah <b>takut akan Tuhan</b> , sedapatnya selalu berbuat baik kepada sesama, saling tolong-menolong, saling terbuka dan menghargai dengan sesama di sekitar khususnya yang beda agama.                                                                                                                                                                         | Takut akan Tuhan | 8a               |
| I7            | Dalam pandangan saya bahwa hidup beriman tidak hanya tentang berdoa, dan tidak hanya datang ke Gereja, melainkan bagaimana kita dapat mewujudkan iman kita di tengah masyarakat. Bagaimana kita bertingkah laku di masyarakat, sehingga mencerminkan bahwa saya adalah orang Katolik yang mampu berbuat baik, <b>kasih</b> , dan menciptakan perdamaian di lingkungan sekitar. | Kasih            | 8c               |
| <b>Indeks</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                  |                  |
| <b>Kode</b>   | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Informan</b>  | <b>Frekuensi</b> |
| 8a            | Ajaran Gereja, ajaran Yesus Kristus, melaksanakan ajaran agama, melaksanakan perintah Tuhan Yesus, takut akan Tuhan                                                                                                                                                                                                                                                            | I1, I2, I3, I6   | 4                |
| 8b            | Iman tanpa perbuatan adalah mati, implementasi, iman, iman Katolik, menanggapi panggilan Tuhan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | I1, I2, I3, I4   | 4                |
| 8c            | Kasih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | I1, I7           | 2                |
| 8d            | Rela berkorban, penyerahan diri secara total                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | I3, I5           | 2                |

**Resume:**

Berdasarkan data di atas, ada beberapa jawaban informan tentang pemahaman hidup beriman yakni, mengikuti ajaran Gereja, ajaran Yesus Kristus, melaksanakan ajaran agama, melaksanakan perintah Tuhan Yesus, takut akan Tuhan (I1, I2, I3, I6), memahami iman tanpa perbuatan adalah mati, implementasi, beriman, dan iman Katolik, serta menanggapi panggilan Tuhan (I1, I2, I3, I4). Adanya kasih (I1, I7), dan rela berkorban, serta penyerahan diri secara total (I3, I5). Jadi hidup beriman merupakan iman yang sejati dan bukan hanya dalam bentuk keyakinan batin, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata yang membawa damai dan pengorbanan demi sesama.

**Tabel 9**

**Tantangan Dalam Menghayati Hidup Beriman Di Stasi**

| <b>Pertanyaan 9: Apakah ada tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menghayati hidup beriman di Stasi?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                      |                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Informan</b>                                                                                          | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Kata Kunci</b>                                                    | <b>Kode</b>            |
| I1                                                                                                       | Yang pastinya jelas ada tantangannya. Itu pertama kali bersumber dari diri sendiri yakni dalam mengatasi rasa <b>kemalasan</b> dalam dirinya, <b>minimnya pengetahuan</b> , dan paling penting <b>pengaruh dari kecanggihan teknologi</b> sekarang yakni keseringan untuk bermain hp. Juga dipengaruhi dari lingkungan masyarakat, apalagi hidup di desa yakni kentalnya budaya (adat) yang masih dan lebih mempercayainya. | Kemalasan<br><br>Minim pengetahuan<br><br>Pengaruh canggih teknologi | 9a<br><br>9a<br><br>9b |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                      |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----|
| I2 | <p>Wahh... Kalau masalah tantangan luar biasa, karena tantangan hidup beriman walaupun sama-sama Katolik dan satu stasi belum tentu sama cara memandang dunia. Sekarang ini umat banyak <b>krisis identitas</b>, karena <b>pengaruh sosial dan budaya</b> sekitar. Ada umat yang memandang semua doa itu tertuju pada Tuhan melalui perantara Bunda Maria, namun ada juga beberapa umat yang memilih salah satu doa saja seperti doa Novena, dan mungkin juga ada umat yang memilih <b>tidak mau berdoa</b>. Karena doa merupakan ketulusan hati, telaten, jangan hanya pemanis di lidah, akan tetapi sungguh-sungguh dipahami, dihayati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya doa Novena selama 9 kali dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan telaten, karena dalam pelaksanaannya selama 9 kali berturut-turut itu berat dan membuat umat <b>malas dan merasa bosan</b>. Tidak hanya itu kebanyakan umat lebih memilih kepentingan pribadi daripada mengikuti misa kurang lebih satu jam ataupun kegiatan Gereja. Maka dari itu, tantangan tersebut sangat berat dan tidak hanya datang dari luar saja, juga datang dari dalam. Contohnya di stasi ini mengadakan doa malam yang dilaksanakan pada hari</p> | Krisis identitas     | 9b |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Pengaruh sosial buda | 9b |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tidak mau berdoa     | 9a |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Malas                | 9a |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Bosan                | 9a |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                    |                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------|
|    | <p>malam Senin dan malam Kamis pukul 00.00 (12 malam) dan yang terlibat tidak lebih dari 10 orang, melihat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan jam doa malamnya diganti menjadi pukul 22.00 namun tetap aja anggotanya hanya itu-itu saja dan yang lain tidak mau terlibat.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                    |                               |
| I3 | <p>Tentu ada. Tantangan dalam hidup menggereja seperti ingin doa bersama namun ditengah musim hujan, kemungkinan besar banyak umat yang tidak dapat hadir karena alasan tersebut. Dalam pribadi saya, bahwa saya menderita <b>sakit</b> asma sehingga jika hujan dan terkena hawa-hawa lembab membuat saya sakit dan kumat, dan ini menjadi tantangan bagi saya (ikut ngak ya) akan tetapi terkadang saya melawan rasa takut tersebut bahwa saya mampu, saya bisa, dan akhirnya bisa. Dalam tantangan bersama, pada saat kumpul bersama dan latihan koor bersama, kadang-kadang ada teman yang ngomong kurang enak dan itu <b>melemahkan</b> orang lain. Untuk menghindari hal itu, saya mengundurkan diri dari anggota koor juga mengingat usia saya yang semakin tua, dan ini menjadi kesempatan baik untuk para ibu-ibu muda terlibat dan aktif. Namanya juga hidup beriman ada <b>pasang-</b></p> | <p>Sakit</p> <p>Melemahkan</p> <p>Pasang-surut</p> | <p>9a</p> <p>9b</p> <p>9c</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                  |                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------|
|    | surutnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                  |                        |
| I4 | Tentu ada. Contohnya yang paling berat adalah jika ada kegiatan-kegiatan di Gereja yang jelas membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak. Tidak hanya itu, namun juga <b>kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab</b> tersebut.                                                                                                                                                                                                               | Kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab | 9a                     |
| I5 | Selama ini saya secara pribadi itu <b>tidak ada tantangannya</b> , karena di stasi ini bisa saling melengkapi, dan juga saling mengisi antara yang satu dengan lainnya                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tidak ada tantangannya                           | 9d                     |
| I6 | Tantangan dalam menghayati hidup beriman di stasi tidak ada, karena apa yang menjadi kejanggalan dalam diri saya tidak pernah sampai keluar dari mulut (sekedar ngerasani dalam hati). Yang sering terjadi adalah sekedar <b>konflik dalam batin</b> dan tidak pernah sampai cekcok, <b>perbedaan pendapat</b> satu dengan yang lain baik dalam kegiatan latihan koor maupun kegiatan lainnya, juga terjadinya kesalahpahaman satu dengan yang lain | Konflik batin<br><br>Perbedaan pendapat          | 9a<br><br>9e           |
| I7 | Ada. Hanya saja disaat kita berbuat baik kepada sesama, kadang kala ada orang yang <b>mengucilkan</b> kita, banyak <b>dicemooh</b> , dianggap                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Mengucilkan<br><br>Dicemooh<br><br>Iri hati      | 9b<br><br>9b<br><br>9a |

|  |                                                                                                                                   |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | sebagai orang yang sombong, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena adanya faktor <b>iri hatian</b> dalam diri masing-masing. |  |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

| <b>Indeks</b> |                                                                                                                                                |                        |                  |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|
| <b>Kode</b>   | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                              | <b>Informan</b>        | <b>Frekuensi</b> |
| 9a            | Kemalasan, minim pengetahuan, tidak mau berdoa, malas, bosan, sakit, kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab, konflik batin, iri hati | I1, I2, I3, I4, I6, I7 | 6                |
| 9b            | Pengaruh canggih teknologi, krisis identitas, pengaruh sosial-budaya, melemahkan, mengucilkan, dicemooh                                        | I1, I2, I3, I7         | 4                |
| 9c            | Pasang-surut                                                                                                                                   | I3                     | 1                |
| 9d            | Tidak ada tantangannya                                                                                                                         | I5                     | 1                |
| 9e            | Perbedaan pendapat                                                                                                                             | I6                     | 1                |

**Resume:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan tentang tantangan dalam menghayati hidup beriman dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemalasan, minim pengetahuan, tidak mau berdoa, malas, bosan, sakit, kesediaan dalam menerima tugas dan tanggungjawab, konflik batin, iri hati (I1, I2, I3, I4, I6, I7), dan faktor eksternal seperti pengaruh canggih teknologi, krisis identitas, pengaruh sosial-budaya, melemahkan, mengucilkan, dicemooh (I1, I2, I3, I7). Adanya pasang surut (I3), dan satu informan tidak ada tantangan (I5), serta perbedaan pendapat (I6). Mengikuti kegiatan pembinaan iman dan keterlibatan umat dalam pelayanan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut dalam menghayati hidup beriman dan membangun komunitas yang solid.

**Tabel 10**

**Bentuk penghayatan Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-hari**

| <b>Pertanyaan 10: Apakah ada bentuk penghayatan Hidup Beriman yang Bapak/Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                            |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------|
| <b>Informan</b>                                                                                                       | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>Kata Kunci</b>                          | <b>Kode</b>       |
| I1                                                                                                                    | Bentuk penghayatan Hidup Beriman yang saya lakukan adalah <b>doa bersama</b> , menghayati <b>ajaran Gereja</b> dalam kehidupan sehari-hari, dan menghayati <b>Kitab Suci</b> . Bahwa dengan ini akan membentuk persektuan.                                                                                                                                                                               | Doa bersama<br>Ajaran Gereja<br>Kitab Suci | 10a<br>10b<br>10b |
| I2                                                                                                                    | Oke. Kaitannya dengan penghayatan kehidupan beriman dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam keluarga saya adalah cara memahami satu sama lain antara saya dengan isteri berbeda. Dalam hal <b>berdoa</b> saya selalu mengandalkan doa Rosario, doa Novena, dan mungkin isteri beda lagi. Jadi bagi saya bahwa doa Rosario dan doa Novena itu sungguh luar biasa dan menjadi kekuatan bagi kehidupan. | Berdoa                                     | 10a               |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                      |            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------|
| I3 | Pada saat saya ada permohonan tertentu, kadang-kadang saya bangun jam 00.00 (12 malam) untuk <b>berdoa</b> . Contohnya dulu suami (almarhum) meninggal pada hari Minggu Pon Jawa, maka setiap hari itu juga disaat malam hari saya melakukan doa dan paginya saya nyekar di kuburan. Doa itu saya lakukan untuk mendoakan suami (almarhum) supaya segera diampuni dosa, juga melalui perantara Bunda Maria.                | Berdoa               | 10a        |
| I4 | Ada. Bentuk penghayatan iman sederhana ialah menjadi orang <b>beriman</b> jika kita diajak untuk <b>mengasihi</b> , paling tidak kita dapat memberi contoh hidup di masyarakat untuk mengasihi kepada alam dengan berpartisipasi terlibat dalam menanam pohon. Hal ini juga untuk kehidupan bersama.                                                                                                                       | Beriman<br>Mengasihi | 10a<br>10c |
| I5 | Ada. Selain saya aktif di Gereja, juga saya aktif di masyarakat. Saya juga menerapkan hidup beriman ke Katolikan saya di lingkungan masyarakat, diantaranya di lingkungan PKK dan juga RT. Dalam satu minggu sekali, saya berkumpul dengan ibu-ibu RT, dan disini saya berusaha menunjukkan bahwa diri saya sebagai seorang yang <b>beriman Katolik</b> . Terbukti bahwa saya juga diberikan kepercayaan untuk memegang di | Beriman Katolik      | 10a        |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                        |                  |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|
|               | kepengurusan di RT dan juga kepengurusan di PKK.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                        |                  |
| I6            | Ada. Yakni selalu <b>berdoa</b> baik di pagi hari maupun di malam hari. Dengan memperbanyak doa dapat membantu memperbaiki diri untuk selalu berbuat baik. Akan tetapi kadang kala kita berbuat baik, ada saja orang yang beranggapan perbuatan kita sebagai pencitraan. Hidup berdampingan dengan lingkungan mayoritas Islam membuat saya untuk saling terbuka, dan menerima satu dengan yang lain dengan baik. | Berdoa                 | 10a              |
| I7            | Ada. Dalam lingkup masyarakat ikut kerja bakti, jika ada tetangga yang meninggal ikut melayat. Menyadari bahwa hidup beriman itu tidak hanya tentang berdoa dan datanag ke Gereja saja, namun bagaimana tingkah laku kita yang mencerminkan ajaran agama kita dan <b>berbuat baik</b> .                                                                                                                          | Berbuat baik           | 10c              |
| <b>Indeks</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                        |                  |
| <b>Kode</b>   | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Informan</b>        | <b>Frekuensi</b> |
| 10a           | Doa bersama, beriman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | I1, I2, I3, I4, I5, I6 | 6                |
| 10b           | Ajaran Gereja, Kitab Suci                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | I1                     | 1                |
| 10c           | Mengasihi, berbuat baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | I4, I7                 | 2                |

**Resume:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, bentuk penghayatan hidup beriman informan dalam kehidupan sehari-hari adalah doa bersama dan beriman (I1, I2, I3, I4, I5, I6), mengikuti ajaran Gereja, dan membaca Kitab Suci (I1), serta mengasihi dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari (I4, I7). Hal ini menjadi fondasi kuat umat untuk saling melengkapi dan menjalankan hidup beriman yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 11**

**Ekspresikan Iman Melalui Kegiatan Rohani Dan Sosial**

| <b>Pertanyaan 11: Bagaimanakah Bapak/Ibu mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani dan sosial di stasi?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                        |                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Informan</b>                                                                                                | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Kata Kunci</b>                                      | <b>Kode</b>              |
| I1                                                                                                             | Pentingnya <b>percaya diri</b> dan tidak malu-malu, karena membentuk orang percaya diri itu sangat sulit. Sebagai contoh dalam kebersamaan masyarakat umum yakni beranilah untuk <b>berdoa</b> sesuai dengan kepercayaan masing-masing dan tidak malu-malu untuk mengakuinya. Sederhananya dalam membuat <b>tanda salib</b> , berani dan percayalah dalam <b>mengakui imanmu</b> di tengah-tengah masyarakat. | Percaya diri<br>Berdoa<br>Tanda salib<br>Mengakui iman | 11a<br>11b<br>11b<br>11b |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                        |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
| I2 | <p>Saya mengekspresikan atau bentuk pelaksanaan saya berkaitan dengan kehidupan beragama yang saya imani saat ini adalah <b>Katolik</b>. Jika saya sudah memilih, maka saya tidak boleh tidak mengikutinya, paling tidak saya harus hadir dan terlibat aktif dalam kegiatan di Gereja. Pada saat ini saya ambil bagian menjadi pengurus di Gereja, juga membantu Gereja ini untuk terus menghidupi dan mengimani. Karena tantangannya dikemudian hari tidak ada yang tau baik dari segi jumlah umat yang semakin menurun akibat memilih merantau ke kota, umat banyak yang menjadi lansia, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, sama-sama membangun semangat para komunitas kecil seperti BIAK, REKAT/OMK sebagai penerus umat yang baru penuh iman</p> | Katolik                                | 11b |
| I3 | <p>Dalam kehidupan bersosial di lingkungan sekitar, RT melakukan dan menghimbau masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan kerja bakti. Disaat saya tidak bisa ikut kegiatan tersebut, saya berusaha memberikan bantuan kepada bapak-bapak yang bekerja seperti membelikan rokok dan nasi bungkus, karena yang biasanya kerja bakti adalah bapak-bapak. Dalam kehidupan rohani, saya selalu hadir dan ikut terlibat dalam</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Berkontribusi dalam kegiatan di Gereja | 11c |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                    |                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------|
|    | membantu. Saya berusaha <b>berkontribusi dalam kegiatan di Gereja</b> seperti mengumpulkan iuran Paskah, aksi Natal, aski APP, memberikan jumlah lebih dari yang sudah ditentukan, serta kegiatan yang lainnya.                                                                                                                                                                                                |                                                    |                   |
| I4 | Dengan cara bertekun <b>mengikuti dan menghayati kegiatan Ekaristi</b> setiap pada Sabtu (malam minggu).                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Mengikuti dan menghayati kegiatan Ekaristi         | 11c               |
| I5 | Saya mengekspresikan iman melalui kegiatan rohani maupun sosial, dengan menunjukkan jati diri saya sebagai orang Katolik. Terbukti dengan saya sering mengikuti dan terlibat aktif di kegiatan Gereja maupun masyarakat. Di dalam komunitas tersebut, juga saya dipercayakan ambil bagian dalam kepengurusannya. Dan yang paling penting adalah tetap <b>rendah hati dan taat</b> seperti teladan Bunda Maria. | Rendah hati<br>Taata                               | 11a<br>11a        |
| I6 | <b>Saling terbuka dan menghargai</b> satu sama dengan yang lain, melakukan kunjungan kepada sesama pada saat merayakan hari raya, melakukan perjalanan ziarah bersama keluarga, mengikuti kegiatan lintas agama (memberikan sumbangan), arisan, dan jumat berkah. Oleh karena itu, harus <b>saling bekerjasama</b> satu dengan                                                                                 | Saling terbuka<br>Menghargai<br>Saling bekerjasama | 11a<br>11a<br>11a |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                          |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | yang lain.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                          |                  |
| I7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Saya mengekspresikan iman dengan berusaha untuk <b>terlibat dalam kegiatan hidup menggereja</b> dan bermasyarakat seperti kerja bakti, dan kegiatan lainnya yang dapat membangun semangat baru dalam diri masing-masing. Saya hidup di lingkungan desa yang mayoritas Islam, maka saya harus bisa berelasi dan berbuat baik dengan sesama. | Terlibat dalam kegiatan hidup Menggereja | 11c              |
| <b>Indeks</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                          |                  |
| <b>Kode</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Informan</b>                          | <b>Frekuensi</b> |
| 11a                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Percaya diri, rendah hati, taat, saling terbuka, menghargai, dan saling bekerjasama                                                                                                                                                                                                                                                        | I1, I5, I6                               | 3                |
| 11b                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Berdoa, Tanda Salib, mengakui iman, Katolik                                                                                                                                                                                                                                                                                                | I1, I2                                   | 2                |
| 11c                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Berkontribusi dalam kegiatan di Gereja, mengikuti dan menghayati kegiatan Ekaristi                                                                                                                                                                                                                                                         | I3, I4, I7                               | 3                |
| <p><b>Resume:</b></p> <p>Dari hasil wawancara yang dilakukan, bentuk penghayatan hidup beriman informan dalam kehidupan sehari-hari adalah doa bersama dan beriman (I1, I2, I3, I4, I5, I6), mengikuti ajaran Gereja, dan membaca Kitab Suci (I1), serta mengasihi dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari (I4, I7). Hal ini menjadi fondasi kuat umat untuk saling melengkapi dan menjalankan hidup beriman yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                          |                  |

**Tabel 12**

**Aspek-Aspek Hidup Beriman Dalam Kehidupan Sehari-hari**

| <b>Pertanyaan 12: Apa saja aspek-aspek dari Hidup Beriman yang paling penting bagi Bapak/Ibu lakukan dalam kehidupan sehari-hari?</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                  |             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------|
| <b>Informan</b>                                                                                                                       | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Kata Kunci</b>                | <b>Kode</b> |
| I1                                                                                                                                    | Melakukan <b>doa bersama</b> dalam keluarga, dalam kelompok lingkungan, dan yang paling utama dan pokok bagi saya adalah mengikuti <b>perayaan ekaristi</b> .                                                                                                                                                                                                                                                  | Doa bersama<br>Perayaan Ekaristi | 12a<br>12b  |
| I2                                                                                                                                    | Jadi gini, aspek-aspek yang saya tanamkan dalam kehidupan sehari-hari adalah <b>berdoa</b> . Posisi sekarang bahwa rumah saya dekat dengan Gereja, maka lonceng untuk doa Angelus kedengaran, jika memang tidak dapat melakukan doa Angelus paling tidak saya membuat tanda salib. Untuk memulai dan melakukan kegiatan apapun utamakan selalu membuat tanda salib sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih. | Berdoa                           | 12a         |
| I3                                                                                                                                    | Ya, yang paling penting adalah mengikuti <b>perayaan Ekaristi</b> setiap hari Sabtu sore (jadwal yang sudah ditentukan). Juga kadang saya sering memutar dan mendengarkan khotbah Rm. Bayu dari youtube, karena menurut beliau mengikuti perayaan Ekaristi di Gereja setiap hari dapat menghapus dosa kecil sehingga menambah kekuatan iman                                                                    | Perayaan Ekaristi                | 12b         |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                   |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----|
|    | dan spirit saya untuk selalu hadir dalam perayaan Ekaristi.                                                                                                                                                                                                                                                         |                   |     |
| I4 | Yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari adalah kita ditebus oleh Tuhan Yesus dengan rasa berterimakasih dan bersyukur. Hal sederhana yang dapat saya lakukan ialah <b>berdoa</b> pagi pada saat bangun tidur, dan melakukan kegiatan lainnya.                                                               | Berdoa            | 12a |
| I5 | Aspek dalam hidup beriman yang saya lakukan adalah <b>berdoa bersama</b> terutama di keluarga, karena kami bisa berkumpul pada sore hari ya kami hanya berdoa Angelus bersama. Juga pada event-event tertentu, yakni peringatan suadara kami yang sudah meninggal kami melakukan doa bersama-sama (keluarga besar). | Berdoa bersama    | 12a |
| I6 | Mengikuti <b>perayaan Ekaristi</b> , melakukan doa bersama keluarga, mengikuti doa di lingkungan dan terlibat dalam komunitas sosial yakni SSV.                                                                                                                                                                     | Perayaan Ekaristi | 12b |
| I7 | Ya. Hidup beriman dipahami tidak hanya pergi ke Gereja, tetapi bagaimana kita melakukannya dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari. Melakukan perbuatan-perbuatan baik yang menunjukkan identitas kita sebagai orang Katolik, juga melakukan <b>doa bersama</b> dalam keluarga.                               | Doa bersama       | 12a |

| Indeks                                                                                                                                                                                                                                                         |                   |                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|-----------|
| Kode                                                                                                                                                                                                                                                           | Kata Kunci        | Informan           | Frekuensi |
| 12a                                                                                                                                                                                                                                                            | Berdoa bersama    | I1, I2, I4, I5, I7 | 5         |
| 12b                                                                                                                                                                                                                                                            | Perayaan Ekaristi | I1, I3, I6         | 3         |
| <p><b>Resume:</b><br/> Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tentang aspek-aspek hidup beriman dalam kehidupan sehari-hari dengan baik oleh informan adalah melakukan doa bersama (I1, I2, I4, I5, I7), dan mengikuti perayaan Ekaristi (I1, I3, I6).</p> |                   |                    |           |

**Tabel 13**

**Peran Dalam Komunitas Untuk Memperkuat Aspek-Aspek Hidup Beriman Di Stasi**

| Pertanyaan 13: Apakah Bapak/Ibu berperan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat aspek-aspek Hidup Beriman di antara umat Stasi? |                                |            |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------|------|
| Informan                                                                                                                           | Jawaban                        | Kata Kunci | Kode |
| I1                                                                                                                                 | Ya jelas saya sendiri berperan | Berperan   | 13a  |
| I2                                                                                                                                 | Ya. Saya berperan              | Berperan   | 13a  |
| I3                                                                                                                                 | Saya dulu pernah berperan      | Berperan   | 13a  |
| I4                                                                                                                                 | Ya. Saya berperan              | Berperan   | 13a  |
| I5                                                                                                                                 | Ya. Saya berperan              | Berperan   | 13a  |
| I6                                                                                                                                 | Ya. Saya ikut berperan         | Berperan   | 13a  |
| I7                                                                                                                                 | Ya, saya berperan              | Berperan   | 13a  |

| Indeks                                                                                                                                                                                                                                                                    |            |                            |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------|-----------|
| Kode                                                                                                                                                                                                                                                                      | Kata Kunci | Informan                   | Frekuensi |
| 13a                                                                                                                                                                                                                                                                       | Berperan   | I1, I2, I3, I4, I5, I6, I7 | 7         |
| <p><b>Resume:</b><br/>           Dari hasil wawancara terkait tentang peran informan dalam memperkuat aspek-aspek hidup beriman, seluruh informan (I1, I2, I3, I4, I5, I6, I7) menyatakan bahwa berperan dalam memperkuat aspek-aspek hidup beriman di Stasi penting.</p> |            |                            |           |

**Tabel 14**

**Spiritualitas Bunda Maria Memengaruhi Hidup Beriman di Stasi**

| Pertanyaan 14: Bagaimanakah Spiritualitas Bunda Maria memengaruhi cara Bapak menjalani Hidup Beriman di Stasi? |                                                                                                                                                                                                                          |                 |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------|
| Informan                                                                                                       | Jawaban                                                                                                                                                                                                                  | Kata Kunci      | Kode |
| I1                                                                                                             | Dengan <b>kerendahan hati</b> Bunda Maria diberikan kepercayaan oleh Sang Mahakuasa dalam menerima panggilan hidupnya dengan totalitas. Hal ini juga menjadi sebuah keistimewaan yang orang lain tidak dapat menerimanya | Kerendahan hati | 14a  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |             |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----|
| I2 | <p>Oke. Saya salah satu yang menginisiasi kegiatan doa malam di Gereja. Dari awal dilaksanakan doa malam kami mengangkat devosi kepada Bunda Maria, dengan alasan bahwa devosi kepada Bunda Maria adalah segalanya. Bukan hanya karena doanya sebagai perantara bagi saya, bagi kita semua, tetapi nilai-nilai yang diberikan oleh Bunda Maria yakni bagaimana dia yang dulunya seorang perawan namun berkorban. Hal ini sulit ditemukan dari miliaran perempuan di dunia ini, dan yang terpilih adalah Bunda Maria. <b>Ketaatan</b> dan pengorbanan besar dari sosok Bunda Maria yang terlihat juga pada saat penderitaan Yesus dari awal hingga pada saat pemakaman-Nya Bunda Maria tetap setia dan sungguh luar biasa.</p> | Ketaatan    | 14b |
| I3 | <p>Jelas ada. Saya sekarang menjadi kepala keluarga bagi anak, menantu, dan cucu saya. Dan dari sini saya belajar untuk menjadi ibu yang baik dan berusaha melayani keluarga ketika berkunjung, juga memberikan nasihat hidup dan ingat selalu akan Tuhan dalam perjalanan hidup. Ketika dulu anak saya pernah hampir berjodoh dengan yang beda agama, namun terhalang oleh restu orang tua dan beda kepercayaan, saya selalu berdoa kepada Bunda Maria supaya anak saya</p>                                                                                                                                                                                                                                                  | Cinta kasih | 14c |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----|
|    | menemukan jodoh yang seiman dan seamin, dan doa tersebut terkabulkan kedua anak saya menikah dengan yang seiman dan seamin. Juga atas <b>cinta kasih</b> dan permohonan saya kepada Bunda Maria, saya diberi menantu bernama Maria dan itu suatu kebahagiaan bagi saya sendiri.                                                                                                                                                     |                 |     |
| I4 | Jelas ada. Karena spiritualitas Bunda Maria dapat menyemangati hidup saya dalam melaksanakan hidup dengan <b>kerendahan hati</b> . Melihat zaman sekarang ini, hidup untuk sederhana dan rendah hati sangat sulit untuk dipraktikkan, oleh karena itu saya berusaha untuk meneladani hidup kerendahan hati dari sosok Bunda Maria untuk sederhana.                                                                                  | Kerendahan hati | 14a |
| I5 | Sangat berpengaruh. Spiritualitas Bunda Maria sangat mempengaruhi di dalam cara saya menjalani hidup beriman. <b>Ketaatan</b> seorang Bunda Maria menjadi teladan bagi saya untuk taat dalam menerima tugas. Contohnya pada saat diberikan tugas, jangan sampai menghindar tetapi berusaha untuk menerima tugas itu dengan baik, misalnya apabila mengalami kesulitan berusaha menanyakan kepada mereka yang lebih paham dan mampu. | Ketaatan        | 14b |

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                 |                  |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
| I6            | Jelas ada. Dengan rasa <b>cinta kasih</b> kepada sesama, saya ikut kegiatan bersama dalam melakukan kunjungan kepada sesama baik bagi mereka yang sakit, memberikan sembako, kunjungan lansia sebagai bentuk persekutuan dan rasa kekeluargaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Cinta kasih     | 14c              |
| I7            | Bagi saya, spiritualitas Bunda Maria adalah contoh teladan hidup yang sungguh luar biasa. Cara saya untuk menjalani hidup beriman di stasi dengan meneladani spiritualitas Bunda Maria dalam kehidupan sehari-hari adalah penuh <b>cinta kasih</b> , bijaksana, selalu rendah hati, berdoa bagi banyak orang, dan tidak membedakan orang baik dari segi status orang tersebut, karena semuanya adalah sama. Dan inilah yang membuat saya semakin tertarik dan benar-benar mengangumi Bunda Maria, serta memiliki keinginan untuk selalu mengabdikan diri saya kepada Tuhan, Gereja, dan Bunda Maria. | Cinta kasih     | 14c              |
| <b>Indeks</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                 |                  |
| <b>Kode</b>   | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Informan</b> | <b>Frekuensi</b> |
| 14a           | Kerendahan hati                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | I1, I4          | 2                |
| 14b           | Ketaatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | I2, I5          | 2                |
| 14c           | Cinta Kasih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | I3, I6, I7      | 3                |

**Resume:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan tentang pengaruh spiritualitas Bunda Maria dalam hidup beriman informan di Stasi, hasil yang didapatkan ialah kerendahan hati (I1, I4), ketaatan (I2, I5), dan cinta kasih (I3, I6, I7). Jadi, spiritualitas Bunda Maria menjadi teladan hidup beriman umat di Stasi dengan totalitas.

**Tabel 15**

**Kehadiran Bunda Maria Sebagai Pendamping Dalam Perjalanan Iman**

**Pertanyaan 15: Dalam situasi sulit, bagaimanakah Bapak/Ibu merasakan kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman di Stasi?**

| <b>Informan</b> | <b>Jawaban</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Kata Kunci</b>                    | <b>Kode</b> |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------|
| I1              | Teruslah berjalan dan jangan lupa untuk tetap <b>berdoa melalui perantara Bunda Maria</b> yakni doa Rosario, doa litani, doa novena, untuk mengatasi semua masalah dan kesulitan lainnya.                                                                                                                                                                                         | Berdoa melalui perantara Bunda Maria | 15a         |
| I2              | Baik. Saya mengenal Bunda Maria sebelum saya resmi menjadi umat Katolik. Saya mulai belajar doa Salam Maria kemudian doa Rosario, dan selama berproses saya mendapatkan pengalaman-pengalaman seperti doa berantai dari selembur brosur. Melalui brosur tersebut saya belajar <b>mengimani Katolik</b> dan telah ditunjuk menjadi umat Allah. Pada awal-awal SMA saya belajar doa | Mengimani Katolik                    | 15b         |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                   |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----|
|    | Novena semua kaitannya dengan kehidupan saya, karena jika saya menginginkan sesuatu selalu berdoa Novena 3 kali Salam Maria. Apakah semua dikabulkan, tidak, karena dengan ini Bunda Maria memberikan saya kesempatan dan semangat untuk terus berjuang. Bagi saya Bunda Maria adalah tetap segalanya                              |                                   |     |
| I3 | Bagi saya jika menghadapi persoalan tertentu, saya selalu <b>berdoa dan doa tersebut melalui Bunda Maria</b> baik itu doa Novena, doa Rosario, bahkan jika itu doa spontan saya mesti selalu memohon pertolongan kepada Bunda Maria. Dengan berdoa dan memohon melalui Bunda Maria, saya merasakan bahwa doa tersebut terkabulkan. | Berdoa melalui Bunda Maria        | 15a |
| I4 | <b>Saya merasa nyaman</b> , karena Bunda Maria selalu hadir dalam hidup saya secara pribadi dan juga dalam hidup stasi. Bunda Maria adalah orang yang dipilih Allah, dan secara otomatis orang dipilih Allah maka diberkati oleh Allah dan mempunyai kuasa ilahi yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya.                    | Saya merasa nyaman                | 15c |
| I5 | Baik. Bunda Maria akan selalu saya hadirkan, ketika saya mengalami kesulitan ataupun menemui masalah. Namun yang seharusnya                                                                                                                                                                                                        | Mendekatkan diri pada Bunda Maria | 15a |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |             |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----|
|    | tidak pada saat kita ada masalah aja datang kepadanya, akan tetapi dengan ini ingin membantu saya untuk lebih <b>mendekatkan diri pada Bunda Maria</b> . Keberadaan Bunda Maria selalu membantu saya dalam menyelesaikan permasalahan dalam hidup saya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |     |
| I6 | Selalu mengandalkan Bunda Maria dalam berdoa, dan doa yang kami andalkan dan percaya terjadi mukjizat adalah <b>doa Rosario</b> , Bapak kami, 3 kali Salam Maria, Kemuliaan, dan Terpujilah. Maka utamakan untuk selalu doa bersama untuk memperoleh mukjizat-Nya, baik dalam suka maupun duka.                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Doa Rosario | 15a |
| I7 | Situasi sulit yang saya alami adalah pada saat pernikahan anak pertama saya di luar Gereja (menikah beda agama). Saya dan suami stres, tetapi saya tidak pernah lepas dari <b>doa Rosario</b> , akhirnya saya mendapatkan pencerahan. Sebelum ini terjadi, saya memilih untuk berkonsultasi ke romo supaya mendapatkan solusi yang baik, dan pada akhirnya saya harus mengikhlaskan dan menerimanya dengan baik. Setelah itu, saya bersama suami kembali rajin lagi ke Gereja dan memperbanyak berdoa Rosario. Karena masalah ini, dulunya saya pernah fakum, disaat posisi suami saya ketua | Doa Rosario | 15a |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | lingkungan St. Maria juga saya sebagai pendamping BIAK bagaimana bisa anak saya memilih untuk pindah agama (Islam) pada saat menikah, sehingga kami merasa kecewa. Namun, saya tidak pernah lepas untuk selalu berdoa Rosario, dan memohon bimbingan Bunda Maria yang selalu rendah hati dan bijaksana untuk menghadapi situasi yang terjadi saat ini. |                    |                  |
| <b>Indeks</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |                  |
| <b>Kode</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Kata Kunci</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Informan</b>    | <b>Frekuensi</b> |
| 15a                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Berdoa melalui perantaraan Bunda Maria, mendekatkan diri pada Bunda Maria, Doa Rosario                                                                                                                                                                                                                                                                 | I1, I3, I5, I6, I7 | 5                |
| 15b                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Mengimani Katolik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | I2                 | 1                |
| 15c                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Merasa nyaman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | I4                 | 1                |
| <p><b>Resume:</b></p> <p>Dari hasil wawancara yang dilakukan, informan menyatakan tentang kehadiran Bunda Maria sebagai pendamping dalam perjalanan iman dengan, berdoa melalui perantaraan Bunda Maria, mendekatkan diri pada Bunda Maria, juga doa Rosario (I1, I3, I5, I6, I7), mengimani Katolik (I2), akan merasa nyaman (I4). Kesimpulannya adalah Bunda Maria berperan sebagai pendamping yang setia dalam perjalanan iman umat di Stasi dan berperan sebagai ibu rohani yang penuh perlindungan.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |                  |



